

ADAPTING TO CHANGES FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Beradaptasi pada Perubahan untuk Pengembangan Berkelanjutan







ADAPTING TO CHANGES FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Beradaptasi pada Perubahan untuk Pengembangan Berkelanjutan



Pandemi COVID-19 masih menjadi isu utama yang mempengaruhi perekonomian, termasuk mempengaruhi industri transportasi di Indonesia. Pada tahun 2021, PT PELNI (Persero) berfokus pada strategi *survival & business recovery* atas dampak pandemi COVID-19. Sasaran utama Perseroan adalah yang berkaitan dengan optimalisasi pendapatan; membangun *operational & service excellence*; penguatan digitalisasi proses bisnis; pengembangan talenta dan penguatan budaya perusahaan menjadi prioritas penyelesaian.

COVID-19 pandemic is still the main issue that impacts the economy, including impacting the transportation industry in Indonesia. In 2021, PT PELNI (Persero) focused on survival & business recovery strategy due to the impact of COVID-19 pandemic. The main target is related to revenue optimization; developing operational and service excellence; strengthening business process digitisation; talent development and company culture strengthening become the priority.

PT PELNI (Persero) hadir sebagai Agen Pembangunan untuk memperkuat Konektivitas serta Aksesibilitas Masyarakat melalui penguatan konektivitas transportasi laut di Indonesia. Untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan, telah dicanangkan beberapa program kerja strategis yang menjadi prioritas untuk tahun 2022. Kami meyakini bahwa kinerja yang didasarkan pada misi untuk membangun Indonesia juga akan mendukung pembangunan berkelanjutan.

PT PELNI (Persero) as the Development Agent to strengthen the People's Connectivity and Accessibility through sea transport connectivity strengthening in Indonesia. To support the Company's Vision and Mission, there are corporate strategic initiatives for 2022. We believe that performance based on its mission to build Indonesia will also boost its sustainable development.



KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2021 [GRI 102-7]

Sustainability Performance Highlight of 2020



Aspek Ekonomi Economic Aspect

Nilai Ekonomi Langsung
yang Diperoleh
Economic Value Directly Obtained

Rp **4,75**

Triliun | Trillion

Nilai Ekonomi Langsung
yang Didistribusikan
Economic Value Distributed

Rp **4,64**

Triliun | Trillion

Nilai Ekonomi Langsung
yang Disimpan
Economic Value Retained

Rp **106,54**

Miliar | Billion

Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Pemakaian Energi (GJ)
Energy Consumption (GJ)

3,50

Juta | Million

Volume Pemakaian Air (M³)
Water Consumption Volume (M³)

145,07

Ribu | Thousand

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Ton CO₂)
Direct Greenhouse Gas Emissions (Ton CO₂)

682

Ribu | Thousand



KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2021

Sustainability Performance Highlight OF 2020



Tingkat efektivitas Program Kemitraan
Effectiveness rate on Partnership Program

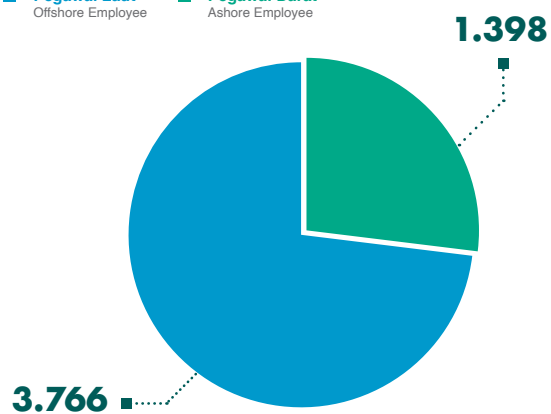
97,16%

Jumlah Mitra Binaan (kumulatif)
Number of Partners (cumulative)

786

■ **Pegawai Laut**
Offshore Employee

■ **Pegawai Darat**
Ashore Employee



Pegawai Menerima Penghargaan
Employees Awarded

532 Pegawai
Employees



Pegawai Darat
Ashore Employee

1.398 Pegawai
Employees



Pegawai Laut
Offshore Employee

3.766 Pegawai
Employees



Jumlah Pegawai
Total Employees

5.164 Pegawai
Employees



DAFTAR ISI

Table of Contents

4 KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2020 Sustainability Performance Highlight of 2020

6 DAFTAR ISI Table of Content



01

BERADAPTASI PADA PERUBAHAN UNTUK PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN Adapting to Changes for Sustainable Development

10 Laporan Direksi Report from The Board of Director



02

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About Sustainability Report

- 20 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report
- 22 Proses Penentuan Isi Laporan
Determination Process of The Contents in This Report
- 23 Ruang Lingkup dan *Boundary*
Scope and Boundary
- 24 Daftar Topik Material dan *Boundary*
List of Boundary and Material Topic
- 25 Tingkat Materialitas
Materiality Level
- 26 Pemangku Kepentingan
Stakeholders



03

TENTANG PT PELNI (PERSERO) About PT PELNI (PERSERO)

- 30 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 31 Sejarah Singkat PT PELNI (Persero)
Brief History of PT PELNI (Persero)
- 33 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 34 Produk dan Jasa
Products and Services
- 35 Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi
External Initiatives and Association Membership
- 36 Visi & Misi Perusahaan
Company's Vision & Mission
- 38 Nilai - Nilai Utama
Core Values
- 42 Jaringan Trayek Kapal Penumpang 2021
Passenger Ships Route in 2021
- 44 Jaringan Trayek Kapal Tol Laut 2021
Tol Laut Route 2021
- 46 Jaringan Trayek Nasional Kapal Perintis 2021
Domestic Pioneer Ship Route 2021
- 48 Jaringan Trayek Angkutan Kapal Ternak 2021
Cattle Ship Transport Route in 2021
- 50 Manajemen Rantai Pasokan
Supply Chain Management



04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainable Governance

- 54 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 55 Implementasi Prinsip GCG PT PELNI (Persero)
Implementation of GCG Principles within PT PELNI (Persero)
- 59 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 60 Manajemen Risiko
Risk Management
- 60 Etika Bisnis
Business Ethic
- 62 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



DAFTAR ISI

Table of Contents



05

KINERJA EKONOMI Economic Performance

68	Kontribusi Ekonomi Kepada Indonesia Our Economic Contribution for Indonesia
69	Kontribusi Ekonomi Economic Contribution
70	Kinerja Program Penugasan Pemerintah The Performance of The Government Assignment Program



06

SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI KUNCI Human Resources As a Key

78	Sumber Daya Manusia Human Capital
80	Penguatan Budaya Strengthening Culture
82	Profil Pegawai Employee Demographics
84	Perputaran Pegawai Employee Turnover
85	Kesejahteraan Pegawai Employee Welfare
87	Penghargaan kepada Pegawai Appreciation for Our Employee
88	Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development
93	Serikat Pekerja Labor Union



07

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health and Safety

96	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
98	Identifikasi Bahaya dan Mitigasi Risiko Hazards Identification and Risk Management
104	Pelatihan K3 OHS Training
105	Statistik Kinerja K3 Performance Statistic of Occupational Health and Safety
105	Layanan Kesehatan Health Care
106	Kejadian Darurat Kapal Ship Emergency Circumstances
107	Kesehatan Kerja Occupational Health



08

MENGELOLA LINGKUNGAN Environment Conservation

110	Efisiensi Energi Energy Efficiency
112	Konservasi Air Water Conservation
115	Menjaga Keanekaragaman Hayati Safeguarding Indonesia Biodiversity
118	Menekan Emisi Reducing Emission
119	Pengelolaan Limbah Waste Management
123	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance



09

KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT Our Contribution to The Community

126	Kontribusi PELNI untuk Masyarakat Our Contribution to The Community
-----	--



10

BAKTI KAMI UNTUK PELANGGAN Our Dedication for Customer

136	Keselamatan Pelanggan Customer Safety
138	Pelayanan Pelanggan Customer Service
139	Sistem Pengaduan Pelanggan Customer Complaint System

142	INDEKS ISI GRI GRI Content Index
149	LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form



01



BERADAPTASI PADA PERUBAHAN UNTUK PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Adapting to Changes for Sustainable Development



LAPORAN DIREKSI [GRI 102-14]

Report from the Board of Director



PT PELNI (Persero) berfokus pada strategi *survival & business recovery* atas dampak pandemi COVID-19. Sasaran utama Perseroan adalah yang berkaitan dengan optimalisasi pendapatan; membangun *operational & service excellence*; penguatan digitalisasi proses bisnis, pengembangan talenta dan penguatan budaya perusahaan menjadi prioritas penyelesaian.

PT PELNI (Persero) focused on survival & business recovery strategy due to the impact of COVID-19 pandemic, The main target is related to revenue optimization; developing operational and service excellence; strengthening business process digitisation; talent development and company culture strengthening become the priority.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pandemi COVID-19 masih menjadi isu utama yang mempengaruhi perekonomian, termasuk mempengaruhi industri pelayaran di Indonesia. PT PELNI (Persero) sebagai salah satu pemain besar dalam industri pelayaran di Indonesia yang memiliki fungsi strategis dalam transportasi laut, yang meliputi jasa angkutan penumpang dan jasa angkutan muatan barang antar pulau, terus berupaya beradaptasi dengan perubahan yang ada dan rutinitas yang baru. Sejalan dengan ini, Perseroan terus berusaha meningkatkan proses bisnis berbasis digitalisasi serta operasional agar konsumen mendapatkan layanan yang lebih baik dan *user friendly*.

Tren angkutan penumpang belum kembali normal sejak adanya pandemi COVID-19, dimana bisnis penumpang berkontribusi 70% dari total pendapatan Perseroan. Penurunan *traffic* penumpang dipengaruhi oleh kebijakan pembatasan kapasitas angkut penumpang sebesar 50%, pelarangan mudik Idul Fitri, pengetatan persyaratan perjalanan dan penutupan sejumlah pelabuhan. Hal tersebut juga berdampak pada tingginya biaya usaha perkapalan dan sebagian kapal penumpang dan perintis harus berhenti (*port stay*). Dalam rangka mendukung program pemerintah dalam menghadapi pandemi COVID-19, Perseroan memanfaatkan *port stay* kapal PELNI sebagai Tempat Isolasi Terpusat COVID-19.

Dear honored stakeholders,

COVID-19 pandemic is still the main issue that impacts the economy, including impacting the shipping industry in Indonesia. PT PELNI (Persero) as one of the big players in the shipping industry in Indonesia that has strategic functions in sea transportation, which covers passenger transportation service and inter-island cargo transportation service, keeps on adapting to the current situation and new routines. In line with this, the Company kept on improving its business process and operations on a digitalisation basis so that the customers could receive better and user friendly services.

Passenger transportation has not returned to normal yet since the COVID-19 pandemic existed, with passenger business contributing 70% of total revenue. The reduction of passenger traffic impacted by limitation of 50% passenger capacity policy, restriction of Idul Fitri traveling, travel requirements tightening and closure of ports. It also has an impact on the high cost of shipping business and some passenger ships and pioneer ships must not operate (*port ship*). In order to support government programs in facing COVID-19 pandemic, the Company utilized its *port stay* of PELNI's ships as a COVID-19 Centralized Isolated Place.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Director



TRI ANDAYANI
Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Director

Pada tahun 2021, PT PELNI (Persero) berfokus pada strategi *survival & business recovery* atas dampak pandemi COVID-19, sehingga hal ini mempengaruhi pelaksanaan rencana kerja utama perusahaan. Sasaran utama Perseroan adalah yang berkaitan dengan optimalisasi pendapatan; membangun *operational & service excellence*; penguatan digitalisasi proses bisnis, pengembangan talenta dan penguatan budaya perusahaan menjadi prioritas penyelesaian.

PT PELNI (Persero) hadir sebagai Agen Pembangunan untuk memperkuat Konektivitas serta Aksesibilitas Masyarakat melalui penguatan konektivitas transportasi laut di Indonesia. Untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan, telah dicanangkan beberapa program kerja strategis yang menjadi prioritas untuk tahun 2022. Kami meyakini bahwa kinerja yang didasarkan pada misi untuk membangun Indonesia juga akan mendukung pembangunan berkelanjutan.

KINERJA EKONOMI

Kinerja ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam keberlanjutan, dimana bisnis diharapkan dapat menguntungkan dan juga berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan pada saat yang bersamaan. Sehingga dari sudut pandang keberlanjutan, dampak ekonomi bukan hanya tentang nilai ekonomi yang diperoleh oleh perusahaan tetapi juga bagaimana perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi yang diperoleh.

Terlepas dari tantangan pandemi yang berkepanjangan, Perseroan telah berupaya dengan optimal untuk mencatatkan kinerja yang baik. Berdasarkan produksi tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Perseroan mencatatkan volume penggunaan kapal PT PELNI (Persero) secara keseluruhan pada tahun 2021 adalah 2,28 juta penumpang dengan capaian 102,23%; angkutan barang 100.287 ton/m³, dengan capaian 144,15%; angkutan kontainer 24.387 TEUs dengan capaian 131,42%; angkutan kendaraan 10.870 unit dengan capaian 114,40% dan angkutan ternak 6.608 ekor dengan capaian 92,18%.

In 2021, PT PELNI (Persero) focused on survival & business recovery strategy due to the impact of COVID-19 pandemic, it made impact on the execution of Corporate Strategic Initiatives. The main target is related to revenue optimization; developing operational and service excellence; strengthening business process digitisation; talent development and company culture strengthening become the priority.

PT PELNI (Persero) as the Development Agent to strengthen the People's Connectivity and Accessibility through sea transport connectivity strengthening in Indonesia. To support the Company's Vision and Mission, there are corporate strategic initiatives for 2022. We believe that performance based on its mission to build Indonesia will also boost its sustainable development.

ECONOMIC PERFORMANCE

Economic performance is one of the important factors in sustainability, where businesses are expected to be profitable and also contribute to sustainable development at the same time. From the sustainability point of view, the economic impact is not only about the economic value obtained by the company but also how the company distributes the economic value obtained.

Despite the prolonged pandemic challenges, the Company has given optimal effort to achieve good performance. Based on production in 2021, the Company succeeded in achieving its target. The Company recorded its ships total usage volume in 2021 was 2.28 million passengers with an achievement of 102.23%; 100,287 ton/m³ of cargo with an achievement of 144.15%; 24,387 TEUs of containers with an achievement of 131.42%; 10,870 units of vehicles with an achievement of 114.40%; and 7,374 of cattles with an achievement of 92.18%.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Director

Tahun 2021, PT PELNI (Persero) mencatatkan nilai ekonomi langsung yang diperoleh sebesar Rp4,44 triliun, meningkat 4,18% atau Rp178,20 miliar dibandingkan dengan nilai ekonomi langsung yang diperoleh tahun 2020 yang sebesar Rp4,26 triliun. Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,85 triliun, meningkat 7,03% atau Rp318,87 miliar dibandingkan dengan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2020 yang sebesar Rp4,53 triliun. Nilai ekonomi langsung yang disimpan pada tahun 2021 tercatat negatif Rp414,02 miliar, hal ini disebabkan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan lebih besar dari nilai ekonomi langsung yang diperoleh Perseroan pada tahun 2021.

KINERJA LINGKUNGAN

Kami menyadari bahwa setiap operasi yang dijalankan memiliki pengaruh dan dampak pada lingkungan khususnya wilayah yang bersinggungan secara langsung. Untuk meminimalisir dan menekan atas dampak negatif yang dihasilkan, PT PELNI (Persero) telah melaksanakan beberapa kebijakan yang berorientasi pada isu-isu lingkungan.

Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, kami berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta termanfaatkannya energi secara efisien di semua sektor. Dasar penerapan efisiensi energi yang telah dilakukan PT PELNI (Persero) telah tertuang dalam kebijakan yang telah dibuat oleh Direksi melalui SK Direksi No: 01.18/01/ SK/HKO.01/2019 tentang Standar Operating Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas(LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019.

In 2021, PT PELNI (Persero) recorded its direct economic value obtained of 4.44 trillion, an increase of 4.18% or Rp178.20 billion compared to its direct economic value obtained in 2020 of Rp4.26 trillion. The direct economic value distributed in 2021 was recorded at Rp4.85 trillion, an increase of 7.03% compared to the direct economic value distributed in 2020 of Rp4.53 trillion. The direct economic value retained in 2021 was recorded negative Rp414.02 billion. It is due to the direct economic value distributed is higher than the direct economic value obtained by the Company in 2021.

ENVIROMENTAL PERFORMANCE

We realize that every operation we carry out has an impact and impact on the environment, especially the areas that are in direct contact with us. To minimize and suppress the negative impacts result, PT PELNI (Persero) has implemented several policies oriented to environmental issues.

To achieve our goal of energy efficiency, we focus on optimal, integrated and sustainable management of energy resources and efficient use of energy in all sectors. The basis for implementing energy efficiency that has been carried out by PT PELNI (Persero) has been stated in the policy that has been made by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors No: 01.18/01/ SK/HKO.01/2019 concerning Standard Operating Procedures for the Management of Fuel, Lubricants (LO), and Used Lubricants (B3) dated January 18th, 2019.



LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Director

Dalam upaya untuk melakukan konservasi air, Perseroan melakukan *monitoring* pemakaian air secara harian dan bulanan, mendokumentasikan serta dibuatkan grafik kemudian dibandingkan dengan hasil produksi bulanan guna memonitor pemakaian air. Secara rutin hasil monitoring pemakaian air di wilayah laut (kapal) dan air domestik akan direkap oleh divisi utilitas kemudian akan dievaluasi untuk menentukan langkah – langkah dan upaya dalam mengurangi pemakaian air.

PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk menjaga ekosistem perairan yang terkena dampak operasi perusahaan dengan menjalankan program restorasi habitat pada ekosistem perairan khususnya habitat terumbu karang. Kegiatan revitalisasi terumbu karang ini merupakan salah satu kegiatan dalam program PKBL PT PELNI (Persero).

Kawasan konservasi merupakan instrumen penting dalam pengelolaan sumber daya perikanan karena dapat melindungi habitat, struktur ekosistem, fungsi ekosistem dan menjaga keanekaragaman spesies. Pada tahun 2021, PT PELNI (Persero) kembali memberikan kontribusi dalam melestarikan lingkungan laut dengan program penanaman 15.000 bibit mangrove secara bertahap di Hutan Mangrove Kampung Harapan, Pulau Seribu Jakarta.

PT PELNI (Persero) turut mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam penurunan emisi global Gas Rumah Kaca (GRK) pasca 2020 dalam *Intended Nationally Determined Contribution* (INDC) pada Konferensi Perubahan Iklim (COP) ke-21 di Paris tahun 2015. PT PELNI (Persero) memiliki kebijakan untuk menekan angka emisi sesuai dengan Nota Dinas Direktur Armada No. 11.26/01/ND-B/2018 pada tanggal 26 November 2018 Perihal Tindak Lanjut Penerapan Biodiesel B-20.

In an effort to conserve water, the Company monitors water usage on a daily and monthly basis, documents and makes graphs and then compares it with monthly production results to monitor water usage. Routinely the results of monitoring the use of water in the marine area (ships) and domestic water will be recapitulated by the utility division and then evaluated to determine steps and efforts to reduce water use.

PT PELNI (Persero) is committed to maintaining aquatic ecosystems affected by the company's operations by running habitat restoration programs in aquatic ecosystems, especially coral reef habitats. This coral reef revitalization activity is one of the activities in the PT PELNI (Persero) PKBL program.

Conservation areas are an essential instrument in managing fisheries resources because they can protect fisheries habitats, ecosystem structures, ecosystem functions and protect biodiversity of species. In 2021, PT PELNI (Persero) contributed to preserving the marine environment by planting 15,000 mangrove seedlings in stages in Hutan Mangrove Kampung Harapan, Pulau Seribu Jakarta.

PT PELNI (Persero) also supports the Indonesian Government's commitment in reducing post 2020 global greenhouse gas (GHG) emissions in the *Intended Nationally Determined Contribution* (INDC) at the 21st Climate Change Conference (COP) in Paris, 2015. PT PELNI (Persero) has its policy to reduce emission footprints aligned with the Director of Fleet's Note No.11.26/01/ND-B/2018 on November 26th, 2018 Regarding the Follow-Up on the use of B-20 Biodiesel.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Director

Kapal sebagai alat transportasi umum, tidak terlepas dari limbah yang dihasilkan dari proses operasional baik limbah organik maupun non organik. Manajemen pengelolaan limbah di perusahaan dilakukan berdasarkan SK Direksi No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang Standar Operating Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019 dan SK Direksi No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 Tentang Tim Penyempurnaan Manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Kapal PT PELNI (Persero). Kebijakan tersebut mengatur tentang pengelolaan limbah berbahaya/B3 dan pengelolaan limbah/sampah hasil operasi pada kapal.

KINERJA SOSIAL

Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang cukup berpengaruh juga tidak luput dari perhatian kami. Salah satu sarana dalam menghubungkan antara Perseroan dan Masyarakat adalah melalui adanya program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021.

Kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat terus dilakukan PT PELNI (Persero) secara berkesinambungan. Program-program ini difokuskan pada bidang pendidikan, sarana dan prasarana umum, bantuan bencana alam, serta upaya-upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup. Pada tahun 2021, PT PELNI (Persero) menyalurkan dana pinjaman mitra binaan dalam bentuk modal usaha sebesar Rp1,85 miliar dan menyalurkan dana bina lingkungan sebesar Rp3,73 miliar.

Sepanjang tahun 2021, Penyaluran dana Kemitraan dilaksanakan di 6 provinsi yaitu: Banten, DKI, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Lampung. Penyaluran pinjaman kepada mitra binaan dalam bentuk pinjaman modal usaha sampai dengan akhir Desember tahun 2021 adalah sebesar Rp1,85 miliar atau 76,13% dari anggaran 2021 sebesar Rp2,43 miliar.

Ship as a public transportation is definitely generating waste from operational processes, both organic and non-organic waste. Waste management in the company is based on Directors' Decree No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 concerning Standard Operating Procedure for management of Oil, Lubricants (LO) and Used Lubricants (B3) dated January 18th, 2019 and Directors' Decree No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 about the improvement team of Ship Safety Management System of PT PELNI (Persero). Those policies regulate the management of hazardous waste/B3 and waste management/ waste from ship operations.

SOCIAL PERFORMANCE

The community as one of the stakeholders that is quite influential also does not escape our attention. One of the means of connecting between the Company and the Community is through the Program of State-Owned Enterprises Social and Environment Responsibility in accordance with the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on April 8th, 2021.

Community development activities are done by PT PELNI (Persero) as an ongoing basis. These programs focused on education, public infrastructure and facilities, natural disaster assistance, as well as nature and environment conservation. In 2021, PT PELNI (Persero) distributed Rp1.85 billion loan to its fostered partners and distributed Rp3.73 billion funds for community development.

During 2021, the Company has distributed the cost for partnership and community development programs in 6 provinces, which are: Banten, DKI, Jambi, West Java, Central Java and Lampung. This loan disbursement to the partners in the form of business capital loans until the end of December 2021 was Rp1.85 billion or 76.13% from the 2021 budget was Rp2.43 billion.



LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Director

SUMBER DAYA MANUSIA

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan di tahun 2021 yaitu *business recovery* maka PT PELNI (Persero) melakukan pembaharuan dan penyempurnaan dalam kebijakan dan sistem pengelolaan SDM guna menunjang Visi Misi Perusahaan. Di tahun 2021, PT PELNI merumuskan beberapa aturan yang ditetapkan dalam kebijakan untuk mendukung perusahaan berkelanjutan dalam masa pandemi COVID-19, selain itu perusahaan juga tetap melakukan pengembangan talenta, budaya perusahaan dan penguatan organisasi sesuai dengan aspirasi pemegang saham.

Sepanjang tahun 2021, PT PELNI (Persero) telah menjalankan proses penerimaan pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap calon pegawai. Kebijakan penerimaan pegawai bersifat terbuka, tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun afiliasi politik.

Terkait dengan pemberian hak kepada para karyawan, Perseroan tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Hal ini ditunjukkan dalam hal pemberian gaji pokok kepada karyawan *entry level* oleh Perusahaan tidak ada perbedaan jumlah/nilai antara pria dan wanita. Kebijakan pemerintah setempat atas upah minimum juga tidak membedakan upah minimum untuk pria dan wanita.

Perseroan memberikan sarana pengembangan kompetensi kepada pegawai melalui berbagai program pelatihan dan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap calon pegawai. Sepanjang tahun 2021, sebanyak 3.808 orang pegawai telah diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan, yang terdiri dari seminar, *workshop*, dan sertifikasi.

HUMAN CAPITAL

In line with the Company's Long-Term Plan for 2021 which is business recovery, PT PELNI (Persero) made changes and improvements on policies and HR management system to support the Company's Vision and Mission. In 2021, PT PELNI formulates several rules stipulated in the policy to support sustainable company during the COVID-19 pandemic. Besides that, the company also continues to develop talent, corporate culture and organization affirmation according to the aspirations of shareholders.

Throughout 2021, PT PELNI (Persero) has carried out the employee recruitment process by providing equal and equal opportunities to every prospective employee. The recruitment policy is open, regardless of gender, religion, race, ethnicity, class, or political affiliation.

Regarding the granting of rights to employees, the Company still upholds the principle of equality. This is shown in terms of providing basic salary to entry-level employees by the Company, there is no difference in amount/value between men and women. The local government's policy on minimum wages also does not discriminate against both men and women in terms of minimum wages.

The Company provides competency development facilities to employees through various training programs and provides equal and equal opportunities to every prospective employee. Throughout 2021, as many as 3,808 employees have been involved in education and training programs, which consist of seminars, workshops, and certifications.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Director

Mengenai kinerja K3, Perseroan terus menjalankan komitmennya untuk terus menjaga kinerja *zero fatality*. Melalui audit K3 secara rutin, Perseroan berusaha untuk terus menciptakan iklim kerja yang aman, sehat dan kondusif. Selain itu, Perseroan juga terus memberikan pelatihan keselamatan kerja kepada pegawai yang berhubungan langsung dengan area yang berisiko.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terimakasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada PT PELNI (Persero) untuk menjadi agen pembangunan Indonesia. Kami tetap berharap agar para pemangku kepentingan untuk terus memberikan dukungan dan masukan positif untuk mewujudkan tujuan bersama.

Regarding HSE performance, the Company continues to carry out its commitment to maintain zero fatality performance. Through regular HSE audits, the Company strives to continue to create a safe, healthy and conducive work climate. In addition, the Company also continues to provide safety training to employees who are directly related to risk areas.

In the end, we would like to thank you for the support and trust given to PT PELNI (Persero) to become Indonesia's development agent. We still hope that the stakeholders will continue to provide support and positive input to achieve common goals.

Atas nama Direksi PT PELNI (Persero)

On behalf of the Board of Directors of PT PELNI (Persero)



TRI ANDAYANI

Direktur Utama

President Director



02



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan ini telah disusun sesuai dengan GRI Standards opsi 'Core'.

The preparation of this Sustainability Report refers to the sustainability reporting guidelines issued by the Global Reporting Initiative (GRI). This report was prepared in accordance with the 'Core' options of GRI Standards.

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (selanjutnya dalam laporan ini disebut 'Kami', 'PELNI', 'Perusahaan' atau 'Perseroan') tahun buku 2021.

Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan ke-5 yang diterbitkan Perusahaan dan akan diterbitkan pada bulan Agustus 2021. Pada periode pelaporan sebelumnya, Perseroan menerbitkan laporan pada bulan Oktober 2021. Dalam laporan ini mencakup data dan informasi pelaporan dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Laporan Keberlanjutan Perusahaan diterbitkan satu kali setiap tahun. Laporan Keberlanjutan sebelumnya diterbitkan pada 22 Oktober 2021. **[GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]**

Here is the Sustainability Report of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (hereinafter referred as "We", "PELNI", "Company" or "The Company") for Fiscal Year 2021.

This Sustainability Report is the 5th report issued by the Company and will be published in August 2021. In the previous reporting period, the Company published a report in October 2021. This report includes data and information from January 1st, 2021 to December 31st, 2021 reporting period. The Company's Sustainability Report is published once a year. The previous Sustainability Report was published on October 22nd, 2021.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Pada tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya. Dalam laporan ini juga tidak terdapat pengaruh terhadap penyajian kembali atas informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya. Namun dalam laporan periode ini terdapat perubahan pada topik material dibandingkan dengan tahun sebelumnya tetapi tidak terdapat perubahan pada *boundary* laporan. **[GRI 102-10] [GRI 102-48] [GRI 102-49]**

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan ini telah disusun sesuai dengan GRI Standards opsi 'Core'. **[GRI 102-54]**

Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI Standar di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan Indeks Konten GRI Standar disajikan di bagian belakang laporan ini.

Laporan keberlanjutan ini tidak dilakukan proses *assurance* oleh pihak eksternal. Namun ke depan, Kami berkomitmen untuk melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi untuk meningkatkan keandalan laporan keberlanjutan. **[GRI 102-56]**

In the reporting period, there is no significant changes in the organization and its supply chain. In this report, there is also no effect on the restatement of information provided in previous reports. However, in this report there is changes in material topics compared to the previous year but no changes in the report boundary.

The preparation of this Sustainability Report refers to the sustainability reporting guidelines issued by the Global Reporting Initiative (GRI). This report was prepared in accordance with the 'Core' options of GRI Standards.

All information in this report is indicated by the GRI standard index codes behind the relevant sentences or paragraph. The information data conformity with GRI Standard Index, is presented at the last pages of this report.

This sustainability report is not assured by an external party, but we are committed to verifying this sustainability report to improve the reliability reporting in the future.





PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [GRI 102-46]

Determination Process of The Contents in This Report

Isi dari laporan keberlanjutan ini mengacu pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan yang mencakup keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Prinsip pelaporan tersebut telah diterapkan dalam setiap proses penentuan isi laporan sebagai berikut:

1. Identifikasi

Kami memulai proses penyusunan laporan dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi PELNI termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk dan kegiatan bisnis Perusahaan.

2. Prioritas

Membuat skala prioritas terhadap aspek yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perusahaan. Proses penentuan prioritas ini juga menggunakan asesmen materialitas.

3. Validasi

Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui *stakeholder engagement* untuk memvalidasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, Kami memberikan gambaran matrik Aspek Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.

4. Ulasan

Selanjutnya kami akan melakukan proses tinjauan dan evaluasi atas laporan keberlanjutan yang telah disusun, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan di periode selanjutnya.

The Contents in this report refer to the four principles of sustainability reporting which includes the context of Stakeholders engagement, Sustainable materiality and completeness. Those principles are applied in each process of the determining contents as follows:

1. Identification

We begin this report by identifying material aspects and topics in the scope of economic, social and environmental aspects, including; the obstacles we faced. This identifying process based on the principles of the sustainability context and Stakeholders engagement to determine the material aspect or issue related to the level of influence or impact on our product and business operations.

2. Priority

We make the priority scale of those aspects to determine the most material or essential aspects for the Company. This priority process also uses materiality assessment.

3. Validation

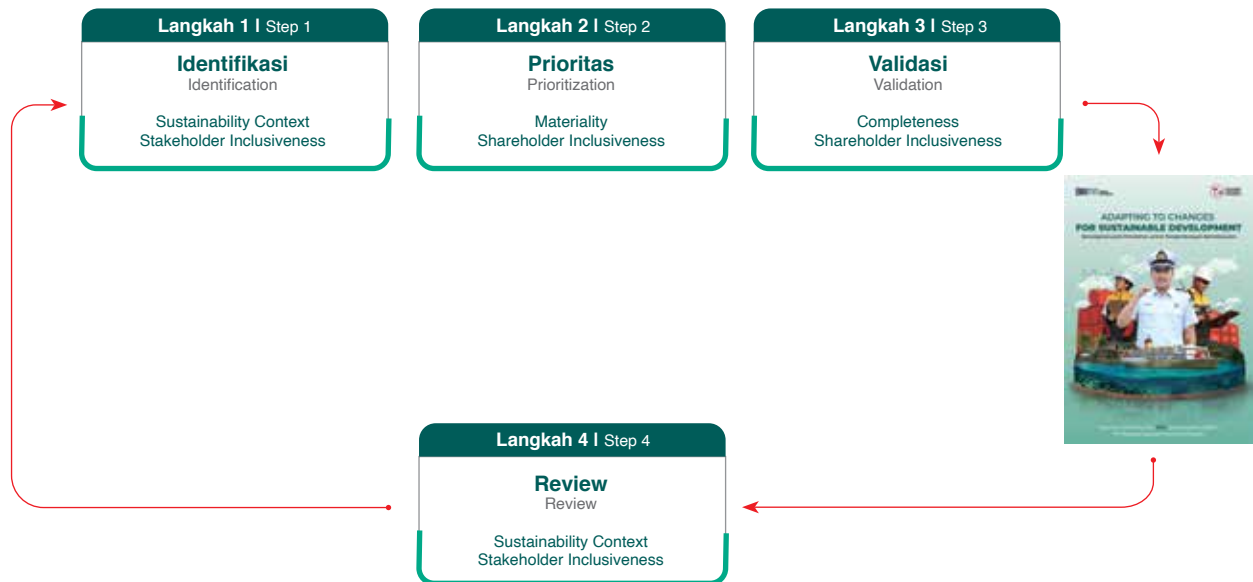
This process engages Stakeholders to validate the identified aspects which becomes a material priority for Stakeholders. In this stage, we provide a matrix overview on the material aspect as the main basis for determining the topics in this report.

4. Overview

Furthermore, we will evaluate this sustainability report routinely, attached with relevant and materiality feedback for our consideration to provide more clear information disclosure in the future.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Determination Process of The Contents in This Report



RUANG LINGKUP DAN BOUNDARY [GRI 102-45]

Scope and Boundary



———— Batasan Laporan Keuangan Konsolidasian | Consolidated Financial Statement Boundary
 - - - - - Batasan Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report Boundary



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY [GRI 102-47]

List of Boundary and Material Topic

Dari proses penentuan konten laporan sebagai dikemukakan diatas, diperoleh topik-topik penting, *boundary* dan *disclosure* GRI Standards sebagai berikut:

From the process of determining the report content above, we obtained important topics, boundaries and disclosure of GRI Standards as follows:

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik ini Material GRI 102-1 Why These Topic Are Material	Nomor Disclosure Disclosure Number	Topik Boundary Boundary Topic		
			PELNI	Anak Perusahaan Subsidiaries	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	201-1,	✓	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economy Impact	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	203-1, 203-2	✓	✓	✓
Biodiversity Biodiversity	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	301-1, 301-2	✓	✓	
Energi Energy	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	302-1, 302-3	✓	✓	✓
Air Water	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	303-1, 303-3,	✓	✓	
Emisi Emissions	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	305-1, 305-2, 305-4, 305-5,	✓	✓	✓
Limbah Waste	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	306-1, 306-2	✓	✓	
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan kepada karyawan Significant Impact to Employee	401-1	✓	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan kepada peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	403-1, 403-2, 403-3, 403-7, 403-9, 403-10	✓	✓	
Keanekaragaman dan Kesetaraan Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan kepada karyawan Significant Impact to Employee	405-1, 405-2	✓	✓	
Pengembangan Pegawai Employee Development	Berdampak signifikan kepada karyawan Significant Impact to Employee	404-1, 404-2, 404-3	✓	✓	
Pemberdayaan Masyarakat Social Development	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	413-1	✓	✓	✓
Sistem Pengaduan Complaint System	Berdampak signifikan kepada konsumen Significant Impact to Customer	102-17			✓
Keselamatan Penumpang Passenger Safety	Berdampak signifikan kepada konsumen Significant Impact to Customer	417-1, 418-1, 419-1	✓	✓	✓

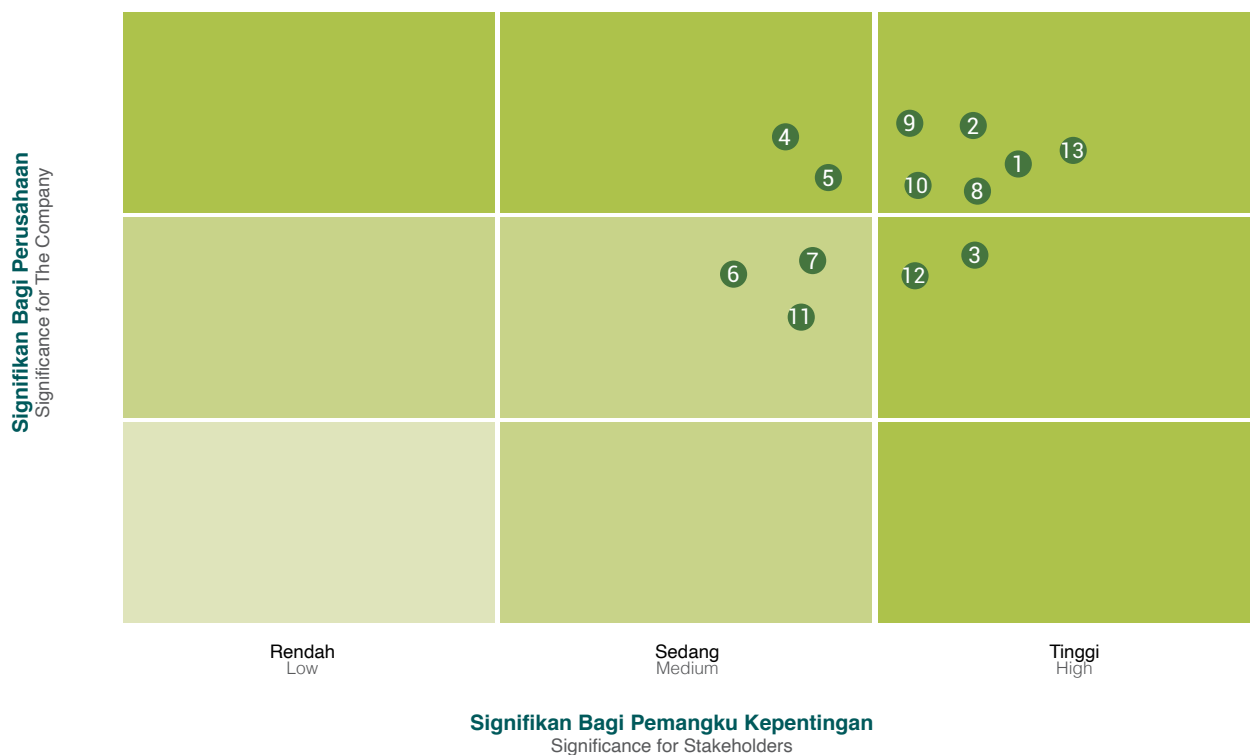


TINGKAT MATERIALITAS

Materiality Level

Sebagai hasil dari serangkaian proses penentuan aspek material dalam pelaporan ini, didapatkan beberapa aspek yang dikategorikan ke dalam jenis kategori *high*, *medium*, dan *low* material berdasarkan analisis menggunakan metode *materiality assessment* yang telah dilakukan. Dan berikut adalah gambaran mengenai tingkat materialitas dan topik-topik yang dimuat dalam laporan ini.

As the results of the determining material aspects in this report, we got several level of the aspects divided into high, medium, and low materiality categories based on the materiality assessment method. the materiality level of those aspects and topics contained in this report are as follows:



- | | | |
|--|---|--|
| 1 Kinerja Ekonomi
Economic Performance | 6 Emisi
Emission | 11 Pemberdayaan Masyarakat
Community Development |
| 2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economy Impact | 7 Limbah
Waste | 12 Sistem Pengaduan
Complaint System |
| 3 Biodiversity
Biodiversity | 8 Kepegawaian
Employment | 13 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety |
| 4 Energi
Energy | 9 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety | |
| 5 Air
Water | 10 Pengembangan Pegawai
Employment Development | |



PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders

Kami memastikan bahwa topik yang ditentukan dalam laporan ini merupakan hal-hal yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi penting karena para pemangku kepentingan merupakan pihak yang terkena dampak dan mempengaruhi operasi Perusahaan.

We ensure that the material topics in our sustainability report considered as an important part for our Stakeholders who are affected by our business operations.

Kami percaya dengan memperhatikan isu-isu yang penting untuk para pemangku kepentingan menjadi salah satu kunci komunikasi yang efektif untuk menunjang kinerja keberlanjutan Perusahaan.

We believe in paying attention to the essential issues is one of the key for effective interaction between the Company and Stakeholders to support our sustainability performance.

Hubungan dan interaksi dengan para Pemangku Kepentingan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Relationship and interaction approaches to Stakeholders can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan (102-40) Stakeholders	Basis Penetapan (102-42) Determining Base	Pendekatan (102-43) Approach		Topik Utama (102-44) Main Topic
		Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	Pengaruh, Tanggung Jawab, Impact, Responsibility	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 kali/ tahun Minimum 1 time/ year	- Akuntabilitas laporan keuangan Perusahaan Accountability of the Company's financial statements - Keterbukaan informasi tata kelola perusahaan Corporate governance information disclosure
Pegawai Employee	Tanggung Jawab, Pengaruh, Ketergantungan Responsibility, influence, dependency	- Rapat pimpinan Executive Meeting - Town Hall Meeting Town Hall Meeting - Rapat koordinasi setiap Direktorat Directorate Coordination Meeting - Rapat Bipartit Bipartite Meeting - Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi The implementation of training and certification - Kegiatan sosialisasi Other socialization activities	- Empat kali per tahun 4 times in a year - Dua kali per tahun 2 times in a year - Tiga kali per bulan 3 times in a month - Dua kali per tahun 2 times in a year - Jika diperlukan As needed - Jika diperlukan As needed	- Pencapaian kinerja dan strategi Perusahaan The achievement of the Company's performance and strategy - Kebijakan dan penyesuaian remunerasi pegawai Policy and consideration of employee remuneration - Pemenuhan hak-hak normatif pegawai dan perlindungan kerja Fulfillment of employee normative rights and work protection. - Kebebasan berserikat Association freedom - Pendidikan dan pelatihan Training and education - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Occupational health and safety guarantee



PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders

Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders	Basis Penetapan [102-42] Determining Base	Pendekatan [102-43] Approach		Topik Utama [102-44] Main Topic
		Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	
Konsumen Customer	Ketergantungan Dependency	Survey Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal satu kali per tahun Once a year at minimum	- Kualitas produk dan layanan Products and services quality - Jaminan atas standar produk dan layanan Product and service standard guarantee
Masyarakat Community	Kolaborasi, Tanggung Jawab Interaction, responsibility	- Program CSR & PKBL CSR and PKBL Program - Sarana Pengaduan Masyarakat Means of public complaints	Setiap saat Anytime	- Bantuan sosial masyarakat Social assistance - Kontribusi perusahaan terhadap pembangunan daerah Company contributions for local development
Pemasok Supplier	Ketergantungan Dependency	Kontrak kerjasama/ tender Cooperative Contract/ Business Contract Supplier assessment	Bila dibutuhkan Minimal satu tahun sekali Once a year as needed	- Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal Local supplier empowerment - Informasi peluang kerjasama Cooperation oportunities information
Pemerintah (Kementerian BUMN, Kementerian Perhubungan, dan Kementerian Keuangan) Government (The Ministry of SOE, of Transportation and of Finance)	Tanggung Jawab, Ketergantungan Responsibility and dependency	RUPS - Pelaporan kinerja Perusahaan ke Kementerian The Company's performance reporting to the Government - Pelaporan Kinerja CSR dan PKBL ke Kementerian BUMN The Performance of CSR and PKBL reporting to the Ministry of State-owned Enterprise - Pelaporan Kinerja Keuangan ke Kementerian BUMN The financial performance reporting to the Ministry of State-owned Enterprises - Pelaporan pelaksanaan PSO ke Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan, BPK dan Kementerian BUMN The implementation of PSO reporting to the Ministry of Finance, the Ministry of Transportation, the Audit Board of the Republic of Indonesia and the Ministry of State-owned Enterprises	- Dua kali per tahun 2 times in a year - Sekali setahun 1 time in a year	- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations - Pelaporan kinerja PSO The implementation of PSO reporting - Laporan penilaian GCG GCG assessment report



03



TENTANG PELNI

About PELNI



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT Pelayaran Nasional Indonesia



Nama Panggilan

Called Name

PELNI



Bidang Usaha

Line of Business

Pelayaran
Shipping



Badan Hukum

Legal Entity

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

28 April 1952
April 28th, 1952



Status Perusahaan

Company Status

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
State-Owned Enterprise (SOE)



Tanggal Operasi

Date of Operation

28 April 1952
April 28th, 1952



Dasar Pendirian

Establishment Deeds

Akta pendirian No. 92 tanggal 28 April 1952 yang dibuat dihadapan Raden Kadiran Notaris di Jakarta Establishment Deeds No. 92 dated April 28th, 1952 drafted before Raden Kadiran Notary in Jakarta.



Kepemilikan Saham

Share Ownership

100% Pemerintah Indonesia
100% owned by The Republic of Indonesia Government



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp13.000.000.000.000
Rp13,000,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Subscribed and Fully Paid-in Capital

Rp7.629.900.000.000
Rp7,629,900,000,000



NPWP

Tax Payer Registration Number

01.001.637.6-093.000
01.001.637.6-093.000



NIB

Business Identification Number

8120113210736
8120113210736



SIUP

Trade Business License

AL.010/1600/DA-2021
AL.010/1600/DA-2021



Jumlah Karyawan

Total Employees

5.164 orang
5,164 employee



Alamat Perusahaan

Company Address

Jl. Gajah Mada No. 14
Jakarta Pusat 10130
T. (021) 6334342
F. (021) 63854130
E. infopelni162@pelni.co.id
www.pelni.co.id

SEJARAH SINGKAT PT PELNI (PERSERO)

Brief History of PT PELNI (Persero)

Sejarah berdirinya PT PELNI (Persero) bermula dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum tanggal 5 September 1950 yang isinya mendirikan Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA).

Latar belakang pendirian Yayasan PEPUSKA diawali dari penolakan pemerintah Belanda atas permintaan Indonesia untuk mengubah status maskapai pelayaran Belanda yang beroperasi di Indonesia, N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Maatschappij) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Pemerintah Indonesia juga menginginkan agar kapal-kapal KPM dalam menjalankan operasi pelayarannya di perairan Indonesia menggunakan bendera Merah Putih. Pemerintah Belanda dengan tegas menolak semua permintaan yang diajukan oleh Pemerintah Indonesia.

Dengan modal awal 8 (delapan) unit kapal dengan total tonase 4.800 DWT (*dead weight ton*), PEPUSKA berlayar berdampingan dengan armada KPM yang telah berpengalaman lebih dari setengah abad. Persaingan benar-benar tidak seimbang ketika itu, karena armada KPM selain telah berpengalaman, jumlah armadanya juga lebih banyak serta memiliki kontrak-kontrak monopoli. Akhirnya pada 28 April 1952 Yayasan PEPUSKA resmi dibubarkan.

Pada saat yang sama didirikanlah PT PELNI (Persero) dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. M.2/1/2 tanggal 28 Februari 1952 dan No. A.2/1/2 tanggal 19 April 1952, serta Akta Notaris Nomor 92 tahun 1952.

Dalam perkembangannya, PT PELNI (Persero) tidak hanya melayani jasa transportasi kapal laut, Kami pun memberikan layanan paket wisata bahari ke pulau-pulau yang memiliki keindahan bawah laut dan pemandangan alam yang mengagumkan, seperti Kepulauan Raja Ampat, Wakatobi, Banda Neira, Pulau Komodo, Takabonerate, Karimun Jawa, Bunaken, Anambas, Derawan dan Tomini.

PT PELNI (Persero) was initiated after the issuance of Joint Decree between Minister of Transportation and Minister of Public Works on September 5th, 1950 declaring establishment of Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA).

Foundation background of PEPUSKA establishment was begun when the Government of Netherlands rejected request from Indonesia to change status of N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Maatschappij), a Netherlands shipping company operated in Indonesia into a Perseroan Terbatas (PT)/Limited Liability Company. The Government of Indonesia also wished the vessels of KPM to use Red and White flag during their shipping operations in Indonesian water territory. The Government of Netherlands firmly rejected all appeals submitted by the Republic of Indonesia Government.

With initial capital of 8 (eight) units vessel with total tonnage of 4,800 DWT (dead weight ton), PEPUSKA sailed side to side with KPM fleets with more than half of century experience. At that time, this was such an unbalanced competition not only due to bigger fleets but also monopoly contracts. Finally on April 28th, 1952, PEPUSKA Foundation was officially dismissed.

At the same time, PT PELNI (Persero) was established pursuant to Minister of Transportation Decree Number M.2/1/2 dated February 28th, 1952 and Number A.2/1/2 dated April 19th, 1952 and Notarial deeds Number 92 of 1952.

During its progress, PT PELNI (Persero) does not only provide marine vessels transportation service but also marine tourism package between the islands with beautiful underwater and landscape such as Raja Ampat, Wakatobi, Banda Neira, Komodo, Takabonerate, Karimun Jawa, Bunaken, Anambas, Derawan and Tomini Islands.



SEJARAH SINGKAT PT PELNI (PERSERO)

Brief History of PT PELNI (Persero)

Pada tahun 2015, PT PELNI (Persero) dipercaya Pemerintah RI sebagai operator Kapal Perintis, Kapal Tol Laut dan Kapal Ternak yang menjangkau di wilayah Indonesia.

Pada 2016, PT PELNI (Persero) meningkatkan kapasitas armadanya dengan mengoperasikan 80 (delapan puluh) kapal.

Pada tahun 2017, PT PELNI (Persero) menetapkan Tata Nilai (*Integrity, Continuous Improvement, Customer Focus, Competitive*), Budaya Perusahaan (Peduli, Ekselen, Inovasi) dan Perilaku “JUARA” (Jujur, Unggul, Adaptasi, Ramah, Akurat).

PT PELNI (Persero) menerapkan Budaya Perusahaan baru di tahun 2020 berdasarkan Surat Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Inti Sumber Daya Manusia BUMN, adalah AKHLAK (Terpercaya, Kompeten, Harmonis, Loyal, adaptif dan kolaboratif).

PT PELNI (Persero) terus meningkatkan kapasitas operasional secara konsisten. Perseroan memiliki 45 Cabang, 115 Terminal point, 1 cabang khusus di Singapura dan 2 Unit Bisnis Strategi (Galangan Surya, Surabaya dan Hotel Bahtera Cipayung).

Perseroan mengoperasikan 96 kapal secara keseluruhan, yang merupakan 26 Kapal Penumpang, 45 Kapal Perintis, 10 Kapal Penugasan Tol Laut, 1 Kapal Ternak dan 14 Kapal Rede.

Sejak awal pendirian di tahun 1952 hingga 31 Desember 2021, PT PELNI (Persero) belum pernah melakukan pergantian nama.

In 2015, PT PELNI (Persero) was mandated by the Government of the Republic of Indonesia to serve as Pioneer, Sea Toll and Cattle Ships operator which voyages entire Indonesian territory.

In 2016, PT PELNI (Persero) increased its fleets capacity by operating 80 (eighty) vessels.

In 2017, PT PELNI (Persero) established Value (*Integrity, Continuous Improvement, Customer Focus, Competitive*), Corporate Culture (*Care, Excellent, Innovation*) and Behavior “JUARA” (*Honest, Excellent, Adaptable, Friendly, Accurate*).

PT PELNI (Persero) implemented New Corporate Culture in 2020 based on the Letter of Ministry of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of SOE, is AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative).

PT PELNI (Persero) keep improving its operational capacity consistently. The Company has 45 branches, 115 Terminal Points, 1 Special Branch in Singapore and 2 Strategic Business Units (Galangan Surya, Surabaya and Hotel Bahtera Cipayung).

The Company operates 96 ships in total, which are 26 Passenger Ships, 45 Perintis Ships, 10 Tol Laut Assignment Ships, 1 Livestock Ships and 14 Rede Ships.

Since the establishment in 1952 up to December 31st, 2021, the name of PT PELNI (Persero) has never been changed.



KEGIATAN USAHA [GRI 102-2]

Business Activities

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan yaitu untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya serta pembangunan di bidang usaha pelayaran dalam dan luar negeri untuk angkutan penumpang, hewan dan barang dalam bentuk unit curah kering atau cair dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pursuant to Articles of Association, purpose and objectives of the Company are to participate in implementing and supporting policy and program of the Government in economy sector and national development generally as well as development in domestic and overseas shipping business for passenger, cattle and cargo as liquid or dry bulk units by implementing Limited Liability Company.



KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan, kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh PT PELNI (Persero) adalah:

- Aktivitas jasa penunjang pertambangan.
- Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan.
- Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor.
- Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor.
- Angkatan perairan.
- Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan.
- Penyediaan akomodasi.
- Aktivitas jasa informasi.
- Real estat.
- Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.
- Aktivitas agen perjalanan, penyelenggara tur dan jasa reservasi lainnya.
- Aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya.
- Pendidikan.

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY

According to the purpose and objective of the Company's establishment, business activities operated by PT PELNI (Persero) are among others:

- Mining support service activities.
- Repair and installation of machinery and equipment.
- Wholesale trade, except cars and motorcycles.
- Retail trade, except cars and motorcycles.
- Sea transportation.
- Warehousing and transportation support activities.
- Accommodation service.
- Information service activities.
- Real estate.
- Head office activities and management consulting.
- Travel agents, tour operators and other reservation services.
- Office administration activities, office support activities and other business support activities.
- Education.



PRODUK DAN JASA

Products and Services

Dari kegiatan usaha yang dijalankan, PT PELNI (Persero) memiliki produk dan jasa yang terdiri dari:

From these activities, PT PELNI (Persero) has products and services of:

Jasa Perkapalan

Shipping Services

1. **Kapal 3 in 1 (mengangkut penumpang, kendaraan dan barang)**
3 in 1 ships (transporting passengers, vehicles and goods)
2. **Kapal penumpang**
Passenger ships
3. **Kapal barang**
Cargo ships
4. **Kapal tol laut**
Sea Toll ships
5. **Kapal ternak**
Cattle ships
6. **Kapal perintis**
Pioneer ships



Unit Bisnis Strategies

Strategic Business Unit (SBU)

1. **Keagenan kapal dan tour**
Ship and tour Agency
2. **Hotel Bahtera**
Bahtera Hotel
3. **Galangan Surya Surabaya**
Ship Dock Surya Surabaya
4. **Bisnis property**
Property business



Fasilitas Kapal

Ship Facilities

1. **Fasilitas umum**
Public facilities
2. **Fasilitas persediaan makanan**
Food supply facilities
3. **Event di atas kapal**
Event on board
4. **Fasilitas Keselamatan, Keamanan & Ketertiban, Kehandalan, Kenyamanan, Kemudahan dan Kesetaraan**
Safety, Security & Order, Reliability, Comfort, Convenience and Equality Facilities



Manajemen Keselamatan

Safety Management

1. **Regulasi IMO:**
IMO Regulation:
 - SOLAS 1974 Consolidated 2004 (Chapter IX: ISM Code)
SOLAS 1974 Consolidated 2004 (Chapter IX: ISM Code)
 - MARPOL 78 Consolidated 2006
MARPOL 78 Consolidated 2006
 - STCW 2010 Amandemen Manila (KM. 70 tahun 1998, PP No. 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan)
STCW 2010 Manila Amendment (KM. 70 of 1998, Government Regulation No. 7 of 2000 concerning Maritime Affairs)
 - COLREG 72 (Collision Regulation tahun 72)
COLREG 72 (Collision Regulation of 1972)
2. **International Load Line Convention (ILLC) 1966**
International Load Line Convention (ILLC) 1966





INISIATIF EKSTERNAL DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 102-12] [GRI 102-13]

External Initiatives and Association Membership

PELNI berkomitmen untuk terus membawa standar praktik usahanya lebih tinggi. Dalam penerapannya operasi usaha PELNI telah memperoleh beberapa sertifikasi dan standar yang telah diakui secara internasional. Berikut ini adalah sertifikasi yang diperoleh PT PELNI (Persero):

PELNI is committed to upholding the business practice standard. In its application, Business operation of PELNI have received internationally recognized certification and operational standards. The following is certification obtained by PT PELNI (Persero):



Demi memperluas wawasan dan jaringan Perusahaan, sepanjang tahun 2021 PELNI juga berperan aktif dalam Indonesia National Shipowners' Association (INSA).

As an effort in widening our knowledge and connection during 2021, we also joined in Indonesia National Shipowners' Association (INSA)





VISI & MISI PERUSAHAAN [GRI 102-6]

Company's Vision & Mission

PENETAPAN VISI DAN MISI

Visi dan Misi PT PELNI (Persero) telah disahkan melalui Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 01.29/01/BA/090/2021 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021. Visi dan Misi tersebut juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik.

MAKNA VISI PT PELNI (PERSERO)

Perusahaan Pelayaran

Suatu badan usaha yang menjalankan operasional kapal atau usaha lain yang erat hubungannya dengan kapal yang ditata dalam sistem transportasi yang dinamis dan mampu mengadaptasi kemajuan dimasa depan, mempunyai karakteristik mampu melakukan pengangkutan secara massal, menghubungkan, dan menjangkau seluruh wilayah melalui perairan.

ESTABLISHMENT OF VISION AND MISSION

PT PELNI (Persero) Vision and Mission have been ratified through the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 01.29/01/BA/090/2021 regarding the Ratification of the Company's 2021 Work Plan and Budget. The vision and mission are also evaluated by the Board of Commissioners periodically.

THE MEANING OF PT PELNI (PERSERO) VISION

Shipping Company

A business entity that operates vessels or other businesses closely related to vessels laid out in dynamic transportation system and able to adapt the progress in the future, has the characteristic of being able to carry out massive transportation, connect, and reach the entire region through the waters.

VISI VISION

"MENJADI PERUSAHAAN PELAYARAN DAN LOGISTIK MARITIM TERKEMUKA DI ASIA TENGGARA"

"To Become the Leading Maritime Shipping and Logistics Company
in Southeast Asia"



VISI & MISI PERUSAHAAN

Company's Vision & Mission

Logistik Maritim

Sistem yang mencakup semua kegiatan yang terlibat dalam manajemen transportasi maritim yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap suatu proses perpindahan barang atau sumber daya lainnya, dari titik awal menuju titik penggunaan yang mencakup *inland transport, warehousing, cargo handling, shipping, dan port services*.

Maritime Logistics

A system that covers all activities involved in maritime transportation management which includes planning, implementation, to supervision of a process of moving goods or other resources, from the starting point to the point of use that includes inland transport, warehousing, cargo handling, shipping, and port services.

Terkemuka

1. Memiliki jaringan trayek yang optimal
2. Memiliki pertumbuhan kinerja perusahaan yang optimal
3. Memiliki *operation & service excellence*
4. *Center of excellence* usaha pelayaran nasional, yang meliputi sumber daya manusia, produksi, distribusi, pelayanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan.

Leading

1. Have an optimal route network
2. Have optimal company performance growth
3. Have operation & service excellence
4. Center of excellence of national shipping business, which includes human resources, production, distribution, service, safety and environmental health.

Asia Tenggara

PT PELNI (Persero) akan membuka jaringan bisnis untuk menjaga pertumbuhan dengan melakukan ekspansi ke negara-negara yang berada di wilayah Asia Tenggara.

Southeast Asia

PT PELNI (Persero) will open a business network to maintain growth by expanding the business to the Southeast Asia countries.

MISI MISSION

1. **Menjamin aksesibilitas masyarakat dengan mengelola angkutan laut untuk menunjang terwujudnya Wawasan Nusantara.**
Ensure the accessibility of the community by managing sea transportation to support the realization of Wawasan Nusantara.
2. **Mengelola dan mengembangkan usaha logistik maritim di Indonesia dan Asia Tenggara.**
Manage and develop maritime logistics business in Indonesia and Southeast Asia.
3. **Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreativitas, inovasi, digitalisasi proses bisnis, dan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.**
Increase the value of the company through creativity, innovation, digitization of business processes, and human resource development to achieve sustainable growth.
4. **Menjalankan usaha secara adil dengan memperhatikan azas manfaat bagi semua pemangku kepentingan dengan menerapkan prinsip *good corporate governance*.**
Conduct business fairly by paying attention to the benefits for all stakeholders by applying the principles of good corporate governance.
5. **Berkontribusi positif terhadap negara dan karyawan, serta berperan aktif dalam pembangunan lingkungan dan pelayanan kepada masyarakat.**
Contribute positively to the country and its employees, as well as play an active role in environmental development and service to the community.



NILAI-NILAI UTAMA [102-16]

Core Values

PENETAPAN NILAI - NILAI UTAMA

Establishment of Core Values

Nilai-Nilai Utama dan Perilaku disahkan dalam
No: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 tentang Penetapan
Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN
di lingkungan PT PELNI (Persero).

Core values and behavior of the Company is established based on the Board of Directors' Decree No: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 Regarding Establishment of Core Values for Human Resources of SOE within PT PELNI (Persero).



CORE
VALUES

Menindaklanjuti Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara maka Kementerian BUMN melakukan transformasi SDM sebagai wujud peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, *social welfare*, penyedia lapangan kerja dan penyedia talenta. Sehingga dibentuklah nilai-nilai utama yang sama untuk diimplementasikan dan diinternalisasikan di seluruh BUMN sebagai Budaya Perusahaan. Nilai-Nilai Utama tersebut adalah AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

Maksud dan tujuan penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di lingkungan PT PELNI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Agar seluruh insan PT. PELNI (Persero) mengetahui, mengimplementasikan dan menginternalisasikan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK secara sungguh-sungguh, konsisten dan konsekuen sehingga melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja PT PELNI (Persero) yang selaras dengan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) tersebut;

Following up on the Letter of the Minister for State-Owned Enterprises Number: SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, the Ministry of SOEs is transforming HR as a manifestation of the role of SOEs as engines of economic growth, social welfare, job providers and talent providers. So that the same main values are formed to be implemented and internalized in all SOEs as a Corporate Culture. The main values are AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative).

The purpose and objective of establishing the Core Values of AKHLAK in the PT PELNI (Persero) is as follows:

1. All employees of PT. PELNI (Persero) are to know, implement and internalize AKHLAK's Core Values seriously, consistently and consequently so as to shape daily behavior and the work culture of PT PELNI (Persero) which is in line with these Core Values;

NILAI-NILAI UTAMA

Core Values

- | | |
|---|--|
| <p>2. Membantu seluruh insan PT PELNI (Persero) agar berperilaku secara benar, baik secara hukum maupun secara etis dalam rangka menjaga dan meningkatkan citra Perusahaan;</p> | <p>2. Helping all PT PELNI (Persero) to behave properly, both legally and ethically in order to maintain and enhance the Company's image;</p> |
| <p>3. Membentuk insan PT PELNI (Persero) berintegritas kuat dan perilaku yang beretika, diharapkan Perusahaan akan memperoleh kepercayaan yang terus-menerus dari para <i>stakeholders</i>;</p> | <p>3. Forming PT PELNI (Persero) with strong integrity and ethical behavior, it is hoped that the Company will gain continuous trust from stakeholders;</p> |
| <p>4. Memberikan kejelasan dalam bersikap dan berperilaku bagi insan PT PELNI (Persero) dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang;</p> | <p>4. Provide clarity in attitude and behavior for the employees of PT PELNI (Persero) in carrying out their work activities so as to produce a good reputation, which in turn creates long-term business success;</p> |
| <p>5. Membentuk karakter insan PT PELNI (Persero) yang bertanggungjawab dan beretika dalam berinteraksi baik dengan sesama insan PT PELNI (Persero) maupun dengan pihak di luar Perusahaan;</p> | <p>5. Forming the character of PT PELNI (Persero) which is responsible and ethical in interacting well with fellow employees of PT PELNI (Persero) as well as with parties outside the Company;</p> |
| <p>6. Menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman dengan menjunjung tinggi Nilai-Nilai Utama (<i>Core Values</i>) AKHLAK sehingga akan mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.</p> | <p>6. Creating a healthy and comfortable work atmosphere and environment by upholding AKHLAK's Core Values so that it will support performance improvement continuously.</p> |

Mendukung hal tersebut, PT PELNI melakukan *launching* budaya perusahaan tersebut pada tanggal 27 Agustus 2020 dan Sosialisasi kepada seluruh pegawai pada tanggal 4 September 2020 melalui media daring. Nilai - nilai utama tersebut juga ditetapkan dalam SK Direksi Nomor: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara di Lingkungan PT PELNI (Persero). Untuk mensosialisasikan Nilai-Nilai Utama ini, PT PELNI (Persero) juga melakukan sosialisasi ke seluruh unit kerja, anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi terkait dengan implementasi AKHLAK sebagai budaya perusahaan.

To support this, PT PELNI launched the corporate culture on August 27th, 2020 and socialization to all employees on September 4th, 2020 through online media. These main values are also stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: 10.07/01/SK/HKO.01 /2020 concerning the Determination of Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises within PT PELNI (Persero). To socialize these Core Values, PT PELNI (Persero) also conducts outreach to all work units, subsidiaries and affiliated companies regarding the implementation of AKHLAK as a corporate culture.



NILAI-NILAI UTAMA

Core Values



AMANAH Trustworthy

Panduan Perilaku

Behavior Guide

- Memenuhi janji dan komitmen.
Keep promises and commitments
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
Responsible for the duties, decision and action conducted.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
Uphold moral and ethical values

LOYAL Loyal

Panduan Perilaku

Behavior Guide

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
Maintain the good name of fellow workers, leaders, SOE and the Country.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
Willing to sacrifice to achieve the greater goals.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
Obey the leaders as long as that is not against the laws and ethics.

KOMPETEN Competent

Panduan Perilaku

Behavior Guide

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
Develop self-competencies to respond everchanging challenges.
- Membantu orang lain belajar.
Help others to learn.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
Complete the duties with best performance.

ADAPTIF Adaptive

Panduan Perilaku

Behavior Guide

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
Quickly adjust to be better.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
Continuously make improvements following technology developments.
- Bertindak proaktif.
Be pro-active

HARMONI Harmonious

Panduan Perilaku

Behavior Guide

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
Respect others for whatever their background.
- Suka menolong orang lain.
Like to help others.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
Build a conducive work environment.

KOLABORATIF Collaborative

Panduan Perilaku

Behavior Guide

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
Give a chance to any parties to make a contribution.
- Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.
Be open to work together for making added-value.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
Empower the use of some resources for the common goals.





JARINGAN TRAYEK KAPAL PENUMPANG 2021

Passenger Ships Route in 2021



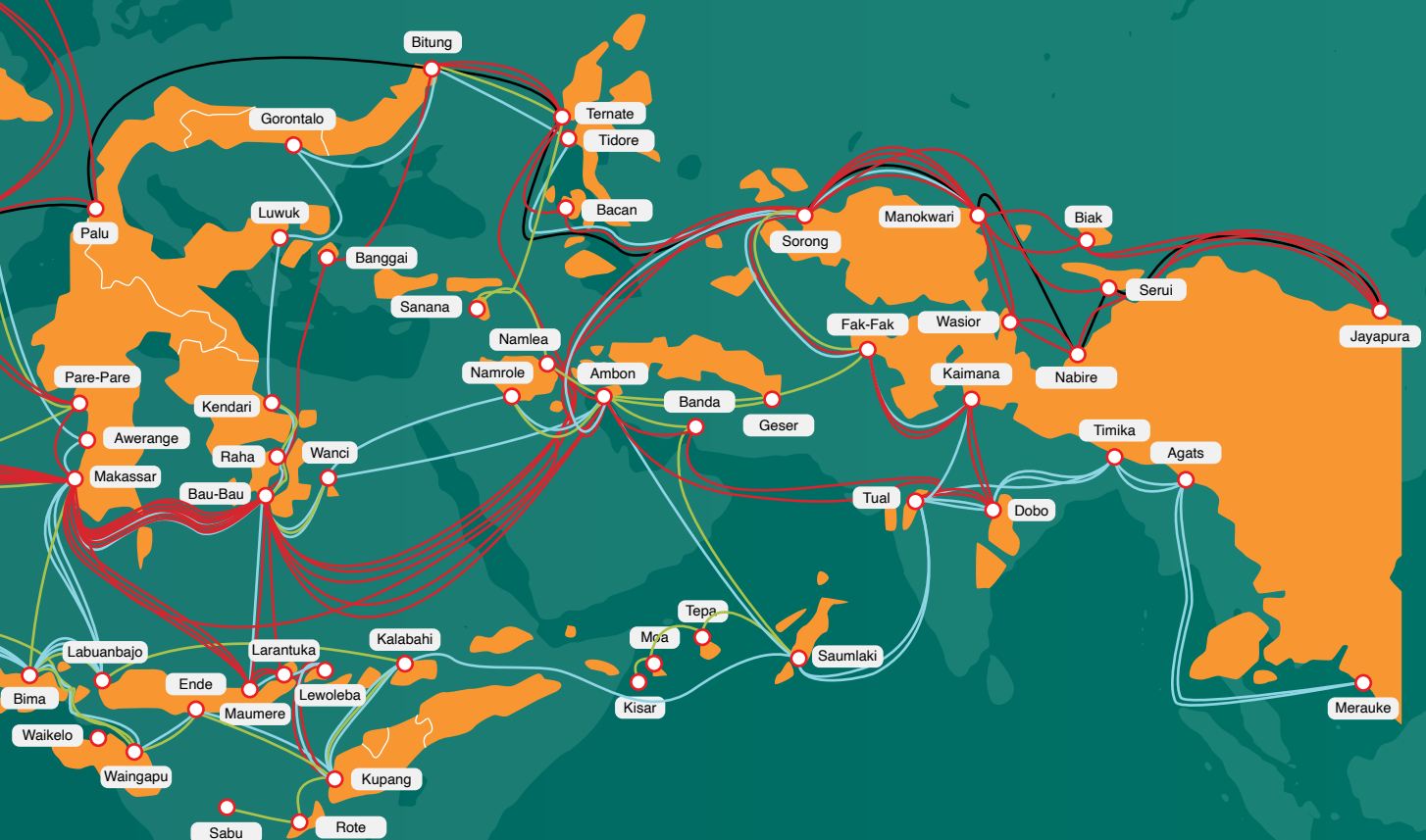
	Kapal Tipe 2000 2000 Type Ship
	Kapal tipe 3000 3000 Type Ship

	Kapal Tipe 500 500 Type Ship
	Kapal Tipe 1000 1000 Type Ship



JARINGAN TRAYEK KAPAL PENUMPANG 2021

Passenger Ships Route in 2021





JARINGAN TRAYEK KAPAL TOL LAUT 2021

Tol Laut Route 2021



		H-1	: Tg. Perak – Makassar – Tahuna – Tg. Perak (KM Logistik Nusantara 6)
		T-3	: Tg. Priok – Patimban- Kijang - Tarempa – Pulau Laut - Natuna – Subi - Serasan – Midai – Tg. Priok (KM Logistik Nusantara 4)
		T-5	: Bitung – Tagulandang-Ulusiau - Tahuna – Lirung - Melonguane– Miangas – Marore – Tahuna – Tagulandang- Ulusiau - Bitung (KM Kendhaga Nusantara 1)
		T-10	: Tg. Perak – Tidore – Morotai - Galela – Maba– Weda – Tg. Perak (KM Logistik Nusantara 5)
		T-13	: Tg. Perak – Rote – Sabu – Tg. Perak (KM Kendhaga Nusantara 11)
		T-14	: Tg. Perak – Larantuka – Lembata (Lewoleba) – Tg. Perak (KM Logistik Nusantara 1)



JARINGAN TRAYEK KAPAL TOL LAUT 2021

Tol Laut Route 2021



	T-15 : Tg. Perak – Makassar – Jailolo – Morotai – Tg. Perak (KM Logistik Nusantara 3)
	T-18 : Tg. Perak – Badas – Bima – Tg. Perak (KM Kendhaga Nusantara 8)
	T-19 : Merauke – Pomako- Kokas – Sorong – Depapre- Jayapura – Biak- Korido – Merauke (KM Logistik Nusantara 2)
	T-28 : Kupang – Waingapu – Labuan Bajo – Reo – Merauke – Atapupu – 121 Kupang (KM Kendhaga Nusantara 7)
	RT- 1 : Kupang – Waingapu – Tg. Priok – Kupang (KM Camara Nusantara 1)



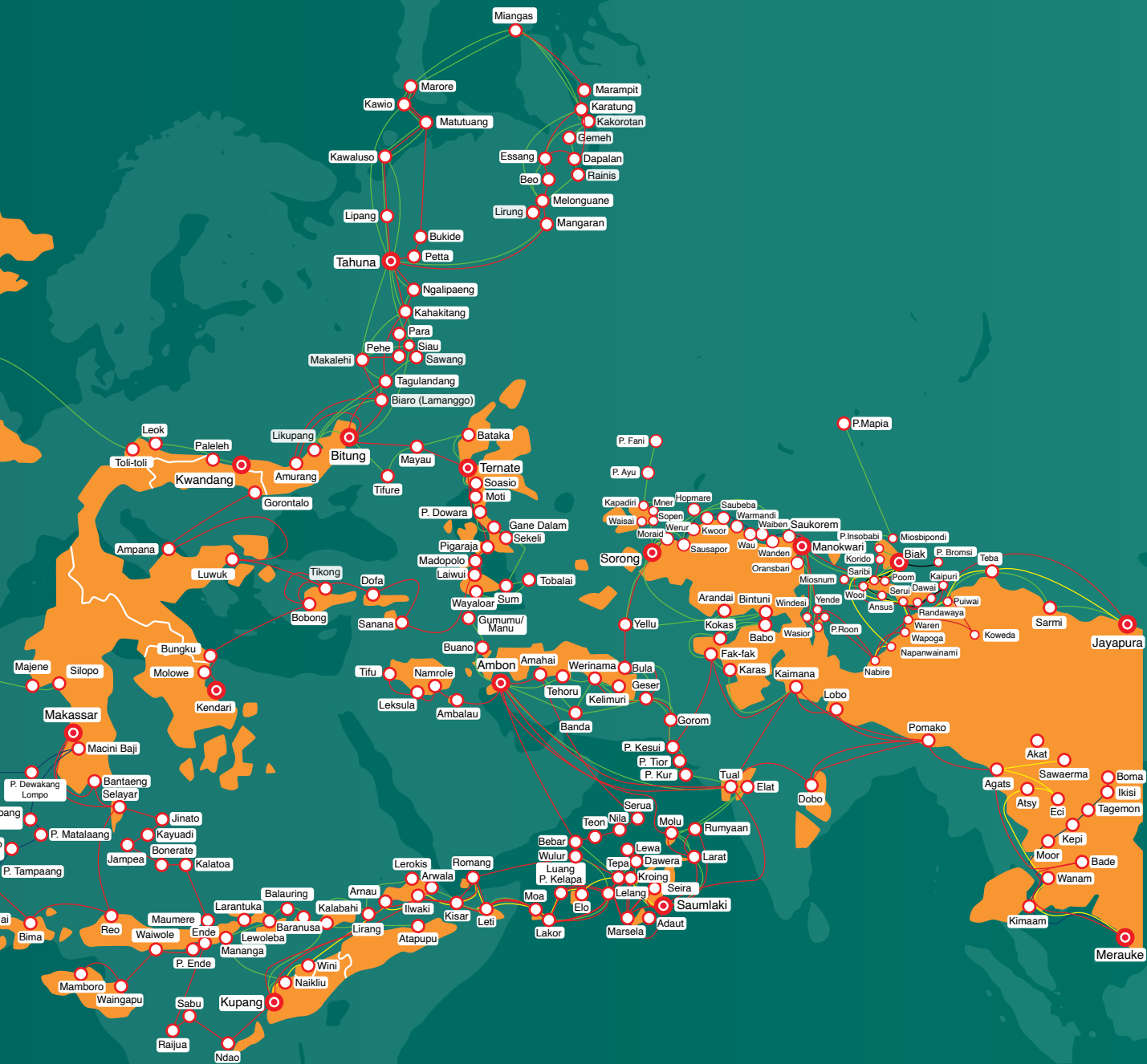
JARINGAN TRAYEK NASIONAL KAPAL PERINTIS 2021

Domestic Pioneer Ship Route 2021



JARINGAN TRAYEK NASIONAL KAPAL PERINTIS 2021

Domestic Pioneer Ship Route 2021





JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN KAPAL TERNAK 2021

Cattle Ship Transport Route in 2021





JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN KAPAL TERNAK 2021

Cattle Ship Transport Route in 2021





MANAJEMEN RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

Supply Chain Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT PELNI (Persero) juga melibatkan perusahaan lain dalam pelaksanaan pekerjaan di bidang transportasi. Perusahaan yang dilibatkan dalam rantai pasokan adalah perusahaan-perusahaan di tingkatan lokal, nasional, maupun internasional sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa merujuk pada *Standard Operational Procedure* Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku di PT PELNI (Persero) yang ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 10.23/01/SK/HKO.01/2019 sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 07.26/03/SK/HKO.01/2021 dan SK kewenangan Direksi dalam proses pengadaan barang dan jasa atau penggunaan anggaran sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 01.17/3/SK/HKO.01/2017 telah memiliki jiwa yang sama dengan Peraturan Menteri BUMN terkait Pengadaan Barang dan Jasa dengan Nomor PER-08/MBU/12/2019. Manajemen rantai pasok PT PELNI (Persero) juga mencakup *assessment* pada pemasok terkait *quality, delivery* dan *service (QDS)*, yang dilakukan dengan memberikan formulir penilaian kepada user untuk pekerjaan *repeat order*.

Untuk memastikan mitra kerja menyediakan barang maupun jasa yang berkualitas, PT PELNI (Persero) secara rutin melakukan evaluasi atas kinerja mitra kerja Perusahaan.

PT PELNI (Persero) senantiasa menjaga hubungan kerja yang baik dengan para pemasok dan mitra kerja lainnya, guna tercipta hubungan kerja yang berkelanjutan. Oleh karenanya PT PELNI (Persero) mengadakan survei kepuasan pemasok untuk mengukur kinerja Divisi Pengadaan terkait dengan kepuasan pelayanan proses pengadaan barang maupun jasa.

In carrying out its business activities, PT PELNI (Persero) also involves other companies engaged in transportation sector. Companies involved in the supply chain are local, national, and international companies in accordance with the specifications of work.

The implementation of the procurement process refers to Standard Operational Procedure of goods and services procurement applicable in PT PELNI (Persero) established by Directors' Decree No 10.23/01/SK/HKO.01/2019 as amended by the Decree of the Board of Directors Number: 07.26/03/SK/HKO.01/2021 and the Decree of the Board of Directors' authority for goods and services procurement or the use of the budget in accordance with the Directors' Decree Number 01.17/3/SK/HKO.01/2017 has been relevant to the Minister of SOEs Regulation related to Procurement of Goods and Services Number No PER-08/MBU/12/2019. PT PELNI (Persero) supply chain management also includes assessments of suppliers related to quality, delivery and service (QDS), which are carried out by providing user assessment forms for repeat order.

To ensure the partners/suppliers providing quality of goods and services, PT PELNI (Persero) regularly evaluates the performance of the Company's business partners.

PT PELNI (Persero) always maintains a harmonious working relationship with suppliers and other work partners, to create the sustainable working relationship. Therefore, PT PELNI (Persero) has a supplier satisfaction survey to measure the performance of the Procurement Division for service satisfaction in the procurement of goods and services.

MANAJEMEN RANTAI PASOKAN

Supply Chain Management

Sampai dengan 31 Desember 2021, total pengeluaran Perusahaan kepada para pemasok mencapai Rp2,65 triliun. Dengan proporsi 94,20% kepada pemasok lokal dan 5,80% kepada pemasok dari luar negeri.

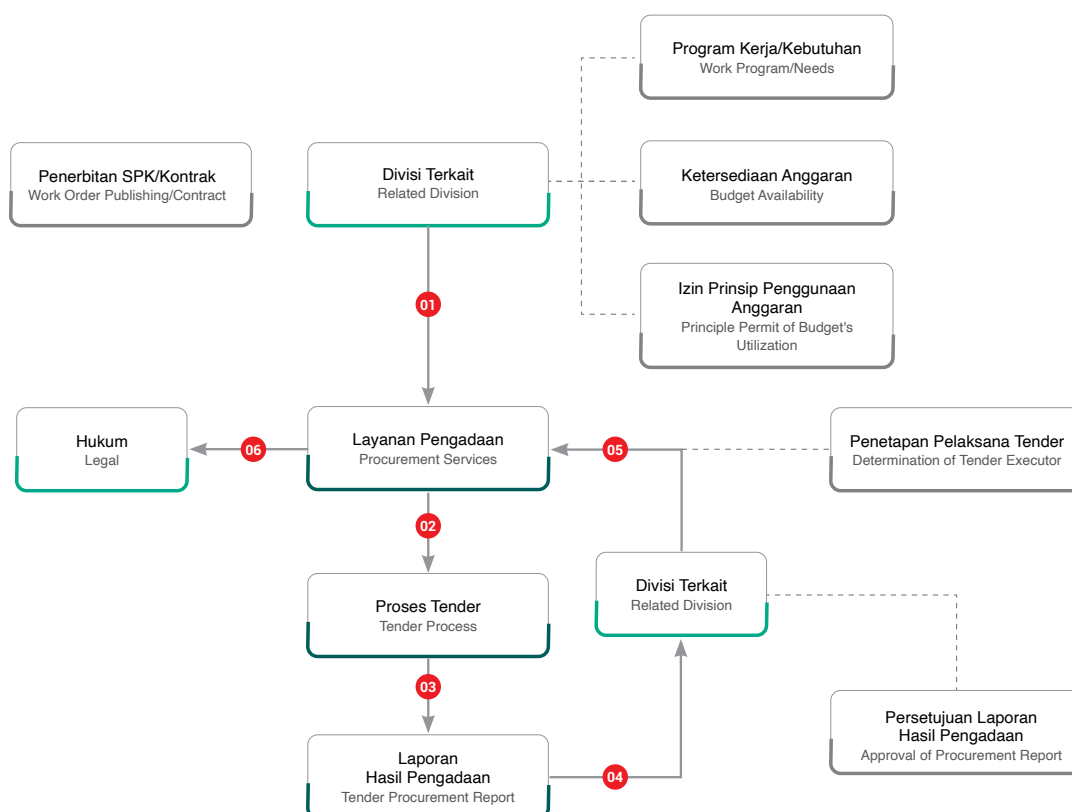
PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk memastikan proses pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, pada tahun 2021 Perseroan juga melakukan perbaikan dan pengembangan pada prosedur pengadaan barang dan jasa agar dapat menyesuaikan dan relevan terhadap proses bisnis dan operasi Perusahaan.

Bila merujuk pada Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku di PT PELNI (Persero) sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 07.26/03/SK/HKO.01/2021, berikut adalah diagram alur pengadaan barang dan jasa Perseroan:

As of December 31st, 2021, the Company's total expenditure to suppliers reached Rp2.65 trillion. With a proportion of 94.20% to local suppliers and 5.80% to suppliers from abroad.

PT PELNI (Persero) committed to ensure the process of procuring goods and services in accordance with the principles of Good Corporate Governance and applicable laws and regulations. Therefore, in 2021 the Company also made improvements and developments in the procedures for the procurement of goods and services in order to adjust and be relevant to the business processes and operations of the Company.

Referring to Goods and Services Procurement Guidelines applicable in PT PELNI (Persero) which is the Decision Letter of the Board of Directors Number: 07.26/03/SK/HKO.01/2021, the following is a flowchart of the Company's procurement of goods and services:



04





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Perseroan menerapkan struktur dan mekanisme GCG dengan tujuan untuk menjalankan suatu proses dan struktur untuk mencapai target kinerja serta mewujudkan akuntabilitas Perseroan guna menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya.

Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di PT PELNI (Persero) merujuk pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

The Company implements GCG structure and mechanism aiming to operate process and structure to achieve performance target and accountability of the Company to generate added-value for the Shareholders and Stakeholders by considering interests of other Stakeholders.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practice at PT PELNI (Persero) refers several prevailing Laws in Indonesia, among others, Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company and Minister of State-Owned Enterprise Decree Number Kep-117/M-MBU/2002 dated July 31st, 2002 regarding Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise (SOE).



IMPLEMENTASI PRINSIP GCG PT PELNI (PERSERO)

Implementation of PT PELNI (Persero) GCG Principles

Transparansi Transparency



Penjelasan

Description

Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

The principle of transparency is openness in implementing the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company.

Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh public berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.

The Company shall comply with laws and regulations governing information disclosure issues applicable to the Company. Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products and operational activities that potentially influence stakeholder behavior.

Implementasi

Implementation

Melaksanakan aktivitas keterbukaan informasi melalui pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Pemegang Saham, dan melalui pelaporan keuangan dan melalui media komunikasi resmi.

Perform information disclosure activity by fulfilling reporting obligation to the Shareholders as well as financial reporting and through official communication media.



Akuntabilitas Accountability

Penjelasan

Description

Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

The principle of accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable the Company's management effectively implemented.

Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.

Accountability relates to the execution of duties and authorities owned by a person or work unit in carrying out the responsibilities imposed by the Company. This accountability includes explanations of the performance of duties and authorities, reporting on the execution of duties and authorities, and accountability for activities in performing these duties and authorities.

Implementasi

Implementation

Memiliki struktur tata kelola perusahaan yakni organ utama yang saling menunjang terciptanya pelaksanaan tugas yang transparan dan independen. Perseroan juga telah melengkapi pedoman-pedoman yang berfungsi untuk menjadi panduan penerapan tata kelola perusahaan.

Having corporate governance structure including main structures that supports implementation of transparent and independent duty. The Company also has equipped manuals that are functioned as corporate governance implementation guideline.



IMPLEMENTASI PRINSIP GCG PT PELNI (PERSERO)

Implementation of PT PELNI (Persero) GCG Principles

Pertanggungjawaban Responsibility



Penjelasan

Description

Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The principle of responsibility is the suitability in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations.

Implementasi

Implementation

Menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang bersifat cross check untuk memastikan responsibilitas dari masing-masing fungsi struktur tata kelola perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebaik-baiknya tanpa benturan kepentingan dan intervensi.

Implementation of cross-check corporate governance mechanism to ensure responsibility of each function of the corporate governance structure to exercise their duty and responsibility properly without conflict of interest and intervention.



Kemandirian Independency

Penjelasan

Description

Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The principle of independence is the state in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

Implementasi

Implementation

Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan ataupun intervensi dan dominasi dari pihak manapun.

The Company is managed professionally without conflict of interest and intervention from any party.

Kemandirian Independency



Penjelasan

Description

Prinsip kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The principle of fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations.

Implementasi

Implementation

Perseroan menerapkan kesetaraan kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements fairness principle to all stakeholders in accordance with prevailing law and regulation.





IMPLEMENTASI PRINSIP GCG PT PELNI (PERSERO)

Implementation of PT PELNI (Persero) GCG Principles

ROADMAP GCG

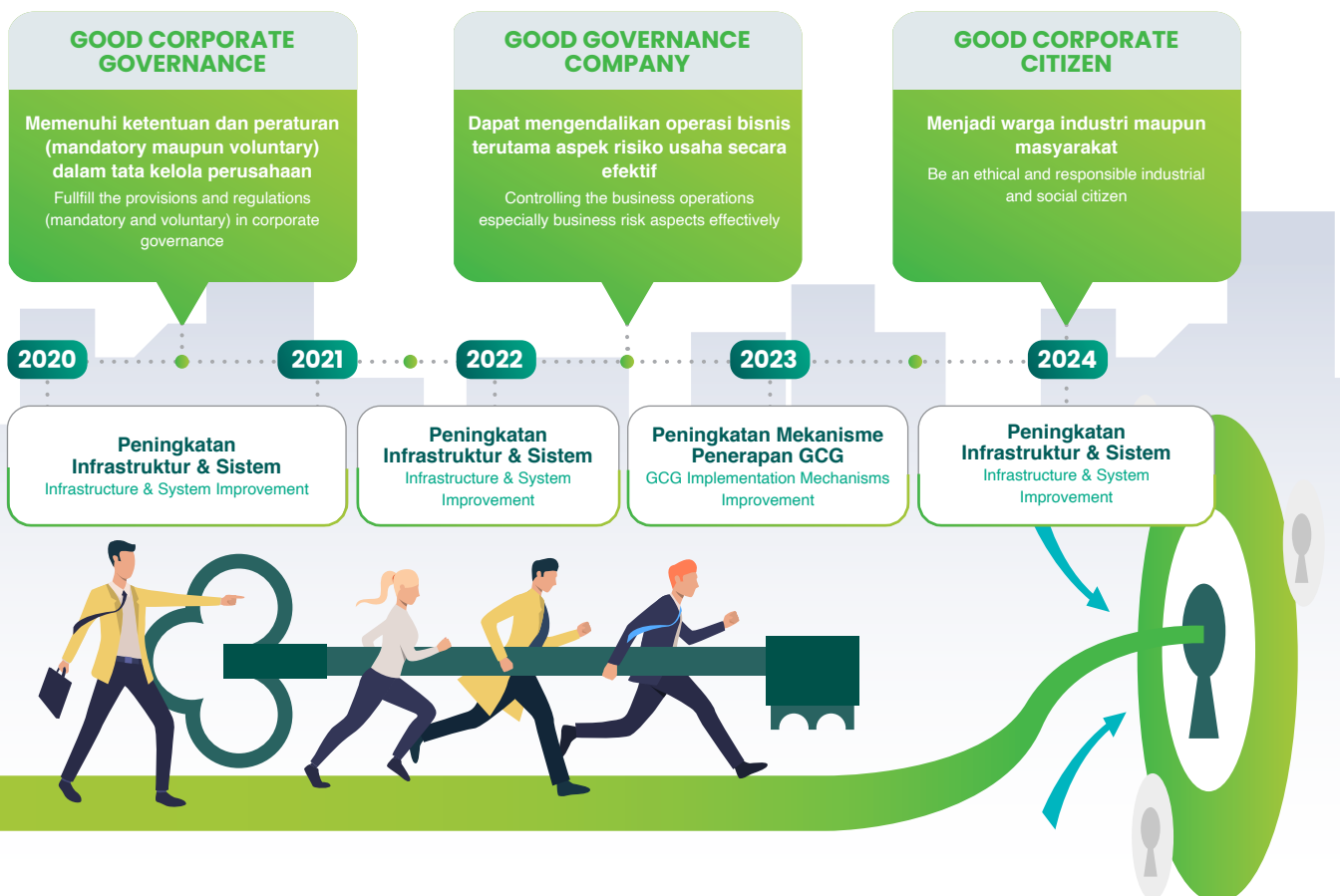
Salah satu misi dari pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* adalah menciptakan warga perusahaan yang berintegritas dan berdedikasi buat kekuatan bisnis perusahaan. Perusahaan yang sehat dan kuat akan terwujud saat para warganya bekerja berdasarkan nilai-nilai moral dan etika bisnis yang berintegritas tinggi. Untuk itu Perseroan perlu memiliki rencana yang jelas dan terukur untuk dapat mengimplementasikan nilai-nilai etika bisnis yang kuat kepada setiap insan Perseroan.

Melalui *Roadmap GCG PT PELNI (Persero)*, berusaha untuk memberikan gambaran akan langkah-langkah kongkrit bagi setiap bagian Perusahaan. Harapannya penerapan GCG di dalam perusahaan akan meningkat secara menyeluruh dan konsisten sehingga di masa yang akan datang dapat tercapainya level *Good Corporate Citizen*, dimana GCG sudah menjadi budaya internal perusahaan.

GCG ROADMAP

One of the mission for implementing the principles of good corporate governance is to create high-integrity and dedicated corporate citizens for the strength of the company's business. A soundness and strong company will be attained when its citizens working according to high-integrity moral values and business ethics. For this reason, the Company requires to have a clear and measurable plan to be able to implement strong business ethical values for the Company's people.

Through GCG Roadmap of PT PELNI (Persero), will show the concrete steps in each section of the Company. Thus, the implementation of GCG in the company will increase comprehensively and consistently that the level of Good Corporate Citizens can be achieved, where GCG has become an internal culture of the Company.



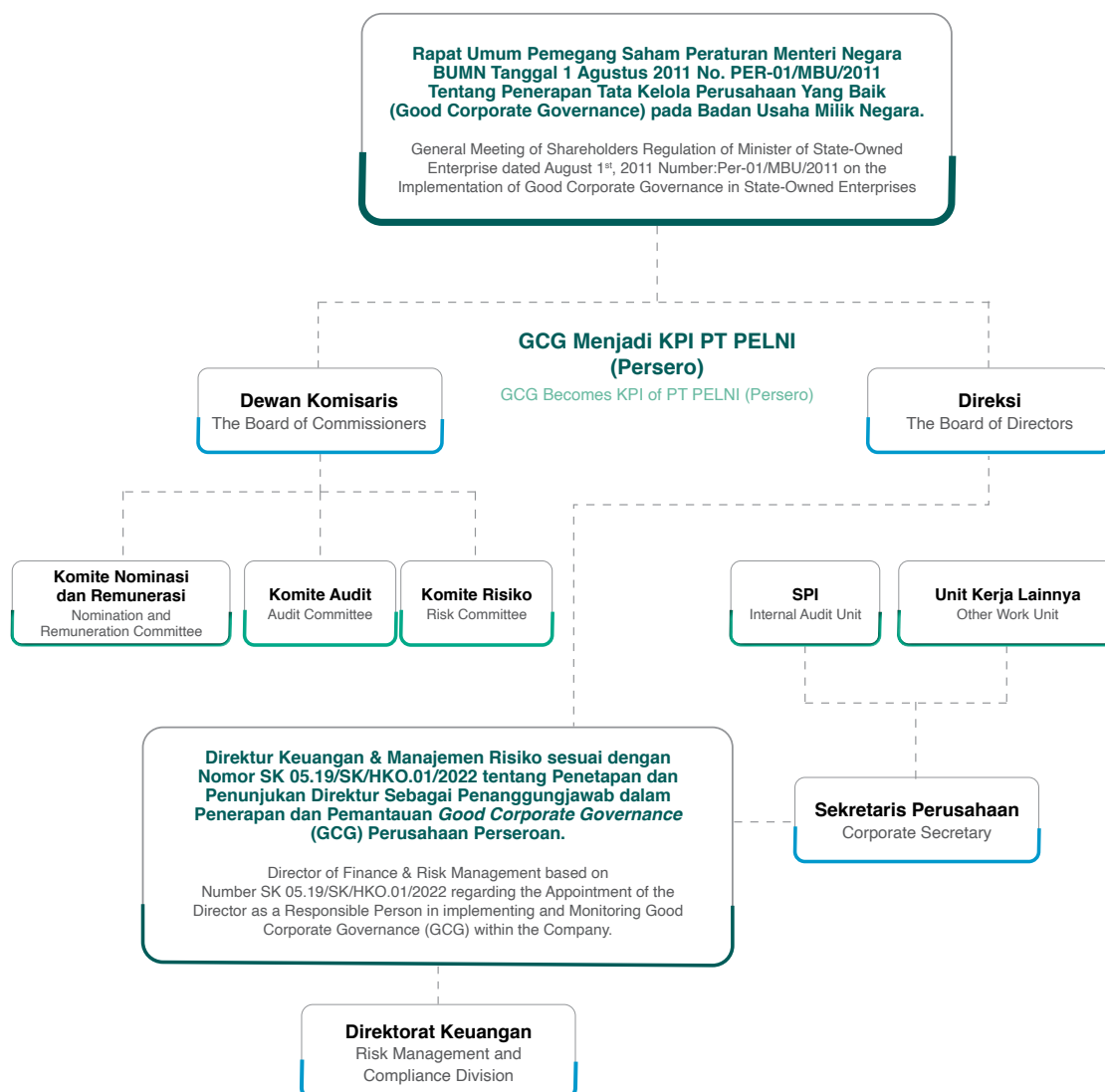


STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

Governance Structure

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah memiliki struktur Governance yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan. Organ Utama PT PELNI (Persero) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun Organ Pendukung PT PELNI (Persero) diantaranya Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Berikut adalah Struktur GCG PT PELNI (Persero).

In the law of Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has 'governance' structure consisting of main and supporting organs. The main organ of PT PELNI (Persero) consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors. And the supporting organ of PT PELNI (Persero) consists of Audit committee, Risk Policy committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management. The following is the GCG structure of PT PELNI (Persero).





MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-11]

Risk Management

PT PELNI (Persero) mengimplementasikan sistem manajemen risiko sesuai dengan *framework* ISO 31000:2018. Pelaksanaan manajemen risiko bertujuan untuk memberikan kepastian yang memadai (*reasonable assurance*) dalam mencapai tujuan Perusahaan, menjaga dan meningkatkan nilai dari pemegang saham. Hal tersebut dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran risiko di seluruh lapisan organisasi, membangun ketahanan dan melakukan mitigasi risiko serta menjaga risiko yang tersisa (*residual risk*) pada tingkat yang dapat ditoleransi (*tolerable level*).

Guna mendukung penerapan Manajemen Risiko ISO 31000:2018, dilakukan peningkatan kompetensi SDM di unit manajemen risiko dengan mengikutsertakan *workshop* dan standarisasi sertifikat *risk management* secara berkelanjutan. Tercatat sampai tahun 2021, 1 orang (*Vice President*) Risk Management berdasarkan ISO 31000:2018 dan berdasarkan ISO 31010, 1 orang (*Manager*) memiliki sertifikasi *risk management* berdasarkan ISO 31000:2018, 2 orang (staf) memiliki sertifikasi *Risk Management* berdasarkan ISO 31000:2018 dan ISO 31010.

PT PELNI (Persero) telah memiliki unit pengelola manajemen risiko yang berperan sebagai fasilitator, katalisator, dan *evaluator risk management* sesuai dengan kerangka kerja ISO 31000 yaitu Unit Manajemen Risiko.

PT PELNI (Persero) implements a risk management system in accordance with the ISO 31000:2018 framework. The implementation of risk management is to provide reasonable assurance in achieving Company's goals, maintaining and increasing the value for shareholders. This is done by increasing risk awareness at all levels of the organization, building resilience and mitigating risks and maintaining residual risks at a tolerable level.

To support the application of ISO 31000:2018 Risk Management, the Company is aware of HR competency development for risk management unit and gives risk management workshop and standardization certificates as an ongoing basis. Until 2021, 1 person (Vice President) Risk Management based on ISO 31000:2018 and based on ISO 31010, 1 person (Manager) has a risk management certification based on ISO 31000:2018, 2 people (staff) has a Risk Management certification based on ISO 31000:2018 and ISO 31010.

PT PELNI (Persero) has a risk management, taking role as a facilitator, catalyst, and risk management evaluator based on ISO 31000 framework, namely the Risk Management Unit.

ETIKA BISNIS

Business Ethic

Perseroan menyusun Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Perseroan. Pedoman Perilaku berlaku bagi seluruh Insan PELNI di seluruh tingkat organisasi. Pedoman Perilaku PT PELNI (Persero) telah diperbarui dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No.06.21/03/SK/HKO.01/2019 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan PT PELNI (Persero).

The Company formulates Code of Conducts as reference of conducts for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. The Code of Conducts prevails for all PELNI People at all organization level. PT PELNI (Persero) Code of Conducts has been updated and validated under Board of Directors Decree No. 06.21/03/SK/HKO.01/2019 regarding Code of Conducts in PT PELNI (Persero) circumstances.

ETIKA BISNIS

Business Ethic

Pedoman perilaku (*Code of Conduct*) antara lain mengatur tentang:

- i. Pedoman Etika Usaha
 - Standar hubungan dengan *stakeholder*
 - Standar etika pengelolaan Perusahaan
- ii. Pedoman Etika Kerja
 - Nilai-nilai luhur Perusahaan
 - Menjaga citra Perusahaan
 - Tanggung jawab terhadap Perusahaan
 - Benturan kepentingan
 - Hubungan kerja
 - Hubungan dengan konsumen
 - Perlakuan terhadap mitra bisnis
 - Perlakuan terhadap pesaing
 - Hubungan dengan Pemerintah
 - Hubungan dengan masyarakat
- iii. Penerapan Pedoman Perilaku
 - Sosialisasi pedoman perilaku
 - Pernyataan kepatuhan Insan PT PELNI (Persero)
 - Saluran Pengaduan Masalah
 - Sanksi Pelanggaran Pedoman Perilaku

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku Perseroan, karena sosialisasi merupakan tahapan penting dalam terciptanya insan PELNI yang berperilaku sesuai dengan Budaya Perusahaan. Pedoman Perilaku dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai yaitu antara lain melalui penandatanganan Pakta Integritas yang memuat komitmen pelaksanaan Pedoman Perilaku.

Seluruh insan PELNI wajib menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku sebagai wujud komitmen untuk memenuhi Pedoman Perilaku. Pedoman Penandatanganan Surat Kepatuhan Pedoman perilaku dilakukan secara berkala setiap tahun. Direktorat SDM dan Umum mendokumentasikan Surat Pernyataan Kepatuhan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Pedoman Perilaku Perseroan.

The Code of Conduct regulates about:

- i. Code of Business Ethic
 - Relationship standard with Our Stakeholders
 - Ethical standard to manage the Company
- ii. Code of Work Ethics
 - The Company's noble values
 - Maintaining the Company's image
 - Responsibility to the Company
 - Conflict of Interest
 - Work relationship
 - Interaction with customers
 - Treatments of business partners
 - Treatments of competitors
 - Relationship with the Government
 - Relationship with the Community
- iii. Application of the Code of Conduct
 - The Code of Conduct socialization
 - Compliance statement of PT PELNI (Persero)'s personnel
 - Channel for Whistleblowing (Complaint)
 - Sanctions for violating the Code of Conduct.

The Company always disseminates the Code of Conduct considering the socialization as an important step in developing PELNI People who adapt the Corporate Culture in their attitude. The Code of Conduct is communicated and disseminated to the Board of Commissioners and its supporting structures, the Board of Directors and the one-level executives under the Board of Directors and all employees, among others through the signing of the Integrity Pact which contains the commitment of the implementation of Code of Conducts.

All of PELNI People are required to sign the Statement of Compliance as a form of commitment to meet the Code of Conduct. Guidance on Signing of Compliance Guidelines Behavioral guidelines are conducted periodically every year. The Directorate of Human Resources and the General documents the Compliance Statement as an integral part of the Company's Code of Conduct.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 102-17]

Whistleblowing System

Whistleblowing System adalah sistem untuk memproses pengaduan/pemberian informasi yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung sehubungan dengan adanya perbuatan yang melanggar perundang-undangan, peraturan/standar, kode etik, dan kebijakan, serta tindakan lain yang sejenis berupa ancaman langsung atas kepentingan umum, serta Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang terjadi di lingkungan PT PELNI (Persero).

Landasan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT PELNI (Persero) merujuk pada SK Pedoman WBS No 06.21/07/SK/HKO.01/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) PT PELNI (Persero). Merujuk pada pedoman tersebut, implementasi WBS di PT PELNI (Persero) bertujuan untuk membangun, menerapkan dan mengelola suatu Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) agar berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan standar etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat terdeteksi secara dini (*early warning system*) dan dapat mengurangi/meminimalisir risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi yang berdampak pada pengurangan biaya (*cost reduction*) dalam mengelola akibat dari terjadinya suatu pelanggaran.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh pegawai dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

- Melalui e-mail perusahaan: wbs@pelni.co.id
- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke alamat: Direksi PT PELNI (Persero) u.p Tim Pengelola Pengaduan pelanggaran Jl. Gajahmada No. 14 Jakarta 10130.

Whistleblowing system is a system to process the complaints/information coming in directly or indirectly discourse related to the violation or disobeyed action on laws, regulation standards, code of ethics, policy and other actions of direct threatening in the interest, corruption, conspiracy, and nepotism which happens in PT PELNI (Persero) environment.

The policy standards for whistleblowing system in PT PELNI (Persero) refers to the Decree of the WBS Guidelines No. 06.21/07/SK/HKO.01/2019 concerning complaints management guidelines on violations (Whistleblowing system) in PT PELNI (Persero). Referring to these guidelines, the implementation of whistleblowing system at PT PELNI (Persero) aims to build, implement and manage a whistleblowing system in the Company for various problems that is not suitable with ethical standards (code of ethics), applicable laws and regulations, can be detected early (early warning system) and can reduce/minimize the risks faced by the Company due to violations in both of financial, operational, law, work safety and reputation impacting the cost reduction in managing the consequences of a violation.

COMPLAINT REPORTING

Disobedience actions complaints reported by any employees of PT PELNI (Persero) in written mechanism can be mentioned on:

- The Company's e-mail: wbs@pelni.co.id
- Official Pos Mail sent to the Directors through: whistleblowing management team of PT PELNI (Persero), Gajahmada street No. 14, Pos Code 10130, Jakarta.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Untuk pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja dari Organ Penunjang Direksi dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

- Melalui e-mail perusahaan: wbs@pelni.co.id
- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke alamat: PT PELNI (Persero) *Board of Commissioners* u.p Tim Pengelola Pengaduan pelanggaran Jl. Gajahmada No. 14 Jakarta-10130.

Beberapa ketentuan terkait penyampaian laporan pengaduan pelanggaran, sebagai berikut:

1. Pengaduan pelanggaran secara tertulis sebaiknya dilengkapi dengan fotokopi identitas dan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pengaduan pelanggaran yang disampaikan.
2. Pengaduan pelanggaran tanpa identitas sebaiknya dilengkapi oleh bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pengaduan pelanggaran yang disampaikan.
3. Perseroan wajib memberikan tanda terima jika pengaduan pelanggaran diajukan secara tertulis beridentitas.
4. Apabila pengaduan pelanggaran diajukan oleh perwakilan *Stakeholders* maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu fotokopi identitas *Stakeholders* dan/atau perwakilan *Stakeholders*, surat kuasa.
5. Perseroan wajib menyampaikan bukti tanda terima pengaduan pelanggaran kepada *Stakeholders* dan/atau perwakilan *Stakeholders* yang mengajukan pengaduan.

For disobedience actions of which conducted by the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners supporting organ and Head of supporting work unit of the Board of Directors can be mentioned in written mechanism via:

- The Company's e-mail: wbs@pelni.co.id
- Official Pos Mail directly or indirectly sent to the Board of Commissioners and Directors through: whistleblowing management team of PT PELNI (Persero), Jl. Gajahmada No. 14, Jakarta-10130.

Term and conditions related to whistleblowing reporting as follows:

1. The written complaint of violations filled by the copies of identity and supporting evidence documents such regarding with the transaction acted and/or violation evidences.
2. Unknown whistleblower must be completed with supporting evidence documents regarding the transaction and/or violation evidences.
3. The Company must provide a receipt if the writing complaint of violations submitted with the identity of whistleblower.
4. If the complaints submitted by Stakeholders other than the documents above, they also must fill the copies of identity of Stakeholders and/or representative Stakeholders and also the letter of power of attorney.
5. The Company must provide a receipt of submitted complaints to Stakeholders and representative Stakeholders who complaints



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

PENANGANAN PENGADUAN

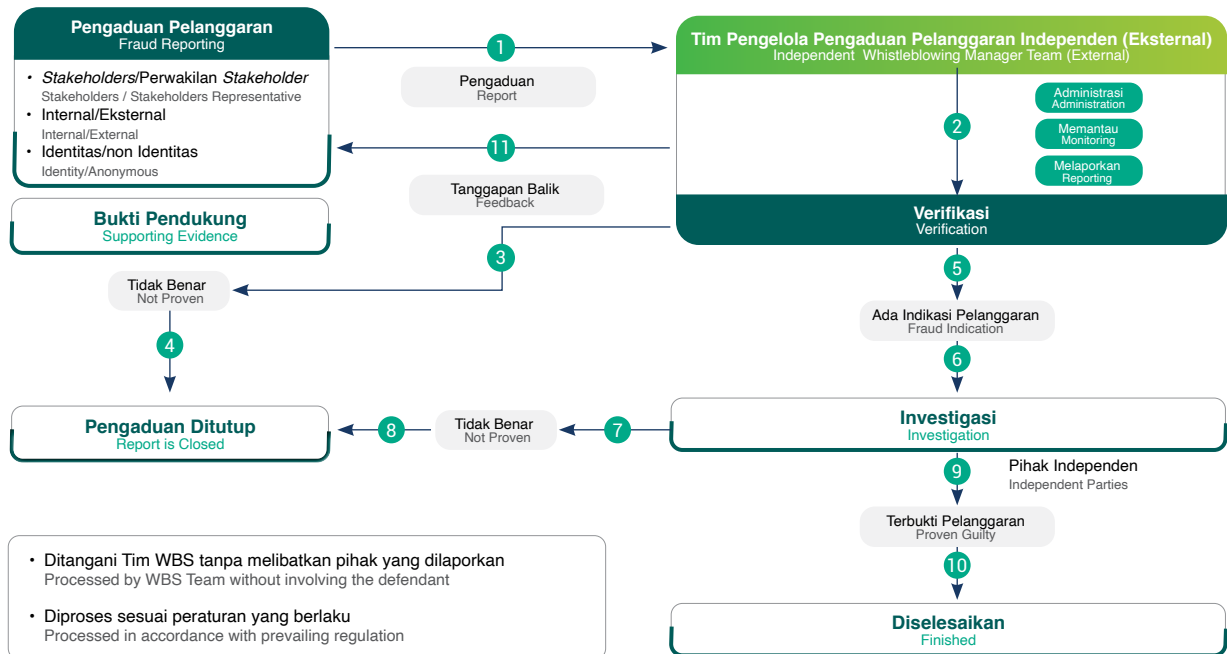
Mekanisme penanganan pengaduan di PT PELNI (Persero), sebagai berikut:

COMPLAINT HANDLING

The complaint handling mechanisms in PT PELNI (Persero) can be seen in the following picture:

Skema Proses Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran Diduga dilakukan oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran Independen (Eksternal)

Whistleblowing System Process Scheme Indicated Committed by Independent Whistle Blowing Management Team (External)



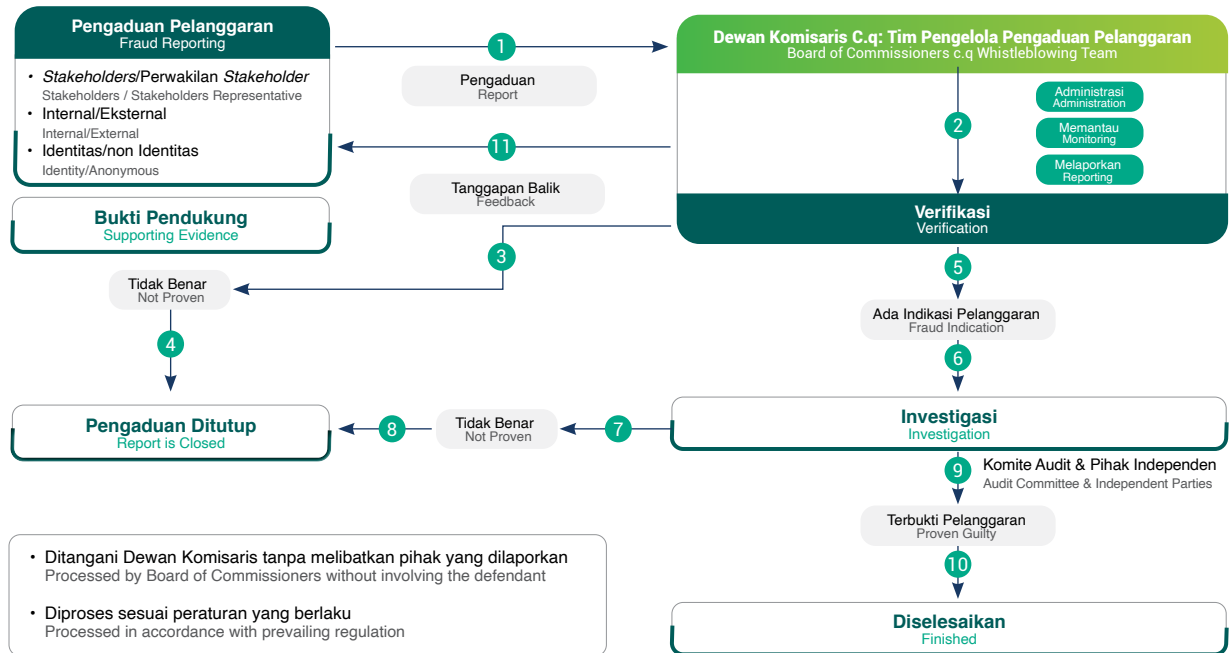


SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

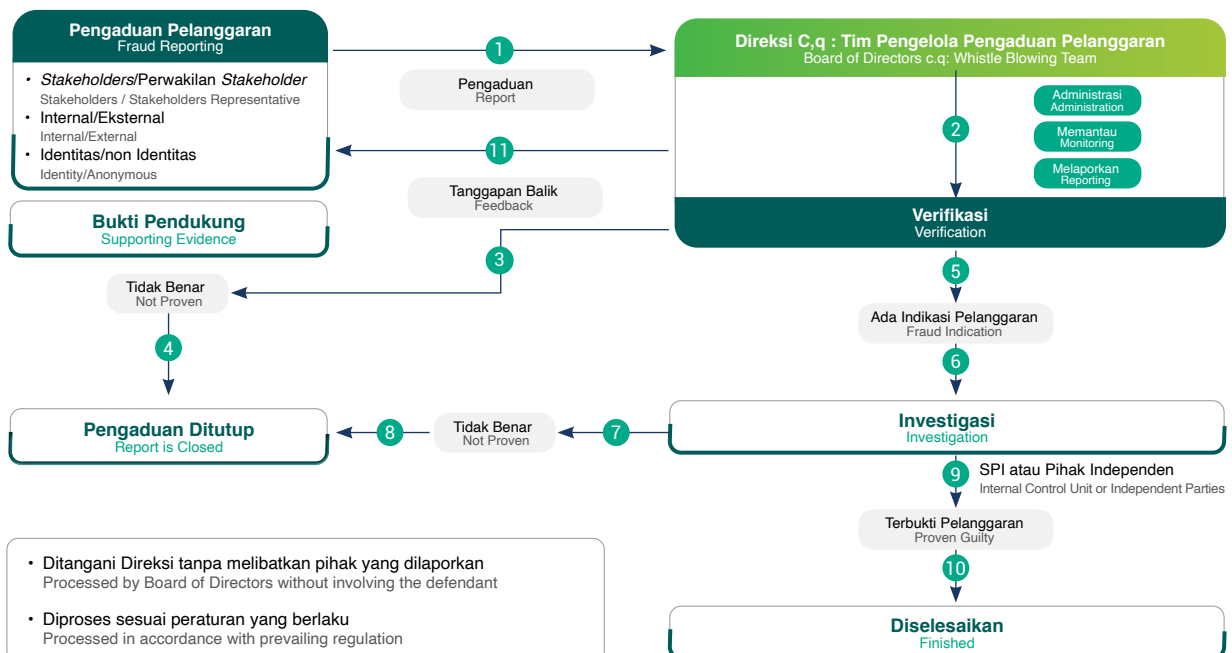
Skema Proses Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran Diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Direksi

Whistleblowing System Process Scheme Indicated Committed by Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors



Skema Proses Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran Diduga dilakukan oleh Karyawan PT PELNI (Persero)

Whistleblowing System Process Scheme Indicated Committed by Employee of PT PELNI (Persero)





05



KINERJA EKONOMI

Economic Performance



KONTRIBUSI EKONOMI KEPADA INDONESIA

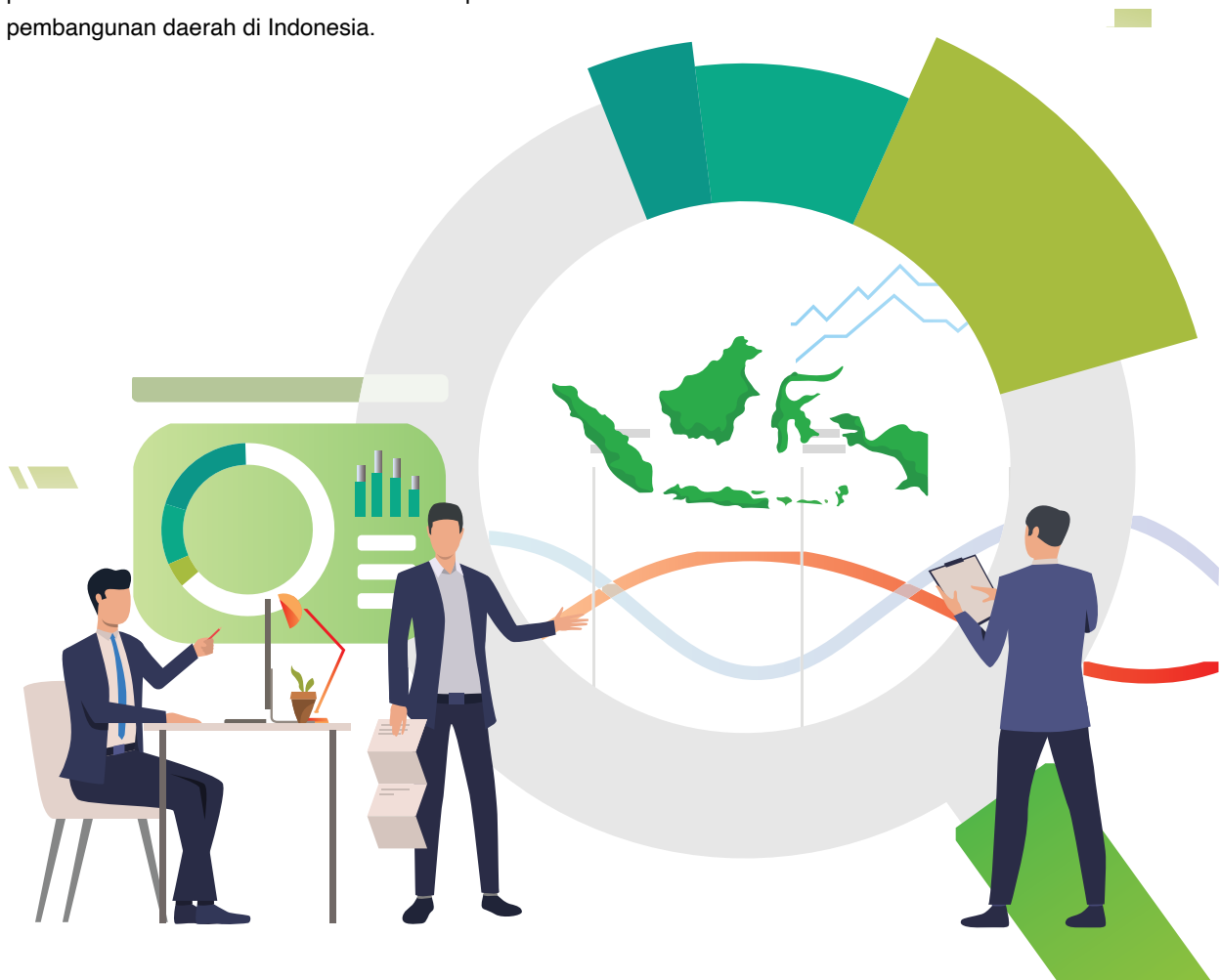
Our Economic Contribution for Indonesia

Indonesia sebagai Negara kepulauan yang mempunyai ribuan pulau yang tersebar begitu banyak membuat transportasi laut menjadi sektor penting dalam menyokong pertumbuhan ekonomi. Konektivitas antar pulau dalam mendorong kelancaran rantai distribusi juga menjadi faktor pendukung pemerataan perkembangan daerah.

PT PELNI (Persero) sebagai salah satu Perusahaan penyedia pelayanan transportasi laut di Indonesia tentu memiliki peran penting dalam menunjang perkembangan ekonomi di Indonesia. Melalui program penugasan pemerintah, pelayanan PT PELNI (Persero) telah menjangkau berbagai pelosok pulau di Indonesia untuk memastikan pemerataan pembangunan daerah di Indonesia.

The Republic of Indonesia is a maritime country which has thousand of islands making the shipping industry as an essential sector to support economic development. Connecting the islands in Indonesia in order to providing the smoothness of supply chain is the supporting factor of regional economic autonomy.

PT PELNI (Persero) is one of the shipping company, which has a significant role in supporting the economic development in Indonesia. through Government assignment, we have reached the remote areas to ensure the equity of regional development in Indonesia.



KONTRIBUSI EKONOMI

Economic Contribution

Pendapatan PT PELNI (Persero) sebagai satu entitas berasal dari pendapatan segmen usaha penugasan dan segmen usaha non penugasan. Pada tahun 2021, pendapatan usaha bersih Perseroan tercatat sebesar Rp4,65 triliun atau naik 4,56% dibandingkan dengan pendapatan usaha bersih pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp4,44 triliun. Pendapatan segmen usaha penugasan memberikan kontribusi yang signifikan, yaitu sebesar 82,19% atau senilai Rp3,56 triliun dari pendapatan usaha bersih Perseroan.

Dari total pendapatan yang didapatkan Perusahaan pada tahun 2021, PT PELNI (Persero) telah mendistribusikan sejumlah nilai ekonomi kepada setiap pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Perusahaan. Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan oleh Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini. **[GRI 201-1]**

The revenues of PT PELNI (Persero) as an entity came from assignment business segment and non assignment business segment. In 2021, Company's net operating revenue was recorded at Rp4.65 trillion or increased by 4.56% compared to net operating revenue in 2020 that was recorded at Rp4.44 trillion. Revenue from assignment business segment gave significant contribution which was 82.19% or Rp3.56 trillion from net operating revenue.

From total revenues obtained by the Company in 2021, we have distributed the economic values to each Stakeholders related to the Company's revenues. The distributed economic values can be detailed in the following table.

dalam Rupiah | in Rupiah

Kategori Category	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan) Economic Value Directly Obtained			
Pendapatan Usaha Business Revenues	4.645.398	4.442.813	5.871.327
Pendapatan Lain-lain Other Revenues	104.561	95.004	99.410
Jumlah Total	4.749.959	4.537.817	5.970.737
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operational Cost	1.162.716	1.039.380	475.302
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya Employee Salary and Other Benefits	616.846	559.346	690.673
Penyaluran Dana kepada Pemerintah Fund Distribution to The Government	207.889	188.020	120.428
Pembayaran untuk Pemasok Payment to Supplier	2.652.243	2.538.341	3.405.749
Bantuan Sosial dan CSR Social Assistance and CSR	3.730	7.483	4.618
Jumlah Total	4.643.424	4.332.570	4.696.770
Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan Economic Value Retained	106.535	205.247	1.273.967



KINERJA PROGRAM PENUGASAN PEMERINTAH [GRI 203-1]

The Performance of The Government Assignment Program

PT PELNI (Persero) sebagai Perusahaan memiliki tujuan yang jauh lebih luas dari sekedar mendapatkan keuntungan semata. Tercermin dari kinerja program PSO (*Public Service Obligation*) yang telah dilaksanakan, Perusahaan berusaha untuk memaksimalkan perannya sebagai Perusahaan penyedia pelayanan perkapalan untuk dapat membantu pemerataan dan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.

Melalui program penugasan pemerintah seperti program pelayanan umum kapal penumpang, Tol Laut, Kapal Perintis, dan Kapal Ternak diharapkan dapat meningkatkan efisiensi rantai distribusi barang agar dapat menekan harga bahan pokok di seluruh wilayah Indonesia. Jika harga-harga bahan pokok tersebut dapat ditekan dan merata maka diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di wilayah yang tertinggal. [GRI 203-2]

PT PELNI (Persero) has a large objectives more than just generating the profits. It seemed from the performance of Public Service Obligation (PSO) conducted, we strive to maximize its role as a shipping company that can create the equity and development of economy in entire regions of Indonesia.

Towards the Government assignment such as some programs of Passenger ships, Sea Toll, Pioneer Ships and Cattle ships to support the efficiency of supply chain of goods that can suppress the prices of basic communities in Indonesia, it is expected to be able to stimulate and boost the growth of economy in the underdeveloped regions.



KINERJA PROGRAM PENUGASAN PEMERINTAH

The Performance of The Government Assignment Program

Selain itu masyarakat di beberapa wilayah juga dapat mengambil manfaat dari muatan balik kapal untuk mengirimkan produk dan hasil bumi setempat. Seperti halnya di wilayah Morotai dan Tidore, masyarakat setempat dapat mengirimkan hasil produk setempat seperti kopra, pala, ikan, garam dan lainnya ke luar daerah dengan mudah dan murah. Hal ini tentunya turut membantu mendongkrak perputaran ekonomi wilayah setempat.

KEWAJIBAN PELAYANAN UMUM KAPAL PENUMPANG

Kewajiban Pelayanan Umum Bidang Angkutan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan laut Dalam Negeri adalah Kewajiban melaksanakan angkutan penumpang kelas ekonomi angkutan laut keseluruhan pelosok tanah air dengan tarif yang ditetapkan Pemerintah, sehingga memungkinkan masyarakat dapat bepergian dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kapal laut.

Untuk pelaksanaan Penugasan Pemerintah, Pemerintah memberikan dana kompensasi yang jumlahnya merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah dengan biaya pokok penjualan pelayanan umum bidang angkutan penumpang kelas ekonomi angkutan laut dalam negeri.

Biaya pokok penjualan pelayanan umum angkutan laut penumpang kelas ekonomi adalah semua biaya persiapan, operasional, dan keuntungan serta pajak penghasilan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan umum angkutan laut penumpang kelas ekonomi.

Selama tahun 2021, PT PELNI (Persero) telah melayani pengangkutan penyeberangan kepada 1.811.786 penumpang di seluruh Indonesia. Jumlah penumpang mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah penumpang tahun 2020 yang tercatat sebanyak 1.616.854 penumpang. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penanggulangan pandemi Covid-19 oleh pemerintah dengan diadakannya vaksinasi guna mencegah penyebaran virus, sehingga memungkinkan penumpang untuk bepergian dengan aman dan mengikuti protokol kesehatan.

In addition, many Indonesian around regions can also take the benefits from the ship's re - cargoing program to deliver their local products and cultivation produces. For examples, local people In Morotai and Tidore regions, can deliver their local products such as copra, Pala, fish, salt and others, so they can deliver outside their area more easily and cheaply. This ship's re - cargoing certainly helps to boost the socio - economic in remote areas.

PUBLIC SERVICE OBLIGATION OF PASSENGER SHIP

Public service obligation of passenger ship transportation in economy class is an obligation to cover economy class customers in the entire of Indonesia with the tariff set by the Government, so it will create the possibilities of community interested in using the sea transportation for their modes of transportation.

To apply the Government assignment, the Government gives the funds generated from the deviation between the revenues based on the tariff determined by the Government, with the basic cost of general services in economy class of National passenger ship sales.

The basic costs of selling economy class in passenger ship is all costs of preparation, operational, and profit as well as income taxes in the context of carrying out public services for economy-class passenger ships.

During 2021, PT PELNI (Persero) has served the transportation of crossings to 1,811,786 passengers throughout Indonesia. The number of passengers has increased compared to the number of passengers in 2020 which was recorded at 1,616,854 passengers. This increase is due to the government's handling of the Covid-19 pandemic by holding vaccinations to prevent the spread of the virus, thus allowing passengers to travel safely and follow health protocols.



KINERJA PROGRAM PENUGASAN PEMERINTAH

The Performance of The Government Assignment Program

TOL LAUT

Program Tol Laut dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia untuk memperbaiki proses pengangkutan logistik di Indonesia sehingga dapat menyamaratakan harga bahan-bahan khususnya bahan pokok di seluruh Indonesia.

Merujuk pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 59 Tahun 2020 Tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, kategorisasi muatan Kapal Tol Laut dijelaskan sebagai berikut:



SEA TOLL

Sea Toll program proclaimed by the Government of Indonesia to expand the process of logistic transportation that can same up the prices of ingredients especially in the basic commodities in Indonesia.

Pursuant to Ministry of Trade Regulation Number 59 of 2020 regarding Stipulation and Storing of Groceries and Valuable and we define the classification of Sea Toll cargo as explained below:



KINERJA PROGRAM PENUGASAN PEMERINTAH

The Performance of The Government Assignment Program

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 53 Tahun 2020 tentang Penetapan Jenis barang yang diangkut dalam Program Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang dari dan ke daerah 3TP (Terpencil, Terdepan, Tertinggal dan Perbatasan).

Regulation of the Minister of Trade Number 53 of 2020 concerning The Determination of the Types of Goods Transported in the Public Service Program for The Transportation of Goods from and to 3TP (Remote, Advanced, Underdeveloped, and Border) areas.

BARANG PENTING LAINNYA

Other Valueable Goods

- | | |
|--|--|
| a. Air mineral Mineral Water | n. Ikan Kemasan Kaleng Canned Fish |
| b. Bawang Putih Garlic | o. Biskuit Biscuit |
| c. Garam Salt | p. Pakaian jadi Clothes |
| d. Kacang hijau Mung bean | q. Popok bayi dan dewasa Diapers for baby and adult |
| e. Kacang Tanah Peanut | r. Deterjen/sabun/pasta gigi Detergen/soap/toothpaste |
| f. Margarin Margarine | s. Alat tulis/peralatan sekolah Stationery and tools |
| g. Mie instan Noodles | t. Gas elpiji 12 kg Elpigi gas 12 kilogram |
| h. Minuman ringan Soft drinks | u. Pakan ternak atau pakan ikan Fish and Cattle food |
| i. Obat-obatan Medicine | v. Asbes/gypsum Asbestos/gypsum |
| j. Sayuran Vegetables | w. Paku Nails |
| k. Susu Milk | x. Seng Seng |
| l. Teh Tea | y. Aspal Bitumen |
| m. Kopi Coffee | |

Tahun 2021, program Tol Laut mengoperasikan 10 rute ke berbagai wilayah di Indonesia. Total barang yang telah didistribusikan menggunakan kapal tol laut tahun 2021 adalah 12.872 Teus container.

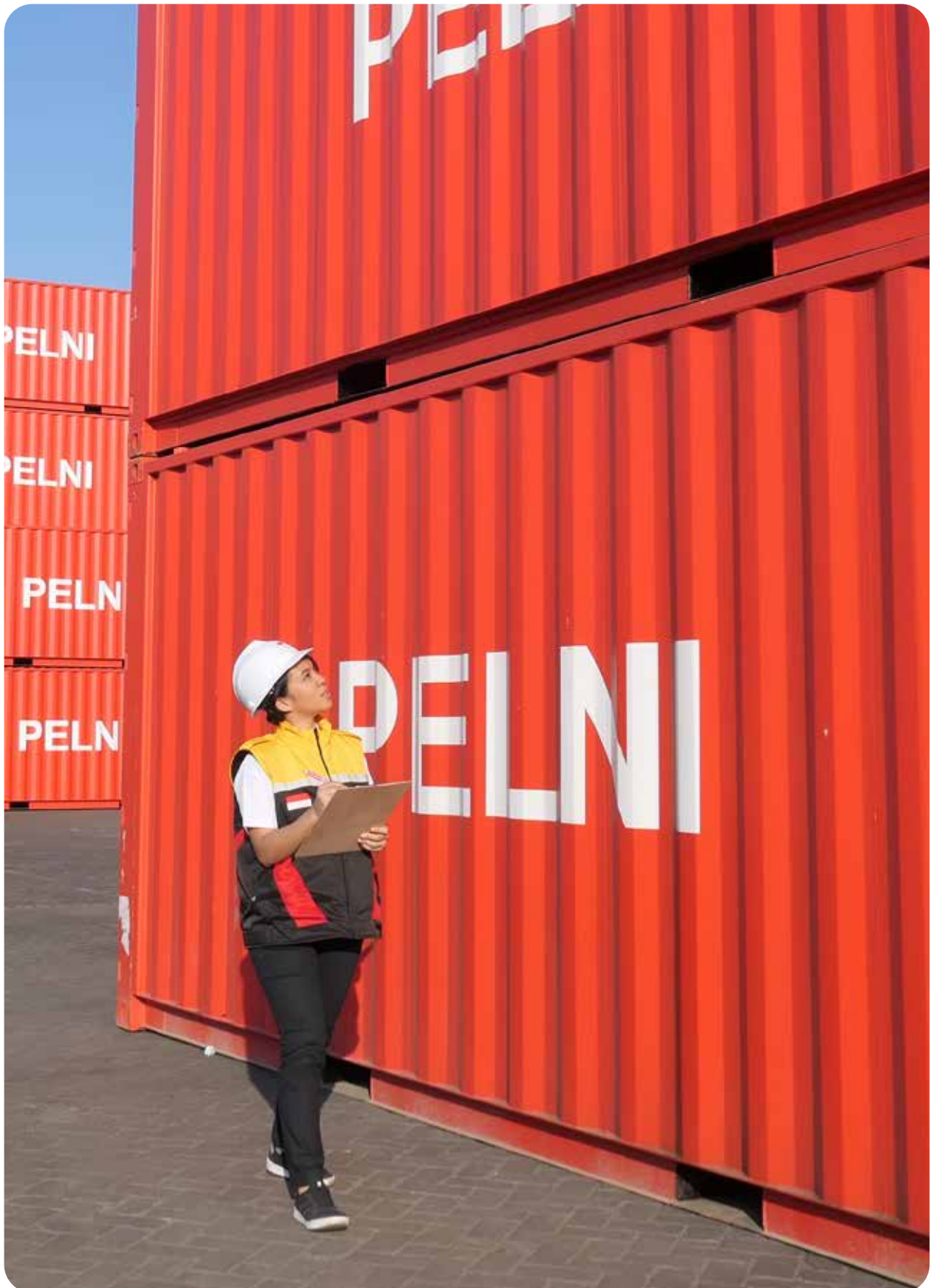
In 2021, the Sea Toll program operates 10 routes to various regions in Indonesia. The total goods that have been distributed using sea toll ships in 2021 are 12,872 Teus containers.

KAPAL PERINTIS

Armada Kapal Perintis merupakan bagian dari penugasan Pemerintah kepada PT PELNI (Persero) selain Kapal Tol Laut dan Kapal Ternak. Adanya program kapal perintis bertujuan untuk merajut konektivitas di Nusantara dengan menjangkau wilayah 3TP (Terpencil, Terdepan, Tertinggal dan Perbatasan).

PIONEER SHIP

Our Pioneer fleet is a part of Government assignment other than Sea Toll and Cattle ships. This existing program of Pioneer ship is aimed to connecting the Nation in the area of 3TP (Remote, Advanced, Underdeveloped, and Border) areas.

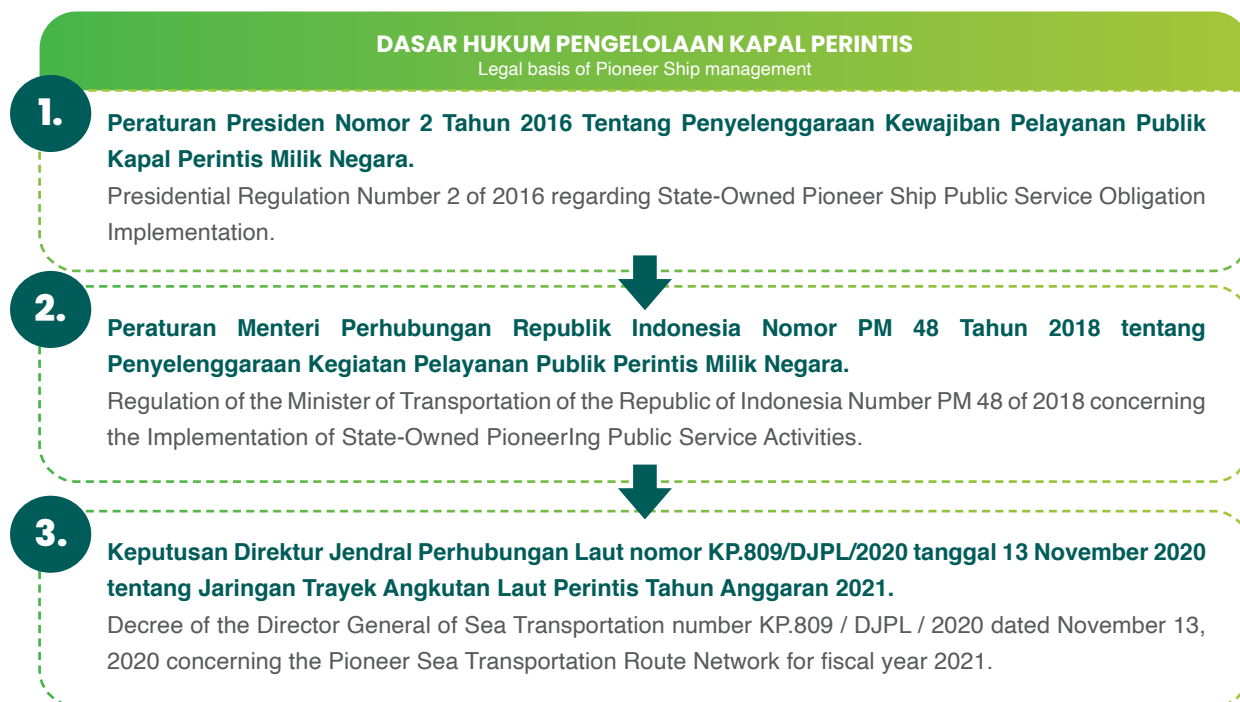


KINERJA PROGRAM PENUGASAN PEMERINTAH

The Performance of The Government Assignment Program

Dasar hukum pengelolaan Kapal Perintis, antara lain:

Legal basis of Pioneer Ship management are:



Tahun 2021, PT PELNI (Persero) memiliki 50 kapal perintis yang memiliki rute di berbagai wilayah terluar Indonesia khususnya di Indonesia Timur. Sepanjang tahun 2021, kapal perintis yang dioperasikan telah mengangkut 472.303 penumpang dan 61.209 ton/m³ barang.

In 2021, PT PELNI (Persero) has 50 pioneer ships that have routes in various outer regions of Indonesia, especially in Eastern Indonesia. Throughout 2021, the pioneer ships operated have carried 472,303 passengers and 61,209 tons/m³ of goods.

KAPAL TERNAK

PT PELNI (Persero) mengoperasikan 1 armada kapal ternak yaitu KM Camara Nusantara I dengan rute Kupang – Waingapu – Tanjung Priok – Kupang. Kehadiran kapal ternak bertujuan untuk membantu Pemerintah menekan harga daging dan mensejahterakan para peternak di sentra peternakan sapi dalam negeri.

CATTLE SHIP

PT PELNI (Persero) operates 1 cattle ship, KM Camara Nusantara I that serves the route of Kupang – Waingapu – Tanjung Priok – Kupang. The purpose of cattle ship is to help the Government in lowering meat price and upgrading local breeder welfare in domestic cattle farm.

Selama tahun 2021, kapal ternak KM Camara telah berhasil mengangkut 7.374 ekor ternak dengan rata-rata load factor sebesar 84% Berdasarkan RAB pada kontrak dengan Kemenhub, dihitung berdasarkan realisasi selama tahun 2021.

During 2021, Camara cattle vessels have succeeded in transporting 7,374 heads of livestock with an average load factor of 84% based on the RAB in the contract with the Ministry of Transportation, calculated based on the realization during 2021.



06



SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI KUNCI

Human Resources as a Key



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Penguatan Sumber Daya Manusia pada Perseroan dilakukan salah satunya adalah melalui penguatan implementasi budaya Perusahaan. Perseroan meyakini bahwa dengan terbentuknya budaya Perusahaan yang kuat dapat mendorong individu semakin produktif dan terampil. Sampai pada akhirnya penguatan budaya Perusahaan yang dilakukan ini akan membawa perubahan Perusahaan kearah yang lebih baik.

One of the ways to strengthen Human Resources within the Company is encouraging the implementation of the Company's culture. The Company believes that a strong corporate culture can encourage an individual to be more productive and skilled. And the Company's culture strengthening will bring changes to the Company towards a better direction.





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM HR Management Policy





PENGUATAN BUDAYA

Culture Strengthening



Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan di tahun 2021 yaitu *business recovery* maka PT PELNI (Persero) melakukan pembaharuan dan penyempurnaan dalam kebijakan dan sistem pengelolaan SDM guna menunjang Visi Misi Perusahaan. Di tahun 2021, PT PELNI merumuskan beberapa aturan yang ditetapkan dalam kebijakan untuk mendukung *sustainability* perusahaan dalam masa pandemi Covid-19 selain itu perusahaan juga tetap melakukan pengembangan *talent*, budaya perusahaan dan penguatan organisasi sesuai dengan aspirasi pemegang saham. Aturan-aturan tersebut antara lain:

1. SK Direksi Nomor: 04.29/03/SK/HKO.01/2021 tentang Hak-Hak Kesejahteraan Pegawai PT PELNI (Persero);
2. Surat Edaran Direktur SDM & Umum Nomor: 06.17/01/01/SE/HKO.03/2021 tentang Budaya Berdoa Bersama dan Morning Briefing di Lingkungan PT PELNI (Persero);

In line with the Company's Long-Term Plan for 2021 which is business recovery, PT PELNI (Persero) made changes and improvements on policies and HR management system to support the Company's Vision and Mission. In 2021, PT PELNI formulates several rules stipulated in the policy to support sustainable company during the COVID-19 pandemic. Besides that, the company also continues to develop talent, corporate culture and organization affirmation according to the aspirations of shareholders. Those rules are:

1. Decree of the Board of Directors Number: 04.29/03/SK/HKO.01/2021 about the Welfare Rights of PT PELNI Employees (Persero);
2. Circular Letter of the Director of HR & General Number: 06.17/01/01/SE/HKO.03/2021 concerning Culture Praying Together and Morning Briefing in the Environment of PT PELNI (Persero);

PENGUATAN BUDAYA

Culture Strengthening

- | | |
|---|---|
| 3. SK Direksi Nomor: 06.30/01/SK/HKO.01/2021 tentang Pengawasan Kinerja Kapal dan Cabang di PT PELNI (Persero); | 3. Decree Of Directors Number: 06.30/01/SK/HKO.01/2021 on Ship and Branch Performance Supervision in PT PELNI (Persero); |
| 4. SK Direksi Nomor: 07.26/02/SK/HKO.01/2021 tentang Penanganan Awak Kapal Meninggal di Atas Kapal PT PELNI (Persero); | 4. Decree of the Board of Directors Number: 07.26/02/SK/HKO.01/2021 on Handling crew members of the deceased above Ships of PT PELNI (Persero); |
| 5. SK Direksi Nomor: 08.23/01/SK/HKO.01/2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Unit Bisnis Strategis (<i>Strategic Business Unit/SBU</i>) Galangan Peln Surya Surabaya; | 5. Decree of the Board of Directors Number: 08.23/01/SK/HKO.01/2021 on Organizational Structure and Unit Governance Strategic Business Unit (SBU) Peln Surya Surabaya Shipyard; |
| 6. SK Direksi Nomor: 09.22/01/SK/HKO.01/2021 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Pegawai PT PELNI (Persero); | 6. Decree of the Board of Directors Number: 09.22/01/SK/HKO.01/2021 on Employee Performance Appraisal Guidelines PT PELNI (Persero); |
| 7. SK Direksi Nomor: 09.24/04/SK/HKO.01/2021 tentang Pedoman Penunjukkan Pejabat Pelaksana Harian (PLH) dan Pejabatan Pelaksana Tugas (PLT) di PT PELNI (Persero); | 7. Decree of the Board of Directors Number: 09.24/04/SK/HKO.01/2021 on Guidelines for appointing implementing officers Daily (PLH) and Acting Officers (PLT) at PT PELNI (Persero); |
| 8. SK Direksi Nomor: 10.07/01/SK/HKO.01/2021 tentang Protokol Kesehatan Penanganan Pegawai Terpapar COVID-19; | 8. Decree of the Board of Directors Number: 10.07/01/SK/HKO.01/2021 about Employee Handling Health Protocols Exposure to COVID-19; |
| 9. SK Direksi Nomor 11.04/01/SK/HKO.01/2021 tentang Pengelolaan Tenaga Kerja Alih Daya di Lingkungan PT PELNI (Persero); | 9. Decree of the Board of Directors Number 11.04/01/SK/HKO.01/2021 on Outsourcing Labor Management in Environment of PT PELNI (Persero); |
| 10. SK Direksi Nomor: 11.02/01/SK/HKO.01/2021 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pusat di PT PELNI (Persero); | 10. Decree of the Board of Directors Number: 11.02/01/SK/HKO.01/2021 on Organizational Structure, Main Duties and Head Office Function at PT PELNI (Persero); |
| 11. SK Direksi Nomor: 11.30/01/SK/HKO.01/2021 tentang Formasi Unit Kerja dan Jabatan pada Lingkup Kantor Pusat; | 11. Decree of the Board of Directors Number: 11.30/01/SK/HKO.01/2021 about The Formation of Work Units and Positions on Scope of Head Office; |
| 12. SK Direksi Nomor: 11.30/03/SK/HKO.01/2021 tentang Standar Kompetensi Direksi Anak Perusahaan dan Pejabat Struktural Satu Level di Bawah Direksi di Lingkungan PT PELNI (Persero); | 12. Decree of the Board of Directors Number: 11.30/03/SK/HKO.01/2021 about Competency Standards of The Children's Board of Directors Companies and One Level Structural Officers in Under the Board of Directors within PT PELNI (Persero); |



PROFIL PEGAWAI [GRI 102-8] [GRI 405-1]

Employee Demographics

Per 31 Desember 2021, jumlah pegawai PT PELNI (Persero) adalah 5.164 orang, turun 3,06% dari tahun sebelumnya yaitu 5.327 pegawai pada tahun 2020.

Penurunan tersebut diakibatkan karena pada tahun 2021 terjadi pandemi, terdapat pengurangan pegawai dalam bentuk pensiun alami dan perusahaan tidak melakukan rekrutmen dalam jumlah besar. Rekrutmen hanya diutamakan untuk posisi inti baik di kantor pusat, kantor cabang dan kapal. Perseroan memberikan perlakuan dan kesempatan pengembangan karir yang setara kepada seluruh pegawai tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku bangsa, agama, ras maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi.

Apabila dilihat berdasarkan kontrak kerja kepegawaian, pada tahun 2021 pegawai non-organik 42,37%, dan pegawai organik 57,63%. Data ini dikompilasi menggunakan perhitungan yang telah dilakukan oleh divisi SDM PELNI.

As of December 31st, 2021, the number of employees of PT PELNI (Persero) is 5,164 people, down 3.06% from the previous year of 5,327 employees in 2020.

The decline was caused because in 2021 there was a pandemic, there was a reduction in employees in the form of natural pensions and the company did not recruit in large numbers. Recruitment takes precedence only for core positions both in the head office, branch offices and ships. The Company provides equal treatment and career development opportunities to all employees without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race or other matters of a discriminatory nature.

When viewed based on the employment contract, in 2021 non-organic employee 42.37% and organic employee 57.63% were permanent employees (organic). This data is compiled using calculations that have been carried out by pelni's HR division.



PROFIL PEGAWAI

Employee Demographics

Untuk rincian data jumlah karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

For details of the data on the number of employees can be seen in the following table:

Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Jenis Kelamin Total Employee by Employment Contract and Gender

Kontrak Kerja Employment Contract	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Organik Organic	2.501	475	2.976	2.727	526	3.253	2.894	568	3.462
Non Organik Non Organic	2.126	62	2.188	2.021	53	2.074	2.098	94	2.192
Jumlah Total	4.627	537	5.164	4.748	579	5.327	4.992	662	5.654

Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Wilayah Total Employee by Employment Contract and Region

Wilayah Operasi Operation Area	2021		2020		2019	
	Organik Organic	Non Organik Non Organic	Organik Organic	Non Organik Non Organic	Organik Organic	Non Organik Non Organic
Pegawai Darat Ashore Employee	1.309	89	1.369	59	1.475	69
Pegawai Laut Offshore Employee	1.667	2.099	1.884	2.015	1.987	2.123
Jumlah Total	2.976	2.188	3.253	2.074	3.462	2.192
	5.164		5.327		5.654	

Jumlah Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja Kepegawaian dan Jenis Kelamin Total Employee by Employment Region and Gender

Kontrak Kerja Employment Contract	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pegawai Darat Ashore Employee	903	495	1.398	894	534	1.428	961	583	1.544
Pegawai Laut Offshore Employee	3.723	43	3.766	3.854	45	3.899	4.031	79	4.110
Jumlah Total	4.626	538	5.164	4.748	579	5.327	4.992	662	5.654



PERPUTARAN PEGAWAI

Employee Turnover

Sepanjang tahun 2021, PT PELNI (Persero) telah menjalankan proses penerimaan pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap calon pegawai. Kebijakan penerimaan pegawai bersifat terbuka, tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun afiliasi politik. Jumlah pegawai baru yang diterima sebanyak 320 orang atau merupakan 6,21% dari total pegawai di tahun 2021.

Selain penerimaan pegawai, perubahan jumlah pegawai PELNI dipengaruhi oleh adanya pegawai pensiun 185 orang, meninggal 44 orang dan mengundurkan diri 26 orang. Hingga akhir 2021, tercatat total 255 orang yang meninggalkan Perseroan.

Jumlah perputaran karyawan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Throughout 2021, PT PELNI (Persero) gave equal opportunities to each applicant on the employee recruitment process. The policies of employee recruitment are open, regardless of gender, religion, race, ethnicity, class, or political affiliation. The total of new employees hired were 320 persons or 6.21% from the total employees in 2021.

Other than employee recruitment, changes in total employee of PELNI was due to 185 employees retired, 44 passed away and 26 employees resigned. Until the end of 2021, totaling 255 people left the Company.

Total of Employee turnover throughout 2021 can be seen on the following table:

Jumlah Turnover dan Karyawan Masuk Tahun 2021 [GRI 401-1] Total of Turnover and Joined Employees in 2021

Uraian Description	Jumlah Karyawan Masuk Total Employees Joined	Jumlah Karyawan Keluar Total Employees Resigned
Age Age		
<30	235	3
30 - 50	60	14
>50	25	238
Jenis Kelamin Gender		
Pria Male	276	195
Wanita Female	44	60
Lokasi Operasional Operational Location		
Pegawai Darat Ashore Employee	128	129
Pegawai Laut Offshore Employee	192	126

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Employee Welfare

Terkait dengan pemberian hak kepada para karyawan, Perseroan tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Hal ini ditunjukkan dalam hal pemberian gaji pokok kepada karyawan *entry level* oleh Perusahaan tidak ada perbedaan jumlah/nilai antara pria dan wanita. Kebijakan pemerintah setempat atas upah minimum pun juga tidak membedakan upah minimum untuk pria dan wanita. **[GRI 405-2]**

Adanya perbedaan besaran imbal jasa pekerjaan setiap pegawai di antaranya dipengaruhi oleh jabatan, dan masa kerja. Selain itu, perbedaan imbal jasa juga dikarenakan adanya pertimbangan status kepegawaian beserta tunjangan, insentif maupun fasilitas yang menyertai.

PT PELNI (Persero) juga memastikan bahwa kebijakan pemberian upah kepada para karyawan telah sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Dalam pengungkapan ini, wilayah yang menjadi acuan untuk peraturan upah minimum yaitu wilayah DKI Jakarta. **[GRI 202-1]**

Regarding the granting of rights to employees, companies keep upholding the equality principle. It showed in terms of giving basic salary to the entry level employees, no differences in total/amount between men and women. Local government policies on minimum wages also have no distinguishing minimum wages for men and women.

The differences in the amount of employee benefit for each employee are based on, among others, level of position, and period of employment. In addition, the differences in employee benefit are also due to consideration of employment status along with benefits, incentives and accompanying facilities.

PT PELNI (Persero) also ensure that the wage policy for employees is in accordance with local government regulations. In this disclosure, the region is the reference for minimum wage regulations, namely the Jakarta region.





KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Employee Welfare

Terkait dengan kesejahteraan karyawan, PT PELNI (Persero) memberikan benefit dan fasilitas untuk menunjang kelancaran dalam bekerja diluar gaji pokok yang diberikan. Dalam hal fasilitas dan benefit yang diberikan, karyawan kontrak tidak mendapatkan seluruh komponen imbal jasa. Adapun perbedaannya dengan karyawan tetap dapat dilihat pada tabel berikut: **[GRI 401-2]**

Regarding employee welfare, PT PELNI (Persero) provides benefits and facilities to support the working smoothness outside the basic salary provided. In terms of facilities and benefits provided, contract employees do not get all the components of compensation. The difference with permanent employees can be seen in the following table:

Fasilitas dan Benefit Benefits and Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
Gaji pokok Basic salary	✓	✓
Asuransi Kecelakaan Diri & Meninggal Normal Personal Accident & Death Insurance	✓	✓
Tunjangan kesehatan (BPJS Kesehatan) Health Benefit (BPJS Kesehatan)	✓	✓
Fasilitas Top Up dengan PT RS PELNI Top Up Facilities with PT PELNI Hospital	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, JP) BPJS Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, JP)	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti Leave Allowance	✓	✓
Rumah Dinas untuk Pejabat Struktural di Cabang Housing facilities for Structural Officials in Branch	✓	✓
Kendaraan Dinas untuk Pejabat Struktural Company Cars for Structural Officials	✓	✓
Tunjangan Telekomunikasi untuk Pejabat Struktural Telecommunications Allowances for Structural Officials	✓	✓
Tunjangan Struktural/Fungsional/Komando untuk Pejabat Struktural Structural/Functional/Command Allowances for Structural Officials	✓	✓
Tunjangan Pendidikan Education Allowances	✓	✓
Tunjangan Jasa Produksi Production Service Allowances	✓	✓
Pensiun Manfaat Pasti/ Iuran Pasti Defined Benefit/Defined	✓	x
Tunjangan Hari Tua Old Age Benefit	✓	x
Kesehatan Pensiunan Pegawai Health Benefit for Retirees	✓	x



PENGHARGAAN KEPADA PEGAWAI

Appreciation for Our Employee



Selain memberikan remunerasi dan fasilitas tunjangan, guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai, PT PELNI (Persero) juga memberikan penghargaan bagi setiap pegawai yang berprestasi. Sebanyak 532 orang pegawai menerima penghargaan di tahun 2021.

In addition to providing remuneration and benefits facilities, in order to increase performance motivation and employee loyalty, PT PELNI (Persero) also provides awards for every outstanding employee. A total of 532 employees received awards in 2021.

No	Penghargaan Awards	Pusat Headquarter	Cabang Branches	ABK Crews	SBU	Anak Perusahaan Subsidiaries	Jumlah Total
1	30 Tahun 30 Years	25	20	80	2	31	158
2	25 Tahun 25 Years	8	6	225	2	9	250
3	16 Tahun 16 Years	0	0	0	0	0	0
4	8 Tahun 8 Years	77	22	20	4	1	124
Jumlah Total							532



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competency Development

Dalam rangka mewujudkan roadmap PT PELNI 2020-2024, PT PELNI (Persero) senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan semangat belajar pegawai untuk siap bertransformasi dengan meningkatkan kualitas pegawai sebagai aset utama perusahaan. Meskipun masih dalam situasi Pandemi Covid-19 pada tahun 2021, tidak menyurutkan semangat belajar dari para pegawai PT PELNI (Persero). Upaya tersebut diimplementasikan melalui program pelatihan dan *transfer* pengetahuan yang dilakukan secara berkala dan dianggarkan untuk semua level pegawai, baik darat maupun laut sehingga setiap pegawai PT PELNI (Persero) akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni dengan pembelajaran virtual dan mengikuti protokol kesehatan.

Program pelatihan di Tahun 2021 terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya:

1. Diklat Orientasi

Pelatihan Orientasi diselenggarakan bagi calon pegawai agar mengenali ruang lingkup perusahaan, fungsi dan tugas jabatannya di lingkungan Perusahaan sehingga memiliki pengetahuan, pemahaman, serta sikap-sikap dasar untuk beradaptasi dengan budaya perusahaan dan siap bekerja guna mendukung perwujudan visi dan misi Perusahaan.

2. Diklat Teknis

Pelatihan Teknis adalah pelatihan untuk jabatan-jabatan pelaksana dan staf pada fungsi-fungsi utama organisasi yang mendukung bisnis inti perusahaan, yang terdiri dari:

a. Pelatihan Tingkat Mula

- Pelatihan ini wajib diikuti oleh pegawai agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan yang bersifat semi analisa, teknis, dan berdasarkan *value chain* perusahaan.
- Peserta pelatihan tingkat mula adalah pegawai dengan kelas jabatan 13 dan 12.

In order to realize the 2020-2024 PT PELNI roadmap, PT PELNI (Persero) always strives to continue improving employee's learning enthusiasm with an eye to be ready for transformation by improving their qualities as the company's main asset. The Covid-19 pandemic occurred in 2021, did not dampen the enthusiasm for learning from the employees of PT PELNI (Persero). These efforts are implemented through training programs and knowledge transfer which are carried out regularly and budgeted for all levels of employees, both ashore and offshore, so that every employee of PT PELNI (Persero) will get qualified knowledge and skills with a variety adjustable methods.

Training program in 2021 is divided into several types, including:

1. Orientation education and training

Orientation training is given to prospective employees to recognize the scope, functions and duties in the Company so that they have knowledge, understanding, and attitudes foundation to adapt to corporate culture and ready to work to support the creation of the Company's vision and mission.

2. Technical Education and Training

Technical Training is given to executive and staff positions in management functions of the organisation that support the company's core business, consisting of:

a. Beginning Level Training

- This training must be participated by employees to be more optimal in conducting the function and duties of semi-analysis, technical and based on the Company's value chain.
- Beginning level training is for 13 and 12 position level employees.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competency Development

b. Pelatihan Tingkat Lanjut

- Pelatihan ini wajib diikuti oleh pegawai agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan yang bersifat analisa, teknis, dan berdasarkan *value chain* perusahaan.
- Peserta pelatihan tingkat lanjut adalah pegawai dengan kelas jabatan 11 dan 10.

3. Diklat Manajerial

Pelatihan Manajerial diselenggarakan bagi pejabat struktural/fungsional dalam mengembangkan diri dan organisasi agar mampu melaksanakan fungsi dan tugas pokok dari jabatan-jabatan manajerial, yang terdiri dari:

a. Pelatihan Manajerial Tingkat Muda

Pelatihan ini wajib diikuti oleh pegawai agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan manajerial tingkat muda pada kelas jabatan 9 sampai 8.

b. Pelatihan Manajerial Tingkat Madya

Pelatihan ini wajib diikuti oleh pegawai agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan manajerial tingkat madya pada kelas jabatan 7 sampai 5.

4. Pelatihan Pengayaan

Pelatihan pengayaan bertujuan untuk membekali para pegawai dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap-sikap pegawai agar senantiasa dapat mengantisipasi dan menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan bisnis serta kemajuan teknologi informasi yang menunjang keberhasilan pelaksanaan fungsi dan tugas pokok pada jabatan yang didudukinya. Jenis pelatihan pengayaan dapat berupa lokakarya/workshop, seminar, konferensi, simposium, penyuluhan/sosialisasi yang dikemas dalam bentuk *inhouse training* maupun *public training*.

b. Advance Level Training

- This training must be attended by employees to be more optimal in conducting the function and duties in analysis, technical, and Company's value chain.
- Advance Level training is for 11 and 10 position levels.

3. Managerial Education and Training

Managerial training is for structural / functional officials to develop themselves and organisations in order to be able to carry out the main functions and tasks in managerial positions, which consists of:

a. Youth Managerial Training

This basic managerial training must be attended by employees to be more optimal in conducting the function and duties in managerial positions of 9 until 8 position levels.

b. Intermediate Managerial Training

This training must be attended by employees to be more optimal in conducting the function and duties in managerial positions of 7 until 5 position levels.

4. Enrichment Training

Enrichment training aims to give knowledge, understanding, skills and behaviour to employees, so they can always anticipate and adapt to business development and information technology advances that support the success of main functions and duties in their current position. Enrichment training is workshops, seminars, conferences, symposia, counselling/socialisation which packaged in the form of in-house training and public training.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competency Development

Namun berkaitan dengan masa pandemi Covid 19 pelaksanaan program pelatihan pegawai pada tahun 2021, metode pembelajaran yang digunakan adalah virtual, sesuai dengan anjuran protokol kesehatan untuk tidak melakukan aktifitas berkerumun.

5. Sertifikasi Profesi

Sertifikasi profesi adalah program pemenuhan sertifikat kompetensi pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan, peraturan pemerintah, atau ketentuan *International Maritime Organization* (IMO) yang berlaku dan bersifat mandatory. Sertifikasi profesi terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu:

a. Sertifikasi profesi pegawai darat

Sertifikasi pegawai darat adalah pelatihan dengan suatu penetapan yang diberikan oleh organisasi profesional tertentu terhadap pegawai darat untuk menunjukkan bahwa pegawai tersebut mampu untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas spesifik.

b. Sertifikasi profesi pegawai laut

Sertifikasi pegawai laut adalah pelatihan yang harus dilaksanakan oleh pegawai laut merujuk kepada ketentuan dari *Standards of Training Certification and Watchkeeping* (STCW) sebagai prasyarat untuk dapat berlayar.

6. Pelatihan Purnabakti

Pelatihan Purnabakti adalah pelatihan yang diselenggarakan guna membekali para pegawai yang hendak menjalani pensiun dengan pengetahuan, keterampilan, sikap mental spiritual serta kewirausahaan untuk menghadapi masa pensiun agar siap dan mampu mandiri serta tetap produktif pada saat menjalani masa pensiunnya.

Sepanjang tahun 2021, sebanyak 638 orang pegawai darat dan 1.263 pegawai laut dari total kepesertaan program yaitu 3.808 pegawai. Pengembangan kompetensi yang dimaksud tersebut dapat berupa seminar, workshop dan sertifikasi serta pelatihan penjenjangan yang dilakukan oleh perusahaan. **[GRI 404-2]**

However, related to the Covid-19 pandemic period, the implementation of the employee training program in 2021, the learning method used is virtual, in accordance with the recommendations of health protocols not to carry out crowding activities.

5. Professional Certification

Profession certification is employee competency certification program based on law - regulation, Government's regulation, or International Maritime Organization (IMO) regulation. Professional Certification consists of 2 (two) types:

a. Onshore employee certification

Onshore employee certification is training from a particular professional organisation for onshore employees to show that the employee is capable of carrying out a specific job or duties.

b. Offshore employee certification

Offshore employee certification is a training participated by offshore employees referring to the provisions of the Standards of Training, Certification and Watchkeeping (STCW) as a requirement for sailing.

6. Post-employee Training

Post-Employee Training is a training for employees who want to retire with knowledge, skills, mental and spiritual attitude and entrepreneurship to ready face retirement and be able to be independent and still productive on their retirement.

Throughout 2021, there were 638 land employees and 1,263 marine employees from the total program participation of 3,808 employees. Development of the competencies in question these can be in the form of seminars, workshops and certifications and tiering training conducted by company.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competency Development

Program Pengembangan untuk Pegawai Darat

Development Programs for Ashore Employees

Nama Pelatihan Training	Status Status	Kantor Pusat Head Office						Cabang/SBU/Anak Perusahaan Branch/Subsidiary					
		VP/ Setara VP/ Same Level	Manager/ Setara Manager/ Same Level	SPV/ Setara SPV/ Same Level	Staff	Officer	Clerk	VP/ Setara VP/ Same Level	Manager/ Setara Manager/ Same Level	SPV/ Setara SPV/ Same Level	Staff	Officer	Clerk
Orientasi Orientation					44	20					32	14	
Penjenjangan Grading	Tetap Permanent	3	11	23	27	9	0	0	21	14	5	21	0
Sertifikasi Certification	Tetap Permanent	6	9	7	6	0	0	0	0	0	0	0	0
Publik Training Public Training	Tetap Permanent	45	151	113	91	2	1	15	50	29	18	11	8
In-house Training In-house Training	Tetap Permanent	94	172	85	134	11	0	36	91	23	102	33	3
Pra Purnabakti Pre retirement	Tetap Permanent			1	1	2				3	1	4	3
Beasiswa Scholarship	Tetap Permanent			3									
Jumlah Total		148	343	232	303	44	1	51	162	69	158	83	14

Program Pengembangan untuk Pegawai Laut

Development Programs for Offshore Employees

Program Program	Nama Pelatihan Training	Status Status	Level Jabatan Position Level			
			Tamtama Private Officer	Bintara Non- Commissioned Officer	Perwira Commissioned Officer	Nakhoda/ KKM Skipper
Sertifikasi STCW 2010 STCW 2010 Certification	Revalidasi STCW 2010 Kolektif Revalidation of STCW 2010 Collective	Tetap Permanent Kontrak Contract	1200	213	432	142
Public Training Public Training	Sosialisasi Polis Asuransi <i>Marine Hull and Machinery dan Wreck removal and Oil Pollution</i> , 24-25 Maret 2021 Socialization of Marine Hull and Machinery Insurance Policy and Wreck Removal and Oil Pollution, 24 th -25 th March 2021	Tetap Permanent Kontrak Contract	0	0	1	1
	Pelatihan <i>Business Communication Skill For Professional</i> , 30 Juni 2021 Business Communication Skill for Professional Training, June 30 th , 2021	Tetap Permanent Kontrak Contract	0	0	0	3



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competency Development

Program Program	Nama Pelatihan Training	Status Status	Level Jabatan Position Level			
			Tamtama Private Officer	Bintara Non-Commissioned Officer	Perwira Commissioned Officer	Nakhoda/ KKM Skipper
In House Training In House Training	<i>Competing & Engaging Through Human Capability In Digital Era</i> Tahun 2021, 8 Oktober 2021	Tetap Permanent				
	Competing & Engaging Through Human Capability In Digital Era" 2021, October 8 th , 2021	Kontrak Contract	0	0	0	2
	<i>The 3rd Indonesia Human Capital Summit 2021 (IHCS 2021)</i> , 16-17 November 2021	Tetap Permanent				
	The 3 rd Indonesia Human Capital Summit 2021 (IHCS 2021), November 16 th -17 th , 2021	Kontrak Contract	0	0	0	5
	<i>Marine Accident</i>	Tetap Permanent				
	Marine Accident	Kontrak Contract	0	0	0	1
	Sosialisasi dan Training Aplikasi Siparsel Modul Kapal <i>Via Virtual Meeting</i> untuk Kapal KM Umsini, KM Dobonsolo, KM Pangrango, KM Tidar	Tetap Permanent	11	16	67	13
	Socialization and Training of Siparsel Application Ship Module <i>Via Virtual Meeting</i> for KM Umsini, KM Dobonsolo, KM Pangrango, KM Tidar	Kontrak Contract				
	Sosialisasi dan <i>Training</i> Aplikasi Siparsel Modul Kapal <i>Via Virtual Meeting</i> untuk Kapal Logistik Nusantara IV, 13 - 14 Desember 2021.	Tetap Permanent	1	1	6	2
	Socialization and Training of the Siparsel Application for Ship Modules <i>Via Virtual Meeting</i> for Nusantara IV Logistics Ships, December 13 th -14 th , 2021.					
Purnabakti Retirement	Sosialisasi dan <i>Training</i> Aplikasi Siparsel Modul Kapal <i>Via Virtual Meeting</i> untuk Kapal KM Sangiang, KM Awu, KM Sirimau, dan KM Leuser, 13 - 17 Desember 2021	Tetap Permanent	10	16	34	8
	Socialization and Training of the Siparsel Application for Ship Modules <i>Via Virtual Meeting</i> for KM Sangiang, KM Awu, KM Sirimau, and KM Leuser Ships, December 13 th -17 th , 2021					
Purnabakti Retirement	Pelatihan Pra Purnabakti Pegawai Laut Tahun 2021 Pre-Retirement Training for Marine Employees in 2021	Tetap Permanent	8	5	2	0
Jumlah Total			1230	251	542	177



SERIKAT PEKERJA [GRI 102-41]

Labor Union

Tahun 2021 PT PELNI (Persero) memiliki 2 Serikat Pekerja, jumlah pegawai yang terdaftar dalam Serikat Pekerja sebanyak 3.491 Orang pegawai atau setara dengan 67,60% Pegawai, dengan rincian sebagai berikut:

In 2021 PT PELNI (Persero) has 2 Workers Unions. The number of employees registered in the Workers Union is 3,491 employees or the equivalent of 67,60% employees, with the following details:

Uraian Description	SP PELNI	SEKAR PELNI	Jumlah Total
Pegawai Darat Onshore Employee	877	243	1.120
Pegawai Laut Offshore Employee	2.263	108	2.371
Jumlah Total	3.140	351	3.491





07



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational Health and Safety



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational Health and Safety

Guna memperlancar implementasi K3 di lingkungan kerja, PT PELNI (Persero) telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja. Selain itu, pembentukan P2K3 juga untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang mengatur perusahaan yang mempekerjakan pegawai paling sedikit 100 orang dan mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi atau pekerja berisiko tinggi wajib membentuk SMK3 dan LH, serta P2K3. Tugas P2K3 secara umum yaitu memberikan saran dan pertimbangan mengenai masalah K3. P2K3 PELNI berada di bawah naungan SMK3 dan mengkoordinir serta bertanggung jawab atas seluruh pegawai PELNI tanpa terkecuali. **[GRI403-1]**

Tugas dan tanggung jawab P2K3 PELNI antara lain adalah memberikan sosialisasi tentang K3, melakukan Patroli terhadap keadaan tidak aman dan tindakan tidak aman dan melaksanakan training dan pelatihan K3 serta *emergency response*.

To smooth the implementation of OHS within work environment, PT PELNI (Persero) has formed an Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3) according to Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety, and the Minister of Manpower Regulation No. 04/MEN/1987 concerning Occupational Health and Safety Steering Committee, as well as Procedures for Appointing Work Safety Experts. In addition, the establishment of P2K3 is also to fulfill Government's Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of the Occupational Safety and Health Management System, which regulates companies that employ at least 100 people and have a high potential danger or high risk workers needed to form SMK3 and LH, as well as P2K3. The duties of P2K3 in general is to give advice and considerations regarding OHS issues. PELNI P2K3 is under auspices of SMK3 and is responsible for all PELNI employees without exception.

Duties and Responsibilities of P2K3 PELNI is giving socialization about OHS, Patrolling to unsafe action and circumstances, and providing OHS training and education as well as emergency response.

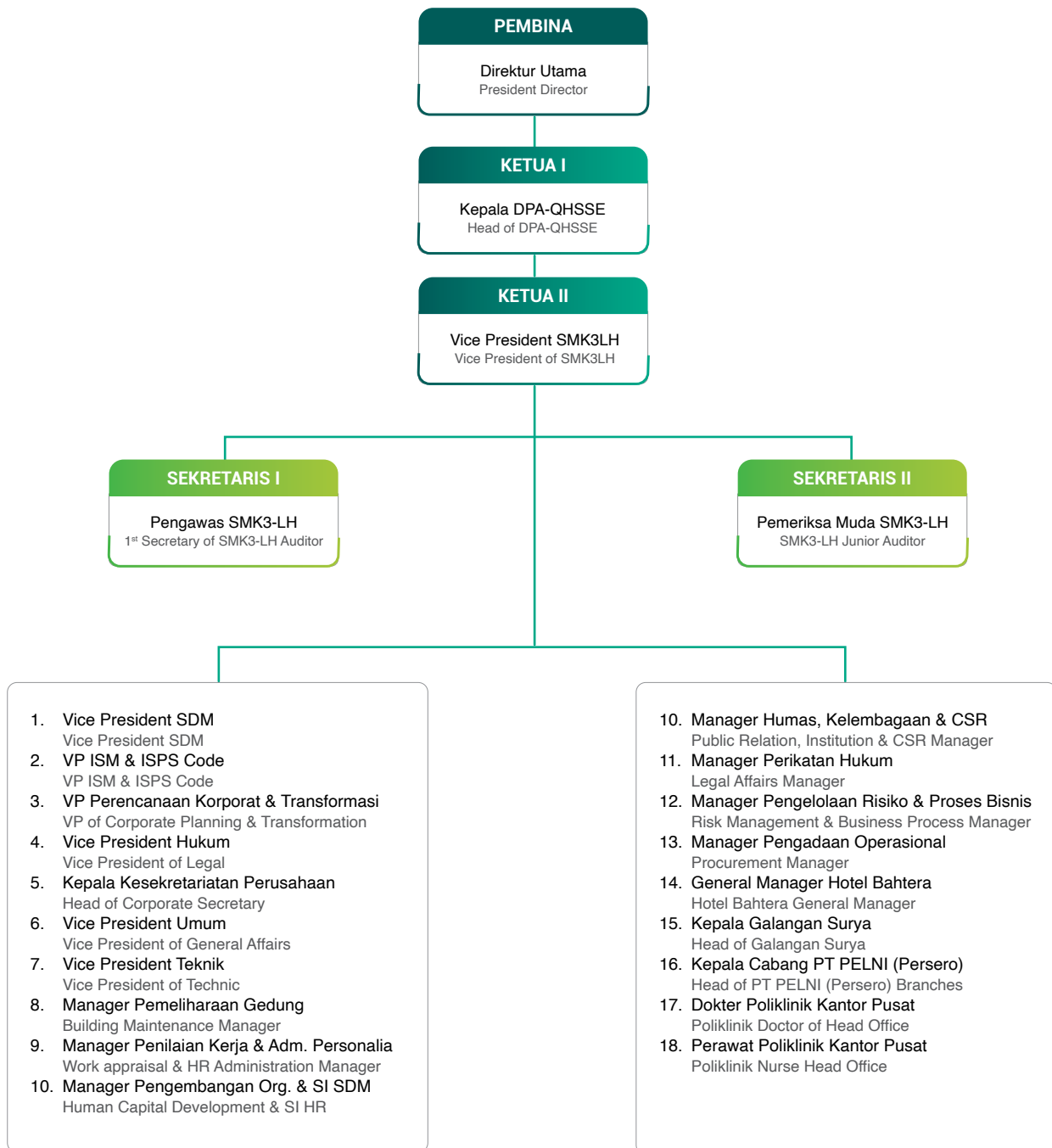


KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational Health and Safety

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 03.24/03/SK/HKO.01/2021 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT PELNI (Persero), P2K3 memiliki susunan struktur organisasi berikut :

Based on Letter of the Directors' Decision Number 03.24/03/SK/HKO.01/2021 concerning Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3) of PT PELNI (Persero), P2K3 has organization structure as follows:





IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO [GRI 403-2] [GRI 403-7]

Hazards Identification and Risk Mitigation

PT PELNI (Persero) dalam melakukan identifikasi bahaya dan mitigasi risiko atas bahaya mengacu kepada dokumen Manual SMK dengan proses sebagai berikut:

PT PELNI (Persero) in identifying hazards and risk mitigation refers to manual documents of OHS System through the processes:



Langkah 1 – Identifikasi Bahaya (Hazard)

Step 1 - Hazards Identification

- Identifikasi kegiatan operasional/sistem/tugas diatas kapal yang mengandung unsur bahaya (*Hazard*):
 - Aktivitas pekerjaan yang sudah ada
 - Aktivitas pekerjaan baru
 - Aktivitas pekerjaan tidak rutin, misalnya *emergency equipment*
 - Adanya penggantian prosedur/peralatan (otomatisasi)
 - Temuan NC
- Dalam mengidentifikasi, fokus pada hazard yang menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan, serta menghubungkan antara *hazard* dengan akibatnya.
- Output dari langkah 1 adalah:
 - Daftar bahaya dan skenario terkait yang diprioritaskan menurut level risiko
 - Penjelasan sebab-akibat
- Identifikasi *hazard* dengan menggunakan:
 - Checklist*
 - Laporan kecelakaan
 - Laporan inspeksi/ audit
- Jenis-jenis *hazard* yang ada di bidang pelayaran dan kategori hazard yang ada di armada kapal Peln.

- Identifying operational activities/system/duties on board containing hazardous:
 - Common routine business activities
 - New activities
 - Non-routine activities, which is emergency equipment
 - Changes in procedures/equipments (automation)
 - NC findings
- In identifying process, focused on hazardous which emerges unwanted consequences, and relating between hazards and causes.
- Outputs from Step 1 are:
 - List of hazards and scenarios which prioritized according to risk level
 - Causes and effects explanation
- Hazards identification using:
 - Checklist
 - Accident report
 - Inspection/Audit Report
- Kinds of existing hazards in shipping sector and hazards categories on PELNI's Fleets

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO

Hazards Identification and Risk Mitigation

Langkah 2 - Analisis Risiko

- a. Tujuan dari analisis risiko pada langkah ini adalah untuk menginvestigasi secara terperinci mengenai penyebab dan akibat dari skenario penting yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya. Hal ini dapat dicapai dengan teknik model risiko yang sesuai dengan risiko tersebut. Hal ini memungkinkan lebih difokuskan pada area yang berisiko tinggi, mengidentifikasinya dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat risikonya.
- b. Secara umum ada tiga pendekatan dalam analisis risiko yaitu:
 - Metode analisis kualitatif yaitu metode analisis risiko yang menggunakan tabulasi berdasarkan penilaian deskriptif (tinggi, sedang, dan rendah). Misalnya metode *Failure Modes and Effect Analysis* (FMEA), metode *What If Analysis*, dan Metode *Checklist Analysis*.
 - Metode analisis kuantitatif yaitu metode analisis risiko yang menggunakan angka numerik untuk menyatakan dampak dan probabilitas. Misalnya dengan menggunakan metode *Fault Tree Analysis*.
 - Metode analisis semi kuantitatif, merupakan metode analisis risiko yang menggunakan angka skala untuk setiap kategori kualitatif yaitu dengan menggunakan Tabel Matriks Risiko.
- c. Tabel matriks risiko adalah suatu perhitungan yang digunakan sebagai ukuran untuk menentukan batas antara risiko yang dapat ditoleransi dengan risiko yang tidak dapat ditoleransi.
- d. *Output* pada langkah 2 terdiri dari identifikasi daerah yang berisiko tinggi yang harus segera ditangani.

Step 2 - Risk Analysis

- a. Purposes of risk analysis step is to investigate detailed causes and consequences from important scenarios identified from the previous step. This can be achieved by appropriate risk modeling techniques to these risks. This allows more focus on high-risk areas, identifying and evaluating factors influencing risk level.
- b. Generally, there are three approaches from risk analysis, namely:
 - Qualitative method is risk analysis method using tabulation by descriptive appraisal (high, medium and low). for example: Failure Modes and Effect Analysis Method (FMEA), What If Analysis method, and Checklist Analysis method.
 - Quantitative method is risk analysis method using numeric numbers to find out the impact and its probability. For example: Fault Tree Analysis method.
- c. Semi quantitative method is risk analysis method using each qualitative scale number, which is Risk Matrix Table.
- d. Risk matrix table is a calculation of measurement to determine the boundary between tolerated risks and intolerated risks.
- e. Output from Step 2 consisted of high risk identification that must be handled immediately.



IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO

Hazards Identification and Risk Mitigation

Langkah 3 – Identifikasi Tindakan Pengendalian yang Ada

- a. Tindakan pengendalian yang ada memiliki beberapa tahapan yaitu:
 - Berfokus pada area risiko yang membutuhkan pengendalian
 - Mengidentifikasi langkah-langkah potensial pengendalian risiko (*Risk Control Measure/ MCR*)
 - Mengevaluasi efektivitas RCM dalam mengurangi risiko dengan melakukan evaluasi ulang langkah 2
- b. RCM pada umumnya harus bertujuan untuk:
 - Mengurangi frekuensi kegagalan melalui design yang lebih baik, prosedur, kebijakan, organisasi, pelatihan, dll.
 - Mengurangi efek dari kegagalan
 - Mengurangi keadaan dimana kegagalan dapat terjadi
 - Mitigasi konsekuensi kecelakaan
- c. Identifikasi apakah tindakan pengendalian yang ada saat ini mampu mengendalikan risiko yang ada.

Langkah 4 – Evaluasi Risiko dan Pengurangan Risiko

- a. Setelah bahaya/kegiatan bahaya diidentifikasi, dampak yang akan terjadi, pertimbangan tindakan pengendalian yang ada saat ini, perlunya melakukan evaluasi terhadap risiko tersebut. Dalam proses evaluasi memungkinkan penilai risiko untuk memutuskan apakah tindakan pengendalian yang ada saat ini cukup memadai atau perlunya dilakukan langkah-langkah tambahan.
- b. Dalam evaluasi risiko, risiko terhadap kehilangan jiwa harta benda dan kerusakan lingkungan harus dapat dihitung.
- c. Adanya indeks atau ranking terhadap frekuensi dan dampak.

Step 3 - Identifying Existing Management Action

- a. Existing Management Action have several stages as follows:
 - Focused on risk area which needs control
 - Identifying potential risk management steps (*Risk Control Measure/RCM*)
 - Evaluating RCM effectiveness in reducing risks by re-evaluating step 2.
- b. Common RCM shall be aimed for:
 - Reducing failures frequency by better designs, procedures, policies, organizations, trainings, etc.
 - Decreasing the effects by failures
 - Lowering the failures situation
 - Accident consequences mitigation
- c. Identifying the existing management action could handle the risks.

Step 4 - Risk Evaluation and Risk Mitigation

- a. After the hazard/dangerous circumstances have been identified and impact will occur, current control measures need to evaluate the risk. The evaluation process allows the risk assessor to decide whether the current control measures are sufficient or need additional steps to be taken.
- b. Casualties, lost belongings and environment damage must be calculated in risk evaluation.
- c. There is an index or ranking of frequency and impact.

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO

Hazards Identification and Risk Mitigation

- | | |
|--|---|
| <p>d. Pengurangan Risiko (Konsep ALARP – <i>As Low As Reasonable Practicable</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risiko sejauh mana dapat diturunkan dan dapat diterima dari segi biaya, usaha dan dampaknya. • Menurunkan risiko dengan cara mengendalikan frekuensi dengan pencegahan <i>hazard</i> dan mengendalikan konsekuensi dengan mitigasi <i>hazard</i>. | <p>d. Reducing the risks (ALARP Concept - <i>As Low As Reasonable Practicable</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Extent to which risks can be reduced and acceptable in cost, effort and impact. • Reducing risk by frequency of controlling hazards and consequences towards hazards mitigation. |
| <p>e. Konsep ALARP</p> | <p>e. ALARP Concept</p> |

Kategori Risiko | Risk Category

Rendah (Dapat Diterima)

Low (Acceptable)

- Tidak diperlukan tindakan pengendalian tambahan/pencegahan dan mitigasi atau berbagai tindakan alternative lainnya.
Additional control/prevention and mitigation measures or other alternative measures are not necessary.
- Pertimbangan pada langkah solusi yang cost benefit atau tindakan perbaikan dengan tidak ada biaya/ yang digunakan seminimal mungkin.
Considering the steps of the solution that cost benefits or corrective actions with no costs/are used at minimum manner.
- Tindakan pengawasan secara berkala dibutuhkan untuk memastikan bahwa pengendalian dilaksanakan secara konsisten.
Periodic monitoring measures are needed to ensure that controls are carried out consistently.

Kategori Risiko | Risk Category

Sedang (Dapat Ditoleransi)

Medium (Can be tolerated)

- Usaha yang dilakukan untuk mengurangi risiko, tetapi biaya untuk tindakan pencegahan harus lebih dipertimbangkan.
Efforts are made to reduce risk, but the costs for preventive measures must be more considered.
- Tindakan pengurangan risiko biasanya dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.
Risk reduction measures are usually carried out within a certain period of time.

Kategori Risiko | Risk Category

Tinggi (Tidak Dapat Ditoleransi)

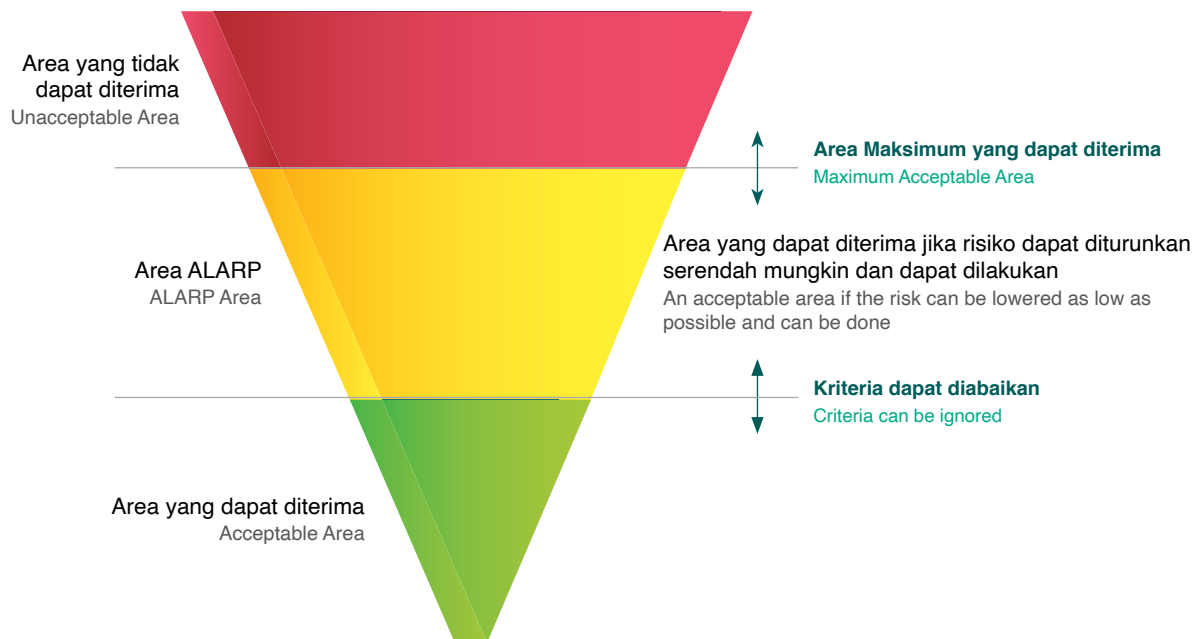
High (Untolerated)

- Kegiatan (pekerjaan) seharusnya tidak dilaksanakan atau dilanjutkan sampai batas level risiko dikurangi dan risiko berada pada area kuning atau hijau.
Activities (work) should not be carried out or continued until the risk level is reduced and is in the yellow or green area.
- Tindakan pengendalian tambahan harus efektif dari segi biaya.
Additional control measures must be effectively at cost.
- Merupakan kewajiban perusahaan sepenuhnya untuk mengurangi risiko.
The Company's full obligation to reduce risk.
- Jika tindakan pengendalian tidak memungkinkan untuk mengurangi risiko bahkan dengan sumber daya yang tidak terbatas, maka Kegiatan (pekerjaan) seharusnya tidak dilaksanakan atau harus tetap dilarang.
If control measures do not make it possible to reduce risk even with unlimited resources, so the Activity (work) should not be carried out or must remain prohibited.

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO

Hazards Identification and Risk Mitigation

f. Segitiga ALARP



f. ALARP Triangle

g. Untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi dengan menggunakan tindakan pengendali risiko (RCM) yang dapat menciptakan suatu pelindung keselamatan (*safety barrier*) agar setiap kejadian tidak berlanjut dalam satu proses kecelakaan.

h. Untuk menilai efektivitas dari suatu tindakan pengendalian risiko (RCM) adalah dengan menilai seberapa besar RCM tersebut dapat mengurangi frekuensi dan atau konsekuensi.

g. To reduce the identified risks by using risk control measures (RCM) which can create a safety barrier, thus every incident does not continue for one accident process.

h. To assess the risk control measure (RCM), how effective of RCM can reduce the frequency and or consequences.

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO

Hazards Identification and Risk Mitigation

Langkah 5 – Tinjauan Penilaian Risiko

- a. Dilakukan dengan cara tinjauan periodik dan tinjauan khusus
- b. DPA harus memperhatikan hal-hal berikut ini untuk melakukan tinjauan penilaian risiko.
 - Apakah hazard dan risiko yang terkait kegiatan operasional kapal dapat diabaikan atau tidak.
 - Kesesuaian untuk level risiko yang diterapkan oleh standar penilaian untuk penentuan level risiko.
 - Referensi dari FSA (*Formal Safety Analysis*) manual, regulasi, *near misses* dan kasus kecelakaan.
 - Kebutuhan untuk perbaikan dan cerminan dari SMK (Sistem Manajemen Keselamatan) manual.
- c. Tindakan kendali baru yang ditindaklanjuti, dicatat dan dievaluasi. Catatan penilaian risiko diarsipkan dan disusun dalam manajemen arsip SMK untuk dapat ditelusuri.

Step 5 - Risk Assessment Review

- a. By periodic or distinctive review
- b. DPA shall take into consideration of the following concerns to review risk assessment.
 - Whether hazards and risks on ship operational activities can be ignored or not.
 - Compliance with risk level applied in assessment standard for determining the risk level.
 - Reference from FSA (*Formal Safety Analysis*) manuals, regulations, near misses and accident cases.
 - Need for repairment and reflection from OHS system (*Safety Management System*) manual.
- c. New control actions that will be followed up, recorded and evaluated. Risk assessment records are archived and compiled in OHS management records for traceability.



PELATIHAN K3 [GRI 403-5]

OHS Training

Komitmen PT PELNI (Persero) dalam mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, juga mencakup peningkatan kompetensi, kepedulian dan kesadaran (*awareness*) pegawai melalui pelatihan yang berkaitan dengan keselamatan, dan kesehatan kerja, rekanan, dan pengunjung. Hal tersebut terwujud dalam program pelatihan dan sosialisasi terkait K3 bagi pegawai tetap (organik).

Adapun pelatihan K3 yang diberikan kepada pegawai telah sesuai dengan peraturan maupun undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. KEP 186/MEN/1999 tentang Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja;
2. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
3. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sehubungan dengan adanya Pandemic Covid-19, maka kegiatan pelatihan yang menunjang proses kerja DPA-QHSSE khususnya pelatihan internal auditor ISM untuk personil Cabang ditunda pelaksanaannya dan dianggarkan kembali pada program kerja tahun 2022.

Adapun pelaksanaan pelatihan yang terealisasi di tahun 2021 yaitu:

1. *Training internal Auditor ISM Code, ISPS Code, DPA untuk Head of DPA QHSSE.*
2. Pelatihan *Fire Safety Manager* untuk perwakilan dari Bidang K3LH

PT PELNI (Persero) is committed to prioritizing occupational health and safety, also improving employee competencies, awareness and consciousness through occupational health and safety, partners and visitors. This was realized in OSH training and socialization programs for permanent (organic) employees.

OHS training given to employees is in accordance with applicable regulations and laws, including:

1. The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia regulation No. Kep 186/MEN/1999 concerning Fire Fighting in Workplace;
2. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
3. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

Regarding with the Covid-19 Pandemic, then training activities that support the work process DPA-QHSSE in particular ism internal auditor training for branch personnel postponed its implementation and re-budgeted for the 2022 work program.

The implementation of training that was realized in the year 2021 is:

1. Internal training of ISM Code Auditors, ISPS Code, DPA for Head of DPA QHSSE.
2. Fire Safety Manager training for representatives from the K3LH Field

STATISTIK KINERJA K3 [GRI 403-9]

Performance Statistic of Occupational Health and Safety

Secara rutin, P2K3 PELNI melakukan evaluasi atas kinerja K3. Evaluasi tersebut dilakukan untuk terus menekan angka kecelakaan yang terjadi akibat pekerjaan. Pada tahun 2021, angka kecelakaan kerja telah menurun dari tahun sebelumnya. Secara rinci, berikut adalah data kinerja K3 PELNI pada tiga tahun terakhir.

P2K3 team routinely evaluates the performance of OHS. This evaluation was initially performed to continuously reduce the number of accidents emerges due to work. In 2021, the number of work accidents has declined from the previous year. The following detail is the performance data of OHS PELNI for the last three years.

Keterangan Description	2021	2020	2019
Jam Kerja Working Hours	10.741.120	10.205.752	13.026.816
Cidera Injury	-	-	1
Frequency Rate Frequency Rate	0	0	0,07
Severity Rate Severity Rate	0	0	0

* FR & SR menggunakan konstanta 1.000.000

* FR & SR use 1,000,000 constants

Pada tahun 2021 terdapat kecelakaan akibat pekerjaan yang menimpa pegawai dengan kategori ringan. Adapun bahaya-bahaya terkait pekerjaan yang berisiko tinggi menimbulkan cidera adalah pekerjaan yang berkontak langsung dengan mesin atau dengan lingkungan kerja tertentu.

In 2021 there were accidents involving employees for the light category. The existing dangerous related to the high risk job of causing injury are jobs coming from direct contact with the machines or a particular work environment.

LAYANAN KESEHATAN [GRI 403-3] [GRI 403-6]

Health Care

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan seluruh pegawai, PT PELNI (Persero) memberikan fasilitas berupa Poliklinik PELNI. Adanya poliklinik dimaksudkan untuk menangani cidera dan gangguan kesehatan yang terjadi akibat pekerjaan. Khusus untuk pegawai laut, Perusahaan juga menyiapkan poliklinik dan tenaga medis di setiap kapal yang beroperasi. Dengan adanya poliklinik ini diharapkan dapat menyediakan akses kesehatan yang layak kepada para pegawai PELNI.

As our manifestation concern for the health of all employees, PT PELNI (Persero) provides facilities in the PELNI Polyclinic. The presence of this polyclinic is intended to treat injuries and health problems that occur due to work. Especially for offshore employees, we also prepare polyclinics and medical personnel on every operating vessel. The presence of this polyclinic is expected to providing an access to adequate health for our employees.



LAYANAN KESEHATAN

Health Care

Fasilitas kesehatan tidak hanya berupa poliklinik saja. PT PELNI (Persero) juga memberikan fasilitas kesehatan yang lebih berkualitas yaitu berupa fasilitas pengobatan di RS PELNI, walaupun pada tahun 2021 Perseroan sudah tidak memiliki saham pada RS PELNI. Pada tahun 2021 jumlah klaim atau pengobatan karena sakit di RS PELNI sebanyak 9.639 kali yang terdiri atas pegawai Kantor Pusat, Cabang, ABK, SBU dan Anak Usaha (fasilitas kesehatan ini diberikan untuk pegawai dan keluarga) dari bulan Januari hingga Desember 2021 dengan realisasi biaya sebesar Rp13.49 miliar kepada Pegawai PT PELNI (Persero) yang terdiagnosa penyakit khusus dapat melakukan pengobatan di RS PELNI hingga yang bersangkutan dinyatakan sembuh dengan biaya yang dibebankan kepada Perusahaan.

Despite Polyclinic health facilities, PT PELNI (Persero) also provides higher quality health care facilities in RS PELNI even though in 2021 the Company has no longer owned shares in RS PELNI. In 2021, total health claim and illness treatment at RS PELNI was 9,639 claims originating from the Head Office, Branches, Crews, SBU and Subsidiaries (this health care facility is for employees and their families) from January to December 2021 at cost realization of Rp13,49 billion to employees of PT PELNI (Persero) who diagnosed with a special disease, they can perform treatment at RS PELNI until the person concerned is cured at a cost charged to the Company.

KEJADIAN DARURAT KAPAL

Ship Emergency Circumstances

PT PELNI (Persero) mempunyai suatu Tim Lintas Direktorat yang akan merespon dan memberikan panduan, apabila diterima laporan dari salah satu kapal PT PELNI (Persero) tentang terjadinya suatu insiden atau keadaan darurat yang disebut dengan MRT (*Management Response Team*) maka Tim ini akan segera mengadakan rapat untuk menindaklanjuti. Selama tahun 2021 terdapat 15 laporan keadaan darurat kapal yang terdiri dari 4 keadaan darurat pada Kapal Penumpang; 7 pada Kapal Perintis; dan 4 pada Kapal Barang dan Tol Laut. Dari seluruh laporan keadaan darurat tidak terdapat korban cedera maupun korban jiwa.

Tidak semua kasus keadaan darurat yang dilaporkan kepada DPA akan masuk Mahkamah Pelayaran. Hanya kasus menyebabkan kerugian pihak lain dan korban jiwa/pencemaran lingkungan maritime serta viral di media baik media sosial maupun media elektronik. Selama tahun 2021 tidak terdapat keadaan darurat pada kapal PELNI yang masuk ke Mahkamah Pelayaran.

PT PELNI (Persero) has an Inter-Directorate Team called MRT (Management Response Team) that will respond and provide guidance, which take care of report received from one of PT PELNI (Persero) ships about an incident or emergency circumstance, then this team will immediately hold a meeting to follow up. During 2021, there were 15 ships emergencies reports consisting of 4 emergency report from Passenger Ship; 7 from Pioneer Ships; and 4 from Cargo and Sea Toll Ship. From all reports of emergencies circumstances, there were no injuries or casualties.

Not all cases of emergencies reported to the DPA will go to the Maritime Court. Only cases cause loss of other parties and casualties/pollution of the environment and go viral in media both social and electronic media. During 2021, there were no emergency reports from PELNI ships to be trial on the Maritime Court.

KESEHATAN KERJA [GRI 403-10]

Occupational Health

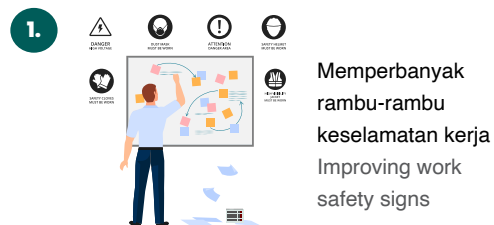
Berdasarkan risiko yang telah dipetakan terkait kesehatan kerja terdapat bahaya kesehatan terkait pekerjaan dengan risiko tinggi antara lain adalah gangguan pendengaran. Berikut adalah jumlah pekerja yang mendapatkan gangguan kesehatan akibat kerja selama tiga tahun terakhir:

Depend on the risks mapped in occupational health, there are health hazards associated with high-risk occupations including hearing disorders. The following are the number of workers who have had health problems due to work over the past three years:

Jenis Penyakit Kind of Illness	Penderita Sufferer		
	2021	2020	2019
Gangguan Pendengaran Hearing Disorder	-	64	-
ISPA Uri	-	4	-
Jumlah Total	0	68	0

Dalam rangka untuk terus menurunkan angka gangguan kesehatan akibat kerja, telah dilakukan beberapa tindakan antara lain adalah:

In order to continue reducing the number of occupational health problems, several actions have been taken, including:





08



MENGELOLA LINGKUNGAN

Environment Conservation



EFISIENSI ENERGI

Energy Efficiency

Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, Perusahaan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta termanfaatkannya energi secara efisien di semua sektor. Pada tahun 2021, Perusahaan mempunyai program kerja untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi khususnya bahan bakar operasi kapal sebagai berikut:

- Pengelolaan bahan bakar kapal
- Pengendalian minyak pelumas 2020
- Kerja sama pengawasan bunker oleh PT Sucofindo (Persero)
- Penyusunan dan program *monitoring remain on board kapal-kapal*
- Program efisiensi penggunaan BBM diatas kapal
- Pelatihan SDM divisi BBM.

To achieve the goal of conducting energy efficiency, we committed to managing energy resources optimally, integratedly, and sustainably - as well as utilizing energy consumptions efficiency in all over business sectors. In 2021, the Company has a work program to suppress the energy consumptions of ship fuels as follows:

- Ship Fuel Management
- Lubricant Oil Controlling
- In cooperation with PT Sucofindo (Persero)
- Preparing and Monitoring the Remain On Board program
- Fuel efficiency consumption on board program
- Fuel Division Training



EFISIENSI ENERGI

Energy Efficiency

Dasar penerapan efisiensi energi yang telah dilakukan Perusahaan telah tertuang dalam kebijakan yang telah dibuat oleh Direksi melalui SK Direksi No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang Standar *Operating* Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas(LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019. Kebijakan tersebut juga mencakup tentang penggunaan bahan bakar subsidi maupun non subsidi.

Penggunaan energi yang dilaporkan pada laporan ini adalah penggunaan energi yang digunakan untuk operasi kapal. Sumber energi yang digunakan untuk operasi kapal adalah HSD (*High Speed Diesel*) dan MFO (*Marine Fuel Oil*).

Pada tahun 2021 penggunaan bahan bakar kapal dilaporkan menurun dari tahun sebelumnya. Hal ini menjadi sebuah catatan positif untuk Perusahaan mengingat komitmen Perseroan untuk melakukan efisiensi energi. Secara rinci, penggunaan energi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

In our implementation basis of energy efficiency stated in the policies made by the Directors through the Director's Decree No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 concerning Standard Operating Procedures for Management of Oil, Lubricants (LO) and Dangerous Lubricants Waste dated January 18th, 2019. This policy also covers subsidized and non-subsidized fuel consumptions.

Energy consumption reported in this report is energy (Ship Fuel) for ships operation. These energy sources for ship operation are HSD (High Speed Diesel) and MFO (Marine Fuel Oil).

Ship fuel consumption in 2021 has decreased from the previous year. This energy consumption is a positive notes for the Company considering that our commitment is to realize efficiency of energy. In detail, our energy consumption can be seen in the following table:

Konsumsi Energi dalam Organisasi [GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4] Energy Consumption in Organization

Sumber Energi Energy Source	2021	2020	2019
HSD	9.626.206	8.161.083	9.103.259
MFO	0	81.139	158.202
Jumlah Total	9.626.206	8.242.402	9.261.461
Jarak Tempuh Long Mileage	2.751.181	2.425.617	2.555.095
Intensitas (Gjoule/ Nm) Intensity	3,50	3,4	3,62



KONSERVASI AIR

Water Conservation

Penggunaan air di PT PELNI (Persero) dibagi berdasarkan wilayah operasinya yaitu wilayah darat dan laut. Untuk penggunaan darat, pada laporan ini hanya mencakup penggunaan air di wilayah kantor pusat PELNI.

Dalam upaya untuk melakukan konservasi air Perusahaan memonitor pemakaian air tiap hari dan didokumentasikan bulanan serta dibuatkan grafik kemudian dibandingkan dengan hasil produksi bulanan guna memonitor pemakaian air.

Secara rinci, langkah yang telah diambil untuk melakukan konservasi air pada Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Perbaikan kebocoran instalasi air disemua sektor
- Pemasangan dan penggantian kran otomatis
- Melakukan kampanye dan edukasi penghematan air yang diselenggarakan rutin bulanan pada semua lapisan perusahaan

The water consumptions at PT PELNI (Persero) is divided into two based on the areas of operation, namely offshore and onshore operations. For onshore water consumes in this report, mentions the use of water in Head office of PT PELNI (Persero).

As an effort to conserve water, we monitor our water consumptions daily and is documented and graphed monthly then compared with our monthly outputs as a benchmark in order to control our water consumptions.

In detail, the steps taken to do water conservation in the Company are as follows:

- Water installation leaks repair in all sectors
- Installation and replacement of automatic faucets
- Conducting the water saving campaigns and education that are held monthly at all levels of the company.



Kebutuhan air yang didapatkan untuk operasional kantor pusat berasal dari PDAM. Metodologi yang digunakan untuk menghitung volume pemakaian air adalah berdasarkan pada meteran air yang dipasang pada saluran air masuk dari PDAM.

The water need in Head office came from PDAM. The methodology used to calculate the volume of water use is based on the water meter installed in the inlet of the PDAM.





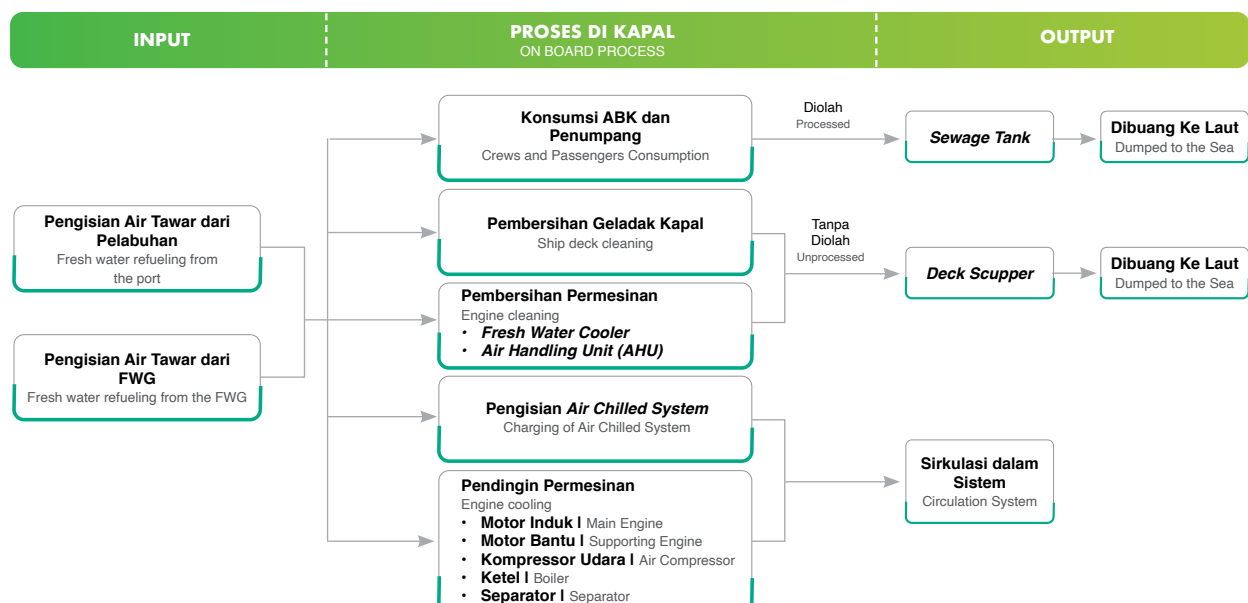
KONSERVASI AIR

Water Conservation



Khusus penggunaan air pada operasi kapal, air yang digunakan berasal dari dua sumber yaitu air yang diambil dari pelabuhan dan air laut yang diolah menggunakan *Fresh Water Generator* (FWG). Penggunaan air pada operasi kapal juga dibagi berdasarkan sumber air yang diambil. Secara rinci, proses penggunaan air pada kapal dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Specifically, water consumption for ship operations comes from two sources, which is from the port and sea water using a Fresh Water Generator (FWG). Water consumption for ship operations is also divided based on the source of water taken. In detail, the process of using water on board can be seen in the following chart:





KONSERVASI AIR

Water Conservation

Selama tahun 2021, jumlah pengambilan air yang telah dilakukan untuk kegiatan operasi Perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

During 2021, total water withdrawal for the Company's operations can be seen in the following table.

Pengambilan Air Berdasarkan Sumbernya [GRI 302-1] Energy Consumption from the Sources

Sumber Source	Volume(m ³)		
	2021	2020	2019
Air Kantor Pusat (PDAM) Water in Head Office (PDAM)	144.231	106.951	199.780
Air Kantor Pusat (Air Tanah) Water in Head Office (Ground Water)	-	-	-
Air Pelabuhan (PDAM) Water from Port (PDAM)	838	732.316	381.589
FWG (<i>Fresh Water Generator</i>) FWG (Fresh Water Generator)	-	-	-
Jumlah Total	145.069	740.838	397.165

*Perhitungan volume pengambilan air pada kapal baru dilakukan pada tahun 2019

* Volume calculation of water consumption for ship newly conducted in 2019

**Belum dilakukan perhitungan volume pengambilan air yang diproses dengan FWG

** Has not been calculated the volume of water consumption that processed using FWG

Secara rutin hasil *monitoring* pemakaian air di wilayah laut (kapal) dan air domestik akan direkap oleh bagian *utility* kemudian akan dievaluasi untuk menentukan langkah-langkah dan upaya dalam mengurangi pemakaian air.

Routinely, use of water monitoring results on board (ships) and domestic water will be recapitulated by utility division then will be evaluated to make steps and efforts to reduce water consumption.

MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

Safeguarding Indonesia Biodiversity

Indonesia sebagai Negara kepulauan terbesar dan memiliki keberagaman hayati khususnya wilayah laut telah memiliki regulasi yang mengatur tentang Kawasan Konservasi Perairan. Kawasan Konservasi Perairan adalah Kawasan perairan yang dikelola dengan sistem zonasi untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan.

Merujuk kepada UU 31 Tahun 2004 yang direvisi menjadi UU 45 tahun 2009, mengamanatkan pengelolaan sumberdaya ikan dengan prinsip konservasi, dimana Menteri menetapkan kawasan konservasi. Lebih lanjut dalam PP 60 tahun 2007 tipe kawasan konservasi adalah:

1. **Taman Nasional Perairan** adalah kawasan konservasi perairan yang mempunyai ekosistem asli, yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, kegiatan yang menunjang perikanan yang berkelanjutan, wisata perairan, dan rekreasi.
2. **Suaka Alam Perairan** adalah kawasan konservasi perairan dengan ciri khas tertentu untuk tujuan perlindungan keanekaragaman jenis ikan dan ekosistemnya.
3. **Taman Wisata Perairan** adalah kawasan konservasi perairan dengan tujuan untuk dimanfaatkan bagi kepentingan wisata perairan dan rekreasi.
4. **Suaka Perikanan** adalah kawasan perairan tertentu, baik air tawar, payau, maupun laut dengan kondisi dan ciri tertentu sebagai tempat berlindung/ berkembang biak jenis sumber daya ikan tertentu, yang berfungsi sebagai daerah perlindungan.

Indonesia is the largest maritime country in the globe and has multicultural biodiversity especially in Indonesian maritime areas, which has a regulation to superintend watershed conservation areas. Aquatic conservation areas are highly maintained in a zoning system to sustainably manage fish resources and their coral reef environment.

Referring to Law 31 of 2004 which was revised into Law 45 of 2009, mandating the management of fish resources with conservation principles, where the Minister establishes conservation areas. Furthermore stated in PP 60 of 2007 regulating the type of conservation area is:

1. **Aquatic National Park** is an aquatic conservation area that has native ecosystems, which are used for research, science, education, and activities that support sustainable fisheries, marine tourism, and recreation.
2. **Aquatic Nature Conservation** is a marine conservation area with certain characteristic for protecting and maintaining the biodiversity of fish species and their ecosystem.
3. **Aquatic Tourism Park** is a water conservation area for aquatic tourism and recreation.
4. **Fisheries sanctuary** is certain water area, both freshwater, brackish water and sea with certain conditions and characteristics as a place for shelter/ breeding of certain types of fish resources, which functions as protected areas.



MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

Safeguarding Indonesia Biodiversity

Kawasan konservasi merupakan instrumen penting dalam pengelolaan sumberdaya perikanan karena dapat melindungi habitat, struktur ekosistem, fungsi ekosistem dan menjaga keanekaragaman spesies. Pada tahun 2020, telah dibangun 1 unit struktur *artificial reef* yang diberi nama *Domus Coronarius Circularis* dengan ukuran 15x5x3 meter untuk revitalisasi (penanaman kembali) terumbu karang di Pantai Bangsring, Banyuwangi Jawa Timur.

PT PELNI (Persero) menyadari bahwa operasinya yang langsung bersinggungan dengan wilayah laut telah berdampak pada ekosistem di perairan Indonesia. Kemungkinan bertambahnya wilayah operasi yang bersinggungan dengan wilayah konservasi semakin bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah armada dan rute penugasan untuk menjangkau wilayah baru di Indonesia.

Risiko dampak yang dapat ditimbulkan atas operasi kapal PELNI terhadap ekosistem bawah laut antara lain adalah: **[GRI 304-2]**

- Kerusakan terumbu karang yang disebabkan jangkar-jangkar kapal;
- Adanya tumpahan bahan bakar dan pelumas di wilayah konservasi;
- Masuknya spesies atau mikroorganisme pada wilayah konservasi yang dibawa dari wilayah operasi lain;

Untuk tetap menjaga keberlanjutan usaha dan ekosistem perairan yang terkena dampak operasi, PT PELNI (Persero) telah memiliki program untuk merestorasi habitat pada ekosistem perairan khususnya habitat terumbu karang. Kegiatan revitalisasi terumbu karang ini merupakan salah satu kegiatan dalam program PKBL PT PELNI (Persero).

Conservation areas are an essential instrument in managing fisheries resources because they can protect fisheries habitats, ecosystem structures, ecosystem functions and protect biodiversity of species. In 2020, we have built artificial reef structure that called *Domus Coronarius Circularis* with the size of 15x5x3 meters for revitalization of coral reef in Pantai Bangsring, Banyuwangi, East Java.

PT PELNI (Persero) realizes that its operations directly interact with marine areas which has an impact on ecosystems in Indonesian waters. The possibility of an increase in operating areas are along with the increase in the number of fleets and assignment routes to reach new areas in Indonesia.

The risks can be emerged because of PELNI's fleet operations against under water ecosystem, among others:

- Coral reefs damaged by our ship anchors;
- Fuel and lubricants spills into the conservation areas;
- Entry of species or microorganism in conservation areas brought from other operational areas;

To maintain the sustainability of aquatic ecosystems affected by operations, PT PELNI (Persero) has a program to restore habitat of aquatic ecosystems, especially coral reef habitats. This coral reef revitalization activity is one of our commitments through our partnership and community development program.

MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

Safeguarding Indonesia Biodiversity

Pada pelaksanaan kegiatan revitalisasi terumbu karang (*artificial reef*), PT PELNI (Persero) bekerja sama dengan Yayasan Terumbu Rupa yang merupakan sebuah organisasi yang bertujuan membudidayakan terumbu karang melalui instalasi karya seni. Perseroan bersama Yayasan Terumbu Rupa melakukan revitalisasi terumbu karang dengan menggunakan teknologi biorock. Kegiatan reitalisasi ini dilakukan di beberapa wilayah konservasi di Indonesia yaitu di wilayah Pulau Bangka Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara, Pulau Sepa Kepulauan Seribu, Pantai Jikomalomom Ternate dan Pantai Bangsring Banyuwangi.

Pada tahun 2021, PT PELNI (Persero) kembali memberikan kontribusi dalam melestarikan lingkungan laut dengan program penanaman 15.000 bibit mangrove secara bertahap di Hutan Mangrove Kampung Harapan, Pulau Seribu Jakarta. [\[304-3\]](#)

In the implementation of artificial reef revitalization activities, PT PELNI (Persero) collaborated with Terumbu Rupa Foundation which is an organization that has a purpose to cultivate coral reefs through the installation of works of art. The company together with Terumbu Rupa Foundation revitalized coral reefs using biorock technology. This reitalization activity was carried out in several conservancy areas in Indonesia, namely in the East Bangka Likupang Island area of North Minahasa Regency, Sepa Island, Thousand Islands, Jikomalomom Ternate Beach and Bangsring Banyuwangi Beach.

In 2021, PT PELNI (Persero) again contributed to preserving the marine environment with a program to gradually plant 15,000 mangrove seedlings in the Kampung Harapan Mangrove Forest, Thousand Island, Jakarta.





MENEKAN EMISI

Reducing Emission

PT PELNI (Persero) turut mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam penurunan emisi global Gas Rumah Kaca (GRK) pasca 2021 dalam *Intended Nationally Determined Contribution* (INDC) pada Konferensi Perubahan Iklim (COP) ke-21 di Paris tahun 2015.

Kami mendukung penuh komitmen pemerintah Indonesia untuk berpartisipasi menurunkan emisi GRK 29% dengan tahun dasar 2030 dari scenario business as usual (BAU) dan tambahan 12% dengan bantuan internasional. Penurunan emisi tersebut akan dilakukan melalui penguatan ketahanan iklim sebagai hasil dari program adaptasi dan mitigasi yang komprehensif dan strategi pengurangan risiko bencana, dengan melakukan pembangunan rendah emisi negeri ini akan fokus pada sector energi, pangan dan sumber daya air serta memperhatikan Indonesia sebagai Negara kepulauan.

PT PELNI (Persero) memiliki kebijakan untuk menekan angka emisi sesuai dengan Nota Dinas Direktur Armada No. 11.26/01/ND-B/2018 pada tanggal 26 November 2018 Perihal Tindak Lanjut Penerapan Biodiesel B-20.

Sampai tahun 2021, Perseroan belum menerapkan pengukuran jumlah emisi yang dihasilkan pada setiap *output* sumber emisi secara langsung. Namun kedepan Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemasangan alat ukur emisi pada setiap kapal.

Jumlah emisi yang dihasilkan pada tahun 2021 dihitung melalui konversi dari bahan bakar yang digunakan kedalam satuan CO₂. Berikut adalah jumlah emisi yang dihasilkan dari operasi kapal selama tahun 2021:

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung [GRI 305-1] Direct Greenhouse Gas Emissions

Sumber Emisi Emission Source	Parameter	Ton Co ²		
		2021	2020	2019
HSD HSD	Co ₂	682.000	578.000	647.816
MFO MFO	Co ₂		5.747	11.603
Jumlah Total	Co₂	682.000	583.747	659.419

PT PELNI (Persero) also supports the Indonesian Government's commitment in reducing post 2021 global greenhouse gas (GHG) emissions in the Intended Nationally Determined Contribution (INDC) at the 21st Climate Change Conference (COP) in Paris, 2015.

We fully support the Indonesian government's commitment to participate in reducing 29% GHG emissions by the base year of 2030 from a business as usual (BAU) scenario and additional 12% with international assistance. The emission reduction will be conducted through strengthening climate resilience as the result of comprehensive adaptation and mitigation programs and disaster risk reduction strategies, by carrying out low-emission development, the country will focus on the energy, food and water resources and also pay attention to Indonesia as an archipelagic country.

PT PELNI (Persero) has its the policy to reduce emission footprints is aligned with the Director of Fleet's Note No.11.26/01/ND-B/2018 on November 26th, 2018 Regarding the Follow-Up on the use of B-20 Biodiesel.

Until 2021, the Company has not implemented measurements of total emissions produced directly in each source of emissions. However, in the future the Company is committed to installing an emission analyzer on every ship.

Total emissions produced in 2021 is calculated by conversion of fuel into CO₂. The following is total emissions resulting from ships operation during 2021:



PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management



Manajemen pengelolaan limbah di Perusahaan dilakukan berdasarkan SK Direksi No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang Standar *Operating* Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019 dan SK Direksi No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 Tentang Tim Penyempurnaan Manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Kapal PT PELNI (Persero). Kebijakan tersebut mengatur tentang pengelolaan limbah berbahaya/B3 dan pengelolaan limbah/sampah hasil operasi pada kapal.

Kapal sebagai alat transportasi umum, tidak terlepas dari limbah yang dihasilkan dari proses operasional baik limbah organik maupun non organik. Limbah yang dihasilkan dari operasional kapal antara lain :

1. Limbah Sampah

Pengelolaan limbah sampah diatur dalam manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK). Prosedur dalam pembuangan sampah dalam SMK mengacu pada Revisi MARPOL ANNEX V Resolusi MEPC.201 (62) sebagai berikut :

Waste management in the Company is managed depending on Directors' Decree No:01.18/01/SK/HKO.01/2019 concerning Standard Operating Procedure for management of Oil, Lubricants (LO) and Used Lubricants (B3) dated January 18th, 2019 and Directors' Decree No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 about the improvement team of Ship Safety Management System of PT PELNI (Persero). Those policies regulate the management of hazardous waste/B3 and waste management/waste from ship operations.

Ship as a public transportation is definitely resulting waste from operational processes, both organic and non-organic waste. Waste from ship operations contain of:

1. Garbage

Waste management has been regulated in the Safety Management System (SMK) manual. Waste disposal procedures in SMK refers to the Revision of MARPOL ANNEX V Resolution to MEPC.201 (62) as follows:



PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

Jenis Sampah Kind of Waste	Kapal Diluar Area Khusus Ships Outside Prohibited Area	Kapal Didalam Area Khusus Ship Inside Prohibited Area	Platform bangunan lepas pantai dan semua kapal dengan platform yang serupa sepanjang 500 m Offshore building platforms and all ships with similar platforms of 500 m long.
Sampah Makanan yang dihaluskan Mashed Food Waste	Pembuangan diizinkan ≥ 3 nm dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed ≥ 3 nm from the nearest land and en route	Pembuangan diizinkan ≥ 12 nm dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed ≥ 12 nm from the nearest land and en route	Pembuangan diizinkan ≥ 12 nm dari daratan terdekat Disposal is allowed ≥ 12 nm from the nearest land
Sampah Makanan yang tidak dihaluskan Non-mashed food waste	Pembuangan diizinkan ≥ 12 nm dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed ≥ 12 nm from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Residu Kargo ¹ yang tidak meliputi air cucian Cargo Residue which not includes laundry water	Pembuangan diizinkan ≥ 12 nm dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed ≥ 12 nm from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Residu Kargo ¹ yang meliputi air cucian Cargo Residue which includes laundry water		Pembuangan diizinkan jika berada pada kondisi tertentu ² Dan ≥ 12 nm dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed at any certain condition and ≥ 12 nm from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Bahan pembersih dan bahan tambahan yang terkandung dalam air pencuci palkah Washing and additional material which contains in hatch water	Pembuangan diizinkan Disposal is allowed	Pembuangan diizinkan jika berada pada kondisi tertentu ² Dan ≥ 12 nm dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed at any certain condition and ≥ 12 nm from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Bahan pembersih dan bahan tambahan yang terkandung dalam air pencuci permukaan eksternal dan deck kapal Washing and additional materials which contains in external and ship deck washing water		Pembuangan diizinkan Disposal is allowed	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Bangkai hewan yang dibawa diatas kapal sebagai muatan dan yang mati selama pelayaran Animal carcasses carried on board as cargo and once die during the voyaging.	Pembuangan diizinkan Sejauh mungkin dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed as far as possible from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Semua jenis sampah termasuk plastik, sampah domestik, minyak goreng, abu incinerator, sampah operasional dan alat penangkap All kinds of waste include plastic waste, domestic waste, oil waste, incinerator ashes, operational waste and fishing gear or fishing net	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited

PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

Jenis Sampah Kind of Waste	Kapal Diluar Area Khusus Ships Outside Prohibited Area	Kapal Didalam Area Khusus Ship Inside Prohibited Area	Platform bangunan lepas pantai dan semua kapal dengan platform yang serupa sepanjang 500 m Offshore building platforms and all ships with similar platforms of 500 m long.
Sampah Campuran Mixed Waste	Sampah yang bercampur dengan atau terkontaminasi oleh bahan lainnya yang dilarang untuk dibuang atau mempunyai syarat pembuangan yang berbeda, maka diberlakukan persyaratan yang lebih ketat. Waste mixed or contaminated with other materials which prohibits to being disposed or have different disposal requirements, so the more stringent requirements are applied.		
Catatan Notes			
1	Substansi yang tidak membahayakan lingkungan maritime Substances do not endanger maritime environment.		
2	Sesuai regulasi 6.1.2 Marpol Annex V, pembuangan yang diizinkan jika (a) antara pelabuhan keberangkatan dan pelabuhan tujuan berikutnya dalam area khusus dan kapal tersebut tidak transit diluar area khusus diantara pelabuhan tersebut (regulasi 6.1.1.2), dan (b) jika fasilitas pembuangan tidak memadai dipelabuhan tersebut. Pursuant to 6.1.2 Marpol Annex V regulation, disposal is permitted if (a) between the port of departure and the next port of destination inside prohibited area and that vessel does not transit within the ports outside prohibited area (regulation 6.1.1.2), and (b) if the inadequate disposal facility at the port.		
En-route, berarti bahwa kapal yang berada pada rute pelayaran tertentu, termasuk deviasi dari rute langsung yang terpendek, yang sedapat mungkin untuk tujuan navigasi, yang dapat menyebabkan pembuangan cairan yang akan tersebar disebagian besar wilayah laut. En-route, refers to ships on certain shipping routes, including deviations from the shortest direct route, which are as possible as for navigation purposes that can cause disposal of fluids spreaded over most of the sea area.			

Perseroan melalui Divisi Pelayaran Angkutan Penumpang pada Tahun 2021 berencana untuk mulai mengelola sampah sendiri dengan menggandeng masyarakat sekitar sebagai Mitra Binaan sehingga sampah tidak begitu saja dibuang ke TPA, tapi dikelola sampai memiliki nilai ekonomi. Untuk itu akan ada penambahan Petugas yang khusus untuk memilah sampah organik, anorganik dan limbah B3 diatas kapal. Sehingga pada saat diturunkan di pelabuhan selanjut nya dibawa ke penampungan akan lebih mudah untuk dikelola karena plastik/kantong yang digunakan pun akan berbeda yaitu warna hijau untuk sampah organik, warna kuning untuk sampah anorganik dan warna merah untuk limbah B3.

Selain itu, Perseroan juga telah membuat perencanaan tentang kebijakan pembatasan penggunaan plastik di lingkungan PT PELNI (Persero) yang efektif berlaku pada tahun 2021.

The Company through the Passenger Transport Division in 2021 plans to start managing its own waste by cooperating with surrounding community as a Fostered Partner. Thus, the waste is managed properly and having economic value instead of thrown off to the landfill. For this reason, there will be additional specific officer for sorting organic, inorganic and B3 waste on board. It makes waste replacement from ships to the port shelter will be easier to manage due to the plastic/bag using different color, which is green for organic waste, yellow for inorganic waste and red for B3 waste.

The Company has also made plans regarding a policy to limit the use of plastics in PT PELNI (Persero) which will be effective in 2021.



PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan pengukuran pada volume sampah yang dihasilkan pada setiap kapal. Akan tetapi pengukuran yang dilakukan belum berdasarkan pada volume sampah berdasarkan jenisnya. **[GRI 306-2]**

In 2021, the Company has measured the volume of waste from each ship. Instead, this measurement has not been based on the volume of waste by each types.

Nama Kapal Name of Ships	Jumlah Limbah (m ³) Total Waste
Awu	660
Umsini	1.786
Bukit Raya	887
Siguntang	3.493
Dorolonda	2.667
Kelimutu	275
Tatamilau	571
Jumlah Total	10.339

2. Limbah Kotoran Manusia

Kapal PT PELNI (Persero) dilengkapi dengan *Sewage Treatment Plant* untuk menghindari terjadinya pencemaran akibat kotoran manusia. Tangki *Sewage Treatment Plant* di kapal terdiri dari 3 bagian utama, yaitu bagian penampungan, pengolahan (dengan mencampurkan bahan kimia) dan bagian pembuangan & pengendapan. Pembuangan limbah hasil pengolahan *Sewage Treatment Plant* dilakukan pada jarak 25 mil laut dari pantai.

Sampai dengan tahun 2021, Perseroan belum melakukan pengukuran terhadap jumlah *effluent* yang dilepaskan ke laut. Namun jika diasumsikan setiap air yang diangkut ke kapal selama tahun 2021 seluruhnya berakhir pada pembuangan, maka volume *effluent* yang dibuang ke laut selama tahun 2021 kurang lebih sebesar 145.069m³.

2. Human Sewage Waste

PT PELNI (Persero)'s vessels are equipped with a Sewage Treatment Plant to avoid pollution due to human waste. Sewage Tank Treatment Plant on our ships consists of 3 main stages, namely the shelter, processing (by mixing chemicals) and the disposal & precipitation. This kind of waste from Sewage Treatment Plant processing is disposed at a distance of 25 nautical miles from the beach.

As of 2021, the Company has not measured the amount of effluent released to the sea. But if it is assumed that every water transported to the ship during 2021 ends at disposal, then the volume of effluent disposed to the sea during 2021 was approximately 145,069m³.

3. Limbah Minyak

Pengoperasian kapal menggunakan penggerak mesin berpotensi menimbulkan pencemaran minyak di lingkungan. Pencegahan pencemaran akibat minyak di kapal dilakukan dengan melengkapi kapal dengan :

3. Oil Waste

Our ships operation using engine drives has some potential to cause oil pollution in the environment of where our ship voyages. To prevent the pollution due to spilling oil is conducted by equipping ships with:

PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

a. SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan)

Merupakan seperangkat peralatan untuk penanganan pertama jika terjadi tumpahan minyak di kapal.

b. Chemical Oil Dispersant

Merupakan bahan untuk menetralkan minyak yang tumpah/tercecer ke laut.

c. Oil Water Separator (OWS)

Merupakan alat untuk memisahkan air dan minyak sebelum dibuang ke laut. Minyak hasil pemisahan dimasukkan ke dalam tangki dirty oil dan air dibuang ke laut.

Sesuai dengan ketentuan SOP Divisi Pengelolaan Bahan Bakar PT PELNI (Persero), pengolahan limbah minyak yang dikategorikan limbah B3 dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga sebagai pengolah limbah B3 dan wajib memiliki sertifikat pengelolaan limbah B3. Pada tahun 2021, Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga atau vendor untuk pengelolaan limbah B3.

4. Limbah Emisi Gas Freon

Penerapan penggunaan bahan kimia yang ramah lapisan ozon (*Freon R410*) untuk system pendingin di kapal PT PELNI (Persero).

a. SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan)

SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan) is a set of equipment for the first handling if an oil spill emerges on a ship.

b. Chemical Oil Dispersant

Chemical Oil Dispersant Is a material to neutralize oil spilled/scattered into the sea.

c. Oil Water Separator (OWS)

Oil Water Separator (OWS) Is a tool to separate water and oil before being disposed into the sea. This oil separation is put into dirty oil tanks and water is discharged into the sea.

In accordance with our SOP provisions of PT PELNI (Persero) 's Fuel Management Division, the processing of oil waste categorized as B3 waste is carried out by involving third parties as B3 waste processor and is having a B3 waste management certificate. In 2021, the Company cooperated with third parties or vendors for processing B3 waste management.

4. Freon Gas Emissions

Applying the use of ozone-friendly chemicals (Freon R410) for cooling systems on the ships of PT PELNI (Persero).

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Environmental Compliance

Selama tahun 2021, tidak ada tindakan pelanggaran undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perusahaan. **[GRI 307-1]**

During 2021, there was no violations against environmental laws and regulations committed by the Company.



09



KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

Our Contribution to the Community



KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

Our Contribution to The Community

PELAKSANAAN PROGRAM TJSL [GRI 413-1]

Segenap kegiatan usaha PT PELNI (Persero) bersama anak perusahaan tidak hanya ditujukan untuk memberikan keuntungan kepada pemerintah dan pengelola namun Perusahaan memberikan kontribusi dalam pengembangan masyarakat. PT PELNI (Persero) juga dituntut membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menjalankan bisnis secara sehat dan beretika. Peran serta PT PELNI (Persero) dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diwujudkan melalui program dan kegiatan yang merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF TJSL PROGRAM

All of PT PELNI (Persero) 's business activities with its subsidiaries are not only intended to provide benefits to the government and administrator, but the Company contributes to the development of the community. PT PELNI (Persero) is also required to help the government as an effort to improve the community welfare, while running a business in a healthy and ethical manner. The role of PT PELNI (Persero) in helping to improve the welfare of the community through programs and activities is a part of Corporate Social and Environmental Responsibility.



KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

Our Contribution to The Community

Tingkat efektivitas sebesar 97,16% karena adanya mitra binaan yang melakukan angsuran diakhir tahun sehingga dana tersedia tidak dapat disalurkan dan penyalurannya akan dilakukan diawal tahun berikutnya.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020, kemudian mengalami perubahan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Pada tahun 2021, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT PELNI (Persero) punya kontribusi mendorong pencapaian *sustainable development goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan pada 2030. Khususnya dibidang ekonomi, *social* dan lingkungan. Diterapkan melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), dan Program Non PUMK.

Target dan rencana kerja tersebut dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

1. Melakukan penyaluran dana dalam program kemitraan dan melakukan pembinaan terhadap mitra binaan;
2. Mengelola, mengevaluasi dan monitoring laporan dan pengembalian kredit Dana Kemitraan untuk peningkatan kolektibilitas pinjaman;
3. Program Non PUMK ditujukan untuk bantuan kemanusiaan dalam bentuk sebagai berikut:
 - Bantuan bencana alam dan bencana non alam, termasuk yang disebabkan oleh wabah;
 - Bantuan pendidikan, berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
 - Bantuan peningkatan kesehatan;
 - Bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum;

The effectiveness rate is 97.16% due to the presence of fostered partners who make installments at the end of the year so that the available funds cannot be distributed and will be carried out at the beginning of the following year.

The Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No.PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership and Environmental Development Program of State-Owned Enterprises which has been amended several times, most recently through the the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No.PER-02/MBU/04/2020 dated April 2nd, 2020, then amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No.PER-05/MBU/04/2021 dated April 8th, 2021 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State Owned Enterprises.

In 2021, PT PELNI (Persero)'s Social and Environmental Responsibility has significant contribution to the achievement of sustainable development goals (SDGs) by 2030, especially for the economic, social and environmental fields through the Micro and Small Business Funding Program (PUMK), and the Non PUMK Program.

The targets and work plans can be seen in the following details:

1. Distributing funds for the partnership program and providing guidance to the fostered partners;
2. Managing, evaluating and monitoring the reports and loan repayments of the Partnership Fund to increase loan collectability;
3. The Non PUMK program is aimed for humanitarian assistance as follows:
 - Assistance for natural disasters and non natural disasters, including those caused by epidemics;
 - Educational assistance, in the form of training, educational infrastructure and facilities;
 - Health assistance;
 - Assistance for public infrastructure and facilities



KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

Our Contribution to The Community

- Bantuan sarana ibadah;
 - Bantuan pelestarian alam; dan atau
 - Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.
4. Program CSV bertujuan untuk menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat, dan menciptakan nilai ekonomi bagi Perusahaan.
- Worship facilities assistance
 - Nature conservation; and/or
 - Social community assistance for poverty alleviation.
4. CSV program is aimed for creating shared value, positive value for the community and creating economic value for the Company.

REALISASI KEGIATAN

Program PUMK

Penyaluran program kemitraan dan pembinaan terhadap usaha kecil dan koperasi telah dilakukan oleh PT PELNI (Persero) sejak tahun 1990 dan tersebar di seluruh Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 2021, PT PELNI (Persero) telah membina sebanyak 786 mitra binaan dengan jumlah dana yang telah disalurkan sebesar Rp1.85 miliar dengan kelompok mitra binaan terdiri dari 124 koperasi dan 662 usaha kecil. Mitra binaan PT PELNI (Persero) bergerak di berbagai sektor.

Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK) oleh PT PELNI (Persero) berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat dan ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran TJSL. Secara umum selama tahun 2021, tim TJSL dapat merealisasikan sebagian besar dari target yang ingin dicapai. Berikut adalah tabel kinerja selama 2 tahun:

ACTIVITIES REALISATION

PUMK Program

PT PELNI (Persero) has been distributing partnership and development programs for small businesses and cooperatives across Indonesia since 1990. Until the end of 2021, PT PELNI (Persero) has fostered 786 fostered partners with a total disbursed amount of Rp1.85 billion with the fostered partner group consisting of 124 cooperatives and 662 small businesses. The fostered partners of PT PELNI (Persero) are engaged in various sectors.

The implementation of the Micro & Small Business Funding Program (PUMK) by PT PELNI (Persero) is guided by the plans that have been made and stipulated in the TJSL Work Plan and Budget. In general, during 2021, the TJSL team was able to realise most of the targets. The following is a performance table for 2 years:



KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

Our Contribution to The Community

Kinerja Performance	Tahun Year	
	2021	2020
Efektivitas Effectiveness	97,16%	96,33%
Kolektibilitas Collectability	87,34%	88,51%

Tingkat efektivitas sebesar 97,16% karena adanya mitra binaan yang melakukan angsuran diakhir tahun sehingga dana tersedia tidak dapat disalurkan dan penyalurannya akan dilakukan diawal tahun berikutnya. Tingkat kolektibilitas dana Program Kemitraan mengalami penurunan diakibatkan oleh dampak dari pembayaran angsuran mitra per 3 bulan sekali karena menunggu waktu panen tiba dan merupakan tahun kedua pandemi Covid-19, dimana banyak mitra binaan yang kesulitan membayar angsuran sehingga dana bergulir untuk penyaluran ke mitra lain menjadi terhambat. Pada tahun 2021 untuk realisasi program PUMK, PT PELNI (Persero) telah menyalurkan dana berupa pinjaman modal usaha sebesar Rp1.85 miliar kepada 38 mitra binaan unit usaha kecil. Dengan demikian rincian jumlah mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The effectiveness rate is 97.16% because of the fostered partners who make installments at the end of the year so that the available funds cannot be distributed and will be carried out at the beginning of the following year. The collectability level of the Partnership Program funds has decreased due to the impact of every 3 months partner instalment payments because waiting for harvest time to arrive and this is the second year of the Covid-19 pandemic, where many foster partners have been difficult paying the instalments so that the funds for distribution to other partners are late. The realisation of the PUMK program in 2021, PT PELNI (Persero) has distributed funds in the form of business capital loans at amount Rp1.85 billion to 38 small business units of fostered partners. Thus, the details number of fostered partners as of December 31st, 2021 are as follows:

No	Mitra Binaan Fostered Partner	Jumlah Penyaluran Total Distribution	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partner
1	Usaha Kecil Small Business	38	662
2	Koperasi Cooperative	-	124
Jumlah Total		38	786

Dana yang terhimpun untuk program kemitraan tahun 2021 adalah sebesar Rp1.904.061.676, atau 76% dari anggaran sebesar Rp2.430.000.000. Dana tersebut berasal dari saldo awal tahun lalu ditambah pengembalian pokok pinjaman, jasa administrasi pinjaman, jasa giro dan pendapatan lain-lain. Adapun tidak tercapainya rencana penerimaan angsuran pokok pinjaman dari mitra binaan dikarenakan adanya pembayaran angsuran per 3 bulan sekali karena menunggu panen tiba serta merupakan tahun kedua dampak pandemi Covid 19.

The funds collected for the partnership program in 2021 was Rp1,904,061,676, or 78% from the target of Rp2,430,000,000. These funds generated from the balance at the beginning of the last year plus principal repayment, loan administration services, demand deposit and other income. This unachieved plan to collect the principal instalment of loan from the partners has been due to the impact of an instalment payment every 3 months because waiting for the harvest to arrive as well as the second year of Covid-19 Pandemic.



KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

Our Contribution to The Community

Penyaluran dana Kemitraan dilaksanakan di 6 provinsi yaitu DKI, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Lampung, Jambi. Penyaluran pinjaman kepada mitra binaan dalam bentuk pinjaman modal usaha sampai dengan akhir Desember tahun 2021 adalah sebesar Rp1.850.000.000, atau 76% dari anggaran 2021 sebesar Rp2.430.000.000.

This partnership funds has been distributed to 6 Provinces DKI, West Java, Central Java, Banten, Lampung, Jambi. This funds distribution was in the form of business capital loans until December 2021 as much as Rp1,850,000,000 or 76% from the 2021 budget was Rp2,430,000,000.

Rincian rencana dan realisasi anggaran dan kegiatan Program PUMK PT PELNI (Persero) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Details of the plan and realisation of the PT PELNI (Persero) PUMK Program budget and activities can be seen in the following table:

No	Kinerja Performance	Realisasi Realization	
		Unit Unit	Jumlah Total
1	Industri Industry	6	325.000.000
2	Perdagangan Trading	8	335.000.000
3	Pertanian Agriculture	6	370.000.000
4	Perikanan Fishery	12	585.000.000
5	Peternakan Husbandry	5	185.000.000
6	Jasa Service	1	50.000.000
7	Lainnya Others	-	-
	Sub-Jumlah Sub-Total	38	1.850.000.000
8	Pembinaan Kemitraan Partnership Development	-	-
	Jumlah Total	38	1.850.000.000

Program Non PUMK

PT PELNI (Persero) mulai melaksanakan program Bina Lingkungan pada tahun 2002 dan untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar wilayah PT PELNI (Persero). Namun pada tahun 2021, PT PELNI (Persero) melaksanakan program TJSL dengan paradigma baru yaitu Program Non PUMK yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya.

Non PUMK Program

PT PELNI (Persero) started the Community Development program in 2002 and it is to maintain harmony with the community around the PT PELNI (Persero) area. However, in 2021, PT PELNI (Persero) will implement the TJSL program with a new paradigm, namely the Non PUMK Program which is the Company's commitment to sustainable development by providing economic, social, environmental and legal benefits and governance with more integrated, focused, and effective principles as well as having measurable impact.

KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

Our Contribution to The Community

Sumber pendanaan dana Program Non PUMK tahun 2021 berasal dari anggaran yang dibiayakan pada BUMN Pembina di tahun 2021. Realisasi pelaksanaan Program Non PUMK sampai dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp3.730.000.000, atau tercapai 100% dari anggaran tahun 2021 dalam bentuk pemberian sumbangan/bantuan korban bencana alam, pendidikan, peningkatan kesehatan untuk penanggulangan wabah Covid 19, pembangunan dan renovasi sarana ibadah, pelestarian alam dan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

The source of funding for the Non PUMK Program in 2021 comes from the budget that will be financed by the SOE Trustees in 2021. The realisation of the Non PUMK Program until the end of 2021 was Rp3,730,000,000, or 100% of the 2021 budget in the form of donations/ assistance for victims of natural disasters, education, health improvement to overcome the Covid 19 outbreak, construction and renovation of worship facilities, nature conservation and social activities in the context of poverty alleviation.

No	Program Program	Wilayah Region	Realisasi Tahun 2021 Realisation in 2021
Pilar Sosial Social Pillar			
1	Program kolaborasi 24 BUMN di Labuan Bajo Kolaborasi 24 BUMN Program in Labuan Bajo	NTT NTT	207.500.000
2	Pemberian paket sembako Giving the groceries package	DKI Jakarta, Banten, NTT, Papua DKI Jakarta, Banten, NTT, Papua	180.270.436
3	Bantuan kesehatan untuk percepatan vaksinasi Covid 19 dan PMI Kepulauan Seribu Health assistance for the acceleration of the Covid 19 vaccination and PMI Kepulauan Seribu	Papua dan DKI Jakarta Papua and DKI Jakarta	20.000.000
4	Pemberian Life Jacket kepada pelaku pelayaran rakyat Giving Life Jackets to people who use ships	Maluku dan Papua Maluku and Papua	228.000.000
5	Bantuan untuk korban bencana alam Assistance for Natural Disaster	Jawa Timur East Java	144.602.298
6	Pembangunan dan renovasi sarana prasarana pendidikan Construction and renovation for educational infrastructure	Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Selatan, Maluku North Sulawesi, DKI Jakarta, West Java, Central Java, South Sumatera, Maluku	510.395.000
7	Beasiswa bimbingan belajar Scholarship	Papua Papua	150.000.000
Total Bantuan Pilar Sosial Total Social Pillar Aid			1.440.767.734



KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

Our Contribution to The Community

No	Program Program	Wilayah Region	Realisasi Tahun 2021 Realisation in 2021
Pilar Ekonomi Economic Pillar			
1	Kampung Nelayan Fisherman's Village	NTT NTT	345.000.000
2	Pembangunan Hetero Space untuk media para UMKM Hetero space building for SMES Tools	Jawa Tengah Central Java	15.000.000
3	Pembinaan mitra binaan Cibugel Developing the foster partners in Cibugel	Jawa Barat West Java	106.161.000
Total Bantuan Pilar Ekonomi Total Economic Pillar Aid			466.161.000
Pilar Lingkungan Environmental Pillar			
1	Pembangunan Sarana Air Bersih Clean Water Facilities Construction	Jawa Barat dan Jawa Tengah West Java and Central Java	182.000.000
2	Pembangunan & renovasi Rumah Ibadah Construction & renovation for worship facilities	Jawa Barat dan Jawa Tengah, NTT, Maluku dan Banten West Java and Central Java, NTT, Maluku and Banten	396.783.347
3	Sarana & Prasarana Umum Public Facilities & Infrastructure	Jawa Tengah Central Java	125.000.000
4	Pemberian Alat Pemilah Sampah Giving Garbage Separator	Jawa Barat West Java	10.000.000
5	Rumah Kelola Sampah (RKS) Waste Management House	NTB dan Sulawesi Tenggara NTB and Southeast Sulawesi	516.222.919
6	Revitalisasi Terumbu Karang (RTK) Coral Reef Revitalization	Maluku Utara dan Jawa Timur North Maluku and East Java	348.500.000
7	Penanaman Mangrove di Kepulauan Seribu Planting Mangrove in Kepulauan Seribu	DKI Jakarta DKI Jakarta	238.065.000
Total Bantuan Pilar Lingkungan Total Environmental Pillar Aid			1.816.571.266
Pilar Hukum dan Tata Kelola Pillars of Law and Governance			
1	Pembuatan SHM yang sebelumnya AJB Making of Land Certificate from the sale of land deed	DKI Jakarta DKI Jakarta	6.500.000
Total Bantuan Pilar Hukum dan Tata Kelola Total Legal and Governance Pillar Assistance			6.500.000
Jumlah Total			3.730.000.000

KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

Our Contribution to The Community

Program *Creating Shared Value* (CSV)

Upaya mendukung pelestarian alam dan menjaga lingkungan laut yang bersih, PT PELNI (Persero) membangun rumah kelola sampah sebagai sarana pengelolaan dan edukasi pengolahan sampah yang dikerjakan oleh kelompok masyarakat. Pada tahun 2021 telah diresmikan RKS Kampung Peln Bau Bau di Sulawesi Tenggara. Diharapkan dari RKS ini selain dapat menjadi sumber penghasilan masyarakat Baubau, juga dapat membantu PT PELNI (Persero) dalam pengelolaan sampah yang berasal dari kapal-kapal PELNI.

PT PELNI (Persero) mengeluarkan Rp550.275.000 untuk membuat RKS Kampung Peln Bau Bau. Selama Juni hingga akhir tahun 2021, 10 kapal PELNI yang beroperasi di Baubau menghasilkan 108 ton sampah (organik dan anorganik). 15 ton sampah di bawa ke TPA oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat dan 93 ton dikelola oleh RKS Kampung Peln Bau Bau. Dari 93 ton pengelolaan sampah yang dikelola RKS menghasilkan Rp15.000.000. Uang tersebut dimanfaatkan para relawan dan pengurus RKS untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari para relawan. Sedangkan manfaat yang diperoleh PT PELNI (Persero) dengan adanya RKS ini ialah nantinya sampah yang diolah menjadi bibit plastik akan dibawa ke Surabaya menggunakan kapal PELNI untuk diolah kembali.

Selain Rumah Kelola Sampah, TJSL PT Peln (Persero) juga secara bertahap membangun kampung nelayan di Larantuka, NTT. Sampai dengan akhir tahun 2021, program ini sudah sampai pada pembuatan kapal Jukung dan sebagian rumah pengelolaan ikan. Diharapkan dari program ini nantinya hasil tangkapan nelayan yang akan diolah oleh istri para nelayan di kampung nelayan PT PELNI (Persero) akan dijual dan didistribusikan melalui kapal PELNI.

Creating Shared Value Program (CSV)

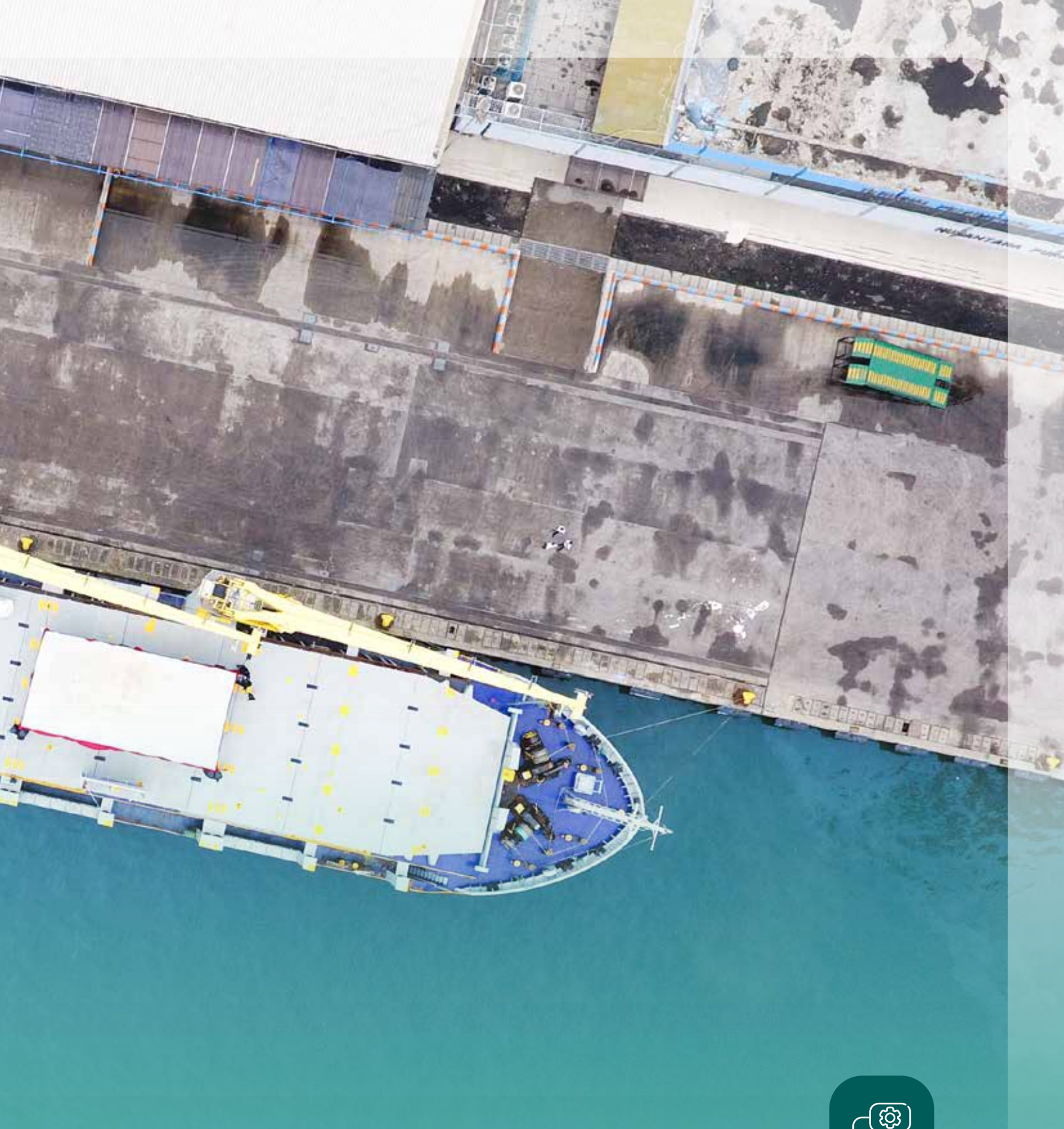
As an effort to support nature conservation and maintain a clean marine environment, PT PELNI (Persero) builds a waste management house (Rumah Kelola Sampah) as a means of managing and educating community groups about waste management. In 2021, the waste management house of Kampung Peln Bau Bau was inaugurated in Southeast Sulawesi. Apart from being a source of income for the Baubau community, it can also help PT PELNI (Persero) in managing waste originating from PELNI ships.

PT PELNI (Persero) spent Rp550,275,000 to make the RKS of Kampung Peln Bau Bau. During June to the end of 2021, 10 PELNI ships operating in Baubau produced 108 tons of waste (organic and inorganic). 15 tons of waste was brought to the Local Landfill and 93 tons was managed by the RKS of Kampung Peln Bau Bau. From 93 tons of waste management managed by RKS, it generates Rp. 15,000,000. The money is used by volunteers and RKS management to meet the daily needs of the volunteers. Meanwhile, the benefits obtained by PT Peln with the existence of this RKS are the waste processed into plastic seeds will be brought to Surabaya using the PELNI ship for recycling process.

Beside the Waste Management House, TJSL of PT Peln (Persero) is also gradually building a fishing village in Larantuka, NTT. By the end of 2021, this program was in the construction process of the Jukung ship and some fish management houses. It is hoped that from this program, the catches of fishermen, which will be processed by the wives of the fishermen in the fishing village of PT PELNI (Persero), will be sold and distributed through PELNI vessels.



10



BAKTI KAMI UNTUK PELANGGAN

Our Dedication for Customer



KESELAMATAN PELANGGAN

Customer Safety



Perusahaan telah mengikuti ketentuan STCW '95 amandemen 2010 Manila serta menjamin bahwa kapal-kapal milik Perusahaan diawaki oleh awak kapal yang professional dan berkualitas sesuai peraturan yang berlaku.

The Company has obeyed the provisions of Manila's STCW '95 amendments of 2010 and has ensured its ships voyaging by professionals and certified crew members in accordance with applicable regulations.

PT PELNI (Persero) memiliki satu visi untuk dikenal secara Nasional dan Internasional sebagai sebuah Perusahaan Pelayaran yang terkemuka dalam pelayanan angkutan penumpang yang mengutamakan kualitas untuk memberikan pelayanan yang prima kepada para pelanggan.

PT PELNI (Persero) telah menentukan arah kebijakan secara Nasional maupun komersial yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan, penetapan kebijakan Perusahaan serta prosedur-prosedur yang dibuat untuk mencapai keamanan dan keselamatan yang efektif, aman bagi manusia, kapal dan barang serta memperhatikan perlindungan menyeluruh terhadap lingkungan.

Selama ini PT PELNI (Persero) telah meningkatkan kemampuannya di bidang keselamatan, kehandalan, peralatan, pekerja dan kinerja Perusahaan untuk menunjang kepuasan pelanggan. Hal ini mencerminkan bahwa Perusahaan telah mengikuti ketentuan STCW '95 amandemen 2010 Manila serta menjamin bahwa kapal-kapal milik Perusahaan diawaki oleh awak kapal yang professional dan berkualitas sesuai peraturan yang berlaku.

We have a vision to become a Leading Shipping Liner Company known by National and World Wide to put forward the quality of our service excellence to create a world-class customers experience.

We determined our response to the strategic policy of National and commercial scale focused on meeting our customer needs and satisfaction, this determined strategic policies and its procedures have made to improve our effective security and safety for human being, our ships and cargo - as well as to validate comprehensive environment protection.

We have increased our capabilities in the core of safety, reliability, equipment, employment, and performance to create highly ranked customers satisfaction we serve so far. This reflects that we have obeyed the provisions of Manila's STCW 95 amendments of 2010 and has ensured our ships voyaging by professionals and certified crew members in accordance with applicable regulations.

KESELAMATAN PELANGGAN

Customer Safety

PT PELNI (Persero) sendiri telah menyusun suatu Sistem Manajemen Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan yang efektif dan efisien untuk menjamin keselamatan dan kualitas pelayanan setiap yang dioperasikan untuk pencegahan kehilangan jiwa di laut, kecelakaan dan pencegahan pencemaran lingkungan.

Sistem Manajemen Keselamatan tersebut didokumentasikan dari sistem yang telah ada di PT PELNI (Persero) kemudian disempurnakan dan disesuaikan dengan ketentuan Nasional dan Internasional sehingga memenuhi persyaratan IMO dan SOLAS untuk keselamatan operasional kapal dan pencegahan pencemaran (ISM-Code), kemudian dirangkum dan disusun kedalam satu buku petunjuk Kebijakan Manajemen Keselamatan PT PELNI (Persero).

Kebijakan ini secara periodik ditinjau ulang sebagai bagian dari *Management Review Process* untuk menjamin adanya relevansi yang berkelanjutan dari kebijakan yang terjadi di Perusahaan maupun di aturan pelayaran.

Upaya penjamin keselamatan dan keamanan armada kapal PT PELNI (Persero) dilakukan melalui verifikasi oleh DPA (*Designated Person Ashore*) yang ditunjuk sebagai penilai independen.

Pada tahun 2021, DPA telah melaksanakan program kerja terkait ISM-Code. Sampai dengan 31 Desember 2021, jumlah kapal penumpang eksisting yang sudah dilaksanakan *internal audit ISM-Code* telah terealisasi seluruhnya 100% (26 kapal), untuk kapal perintis baru terealisasi 41%, yaitu sebanyak 19 kapal dari target 46 kapal. Untuk kapal kapal barang dan tol laut sudah terealisasi 90%, yaitu sebanyak 9 dari 10 kapal, serta kapal ternak sudah terealisasi 100% dari target yaitu 1 kapal. **[GRI 416-1]**

PT PELNI (Persero) has prepared an effective safety management and environment conservation systems to guarantee the safety and service excellence for our customers on board and to avoid terrifying accidents and environmental pollution.

Our Renewable Safety Management System was made from the existing safety management system before, then refined and adopted into the provision of National and International standards, so we can meet the requirements of IMO and SOLAS for ship safety and pollution prevention (ISM Code), then that is summarized and organized into one manual guidance of Safety Management Policy of PT PELNI (Persero).

This policy is periodically reviewed as part of the Management Review Process to ensure the ongoing relevance of this policy emerges in the Company and Maritime regulations.

As a manifestation to guarantee the safety and security of PT PELNI (Persero) fleet's is verified through DPA (*Designated Person Ashore*) appointed as an independent assessor.

In 2021, DPA has implemented a work program related to ISM-Code. As of December 31st, 2021, the number of existing passenger ships that have been carried out by ISM-Code internal audits has been fully realized 100% (26 vessels), for the pioneer ship 41% was realized which was 46 vessels from target of 50 vessels, for cargo and Sea Toll ship 90% was realized which was 9 vessels from target of 10 vessels and for cattle ships was 100% realized from target which was 1 vessel.



PELAYANAN PELANGGAN

Customer Service

Untuk terus memberikan kemudahan bagi para pelanggan, PT PELNI (Persero) melakukan inovasi pada sistem reservasi. Perusahaan telah meluncurkan aplikasi pada ponsel pintar bernama *PELNI Mobile* yang dapat diunduh pada sistem operasi iOS maupun Android. Selain menyediakan kemudahan dalam melakukan reservasi, aplikasi *PELNI Mobile* ini juga memiliki fitur antara lain:

- Pengelolaan jadwal keberangkatan
- Kanal pembayaran
- Riwayat perjalanan
- Informasi promo tiket dan paket tur

Selain melalui aplikasi *PELNI Mobile*, Perseroan juga turut melakukan pengembangan pada website Perusahaan untuk memudahkan para pelanggan dalam melakukan reservasi tiket perjalanan. Pada tahun 2019, secara resmi PT PELNI (Persero) telah meluncurkan tampilan website Perusahaan dengan menyertakan fitur pemesanan tiket didalamnya dengan lebih sederhana dan praktis serta modern.

Selain melalui aplikasi *PELNI Mobile* dan Website, guna mendukung pelayanan kepada pelanggan, PT PELNI (Persero) juga menyediakan layanan *Contact Center* info PELNI 162 sebagai berikut:

To keep on providing convenience for our customers, we innovate on the reservation system. We launched a smart phone application named *PELNI Mobile* which can be downloaded on the iOS and Android operating system. In addition to providing reservation convenience, this *PELNI Mobile* application has some features, such as:

- Departure schedules options
- Payment options
- Travel Tracking
- Promo Ticket and Tour Packages Informations

Despite the *PELNI Mobile* application, the Company is also developing the Company's website to make it easier in booking tickets for customers. In 2019, PT PELNI (Persero) officially launched the new appearance of the Company's website by inserting a ticket booking feature in it with simpler, more practical and modern look.

Beside our *PELNI Mobile* application, we also provide *Contact Center* service in order to support our customer services excellence via:

CONTACT US

-  Voice Call : 021-162 atau 162
-  PELNI Point (Fan Page : Pelayaran Nasional Indonesia)
-  @pelni162
-  pelni162

-  PELNI162
-  infopelni162@pelni.co.id
-  08111621162

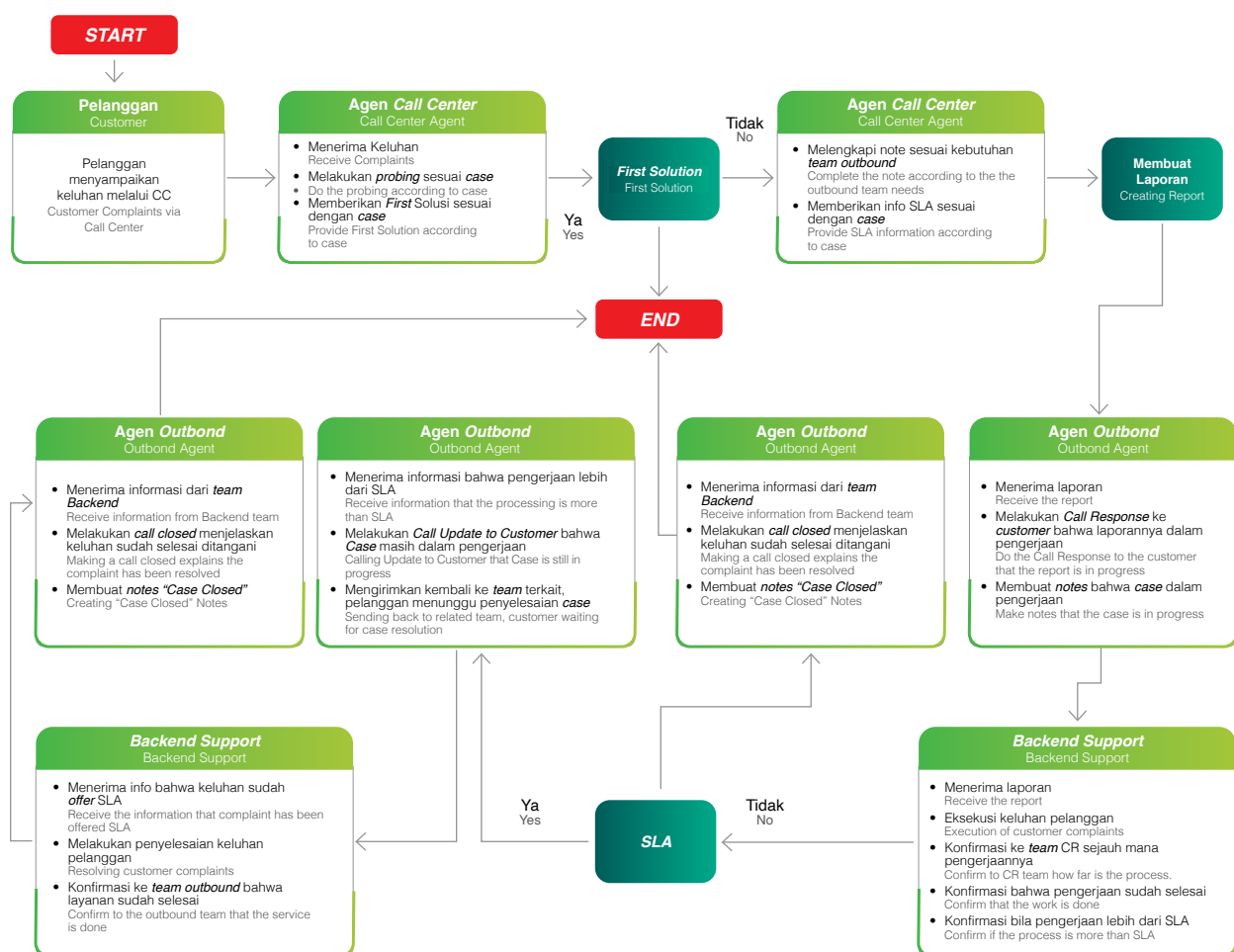
SISTEM PENGADUAN PELANGGAN [GRI 102-17]

Customer complaint system

Dalam sistem pelayanan pelanggan khususnya perihal pengaduan, Perusahaan telah memiliki prosedur khusus yang dapat dilihat pada bagan berikut :

For our customer service system in managing complaint and suggestion, we have the specific procedures that can be seen in the following table:

Call Flow General Complaint Call Flow General Complaint





Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank



INDEKS ISI GRI [102-55]

GRI Content Index

Disclosure Umum General Disclosure

	GRI	Topik Topic	Halaman Page
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures		Profil Organisasi Organization Profile	
	102-1	Nama organisasi Name of the organization	30
	102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa Activities, brands, products and services	33
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	30
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	42
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	30
	102-6	Pasar yang dilayani Market served	42
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	4
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	82
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	50
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	21
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary Principle or approach	60
	102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	35
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	35
		Strategi Strategy	
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	10
		Etika dan Integritas Ethics and integrity	
	102-16	Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	38
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	62
		Tata Kelola Governance	
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	59
		Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement	
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	26
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	93
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	26
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach on stakeholder engagement	26
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	26

INDEKS ISI GRI

GRI Content Index

		Praktik Pelaporan Reporting practice	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements		23
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic Boundaries		22
102-47	Daftar topik material List of material topics		24
102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information		21
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting		21
102-50	Periode pelaporan Reporting period		20
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of recently		20
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle		20
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact center for questions regarding the report		150
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards		21
102-55	Indeks isi GRI GRI content index		142
102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance		21

Dampak Ekonomi

Economic Impact

Kinerja Ekonomi

Economic performance

GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the management approach	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	68
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	68
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	69
Kehadiran Pasar Market Presence			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundaries	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	85
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	85
GRI 202: Kehadiran Pasar Market Presence	202-1	Rasio standar karyawan entry level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	85

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect economic impacts

GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	72
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	70



INDEKS ISI GRI

GRI Content Index

GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	70
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	70
Dampak Lingkungan Environment Impact			
Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	110
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	110
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	111
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	111
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	111
Air Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	118
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	112
GRI 303: Air 2016 Water 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	114
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	115
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	115
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	116
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	117
Emisi Emission			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	118
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	118
GRI 305: Emisi Emission	305-1	Emisi GRI Langsung (Cakupan 1) GRI Emission Direct (Scope 1)	118

INDEKS ISI GRI

GRI Content Index

Air Limbah (Efluen) dan Limbah			
Effluents and Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	119
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	119
GRI 306: Air Limbah (Effluen) dan Limbah Effluents and waste	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal methode	122
Kepatuhan Lingkungan			
Environment Compliance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	123
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	123
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environment Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	123
Dampak Sosial			
Social Impact			
Kepegawaian			
Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	85
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	85
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	85
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefit provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employee	86
Kesehatan dan Keselamatan Kerja			
Occupational health and safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	96
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	96
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	96
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	98
	403-3	Pelayanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	105
	403-5	Pelatihan pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	104
	403-6	Dukungan kesehatan pekerja Promotion of worker health	105



INDEKS ISI GRI

GRI Content Index

	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	98
	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	105
	403-10	Gangguan kesehatan terkait pekerjaan Work-related ill health	107
Pengembangan Karyawan			
Employee development			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	88
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	88
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	90
Kesetaraan			
Equality			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	85
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	85
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity governance bodies and employees	82
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibanding laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	85
Masyarakat Lokal			
Local Communities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	126
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	126
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact, assessment, and development programs	126

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please):

Institusi/Perseroan | Institution/Company :

Email :

Telp/Hp | Phone/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

☐ Pemerintah | Government

☐ Media

☐ LSM | NGO

☐ Akademik | Academic

☐ Perseroan | Corporate

☐ Lain-lain, mohon sebutkan : _____
Others, please state

☐ Masyarakat | Community

☐ Pemegang Saham | Investor

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:

This report is useful to you:

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development :

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree



LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda ?

Which part of this report is most useful to you ?

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda ?

Which part of this report is less useful to you ?

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda ?

Which part of this report is the most interesting to you ?

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda ?

Which part of this report is less interesting to you ?

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.

Please give us your advice/suggestions/comments on this report.

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :

Thank you for your participation.

Kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan [GRI 102-53]

PT PELNI (Persero) Kantor Pusat

Jl. Gajah Mada No. 14, Jakarta Pusat, 10130

T : (021) 6334342

F : (021) 63854130

infopelni162@pelni.co.id

www.pelni.co.id



Dicetak di atas kertas daur ulang
Printed on recycled paper



PELAYARAN
NASIONAL
INDONESIA

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)

Jl. Gadjah Mada No.14 Jakarta Pusat 10130

Telp. (021) 6334342

Fax: (021) 63854130

infopelni162@pelni.co.id

www.pelni.co.id



Pelayaran Nasional Indonesia



@pelni162



Pelni 162



Pelni 162



0822 8888 9162



162 / 021 162

